

**ANALISIS EFEKTIVITAS MEDIA WORDWALL  
DALAM PEMBENTUKAN ADAB ISLAMI SISWA  
DI UPT SD NEGERI 152 SUKAMAJU II  
KABUPATEN LUWU UTARA**

*Tesis*

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh gelar Magister  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (M.Pd)*



**Diajukan oleh,**

**NURJANNATI**  
NIM 2305010009

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
UIN PALOPO  
2025**

**ANALISIS EFEKTIVITAS MEDIA WORDWALL  
DALAM PEMBENTUKAN ADAB ISLAMIS SISWA  
DI UPT SD NEGERI 152 SUKAMAJU II  
KABUPATEN LUWU UTARA**

*Tesis*

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh gelar Magister  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (M.Pd)*



**Diajukan oleh**

**NURJANNATI**  
NIM 2305010009

**Pembimbing:**

1. Prof. Dr. Muhaemin, MA.
2. Dr. Fatmaridah Sabani, M. Ag.

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
UIN PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjannati

NIM : 2305010009

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Nurjannati

NIM: 2305010009

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Tesis magister yang berjudul “Analisis Efektivitas Media *Wordwall* Dalam Pembentukan Adab Islami Siswa Di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara” yang ditulis oleh Nurjannati NIM 2305010009, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 20 Agustus 2025, bertepatan dengan tanggal 26 Safar 1447 *Hijriah* telah diperbaiki sesuai catatan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar magister dalam bidang Pendidikan Agama Islam (M.Pd).

Palopo, 4 September 2025

### **TIM PENGUJI**

- |                                      |               |                                                                                           |
|--------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Bustanul Iman RN, M.A.        | Ketua Sidang  | (  ) |
| 2. Prof. Dr. H Sukirman, S.S., M.Pd. | Penguji I     | (  ) |
| 3. Dr. Munir Yusuf, M. Pd.           | Penguji II    | (  ) |
| 4. Prof. Dr. Muhaemin, M.A.          | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.      | Pembimbing II | (  ) |

### **Mengetahui :**

Rektor UIN Palopo  
Direktur Pascasarjana



**Prof. Dr. Muhaemin, M.A.**  
NIP. 197901032005011000

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



**Dr. Bustanul Iman, RN., M.A.**  
NIP. 196911062005011007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَصَلَاةٌ وَسَلَامٌ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.  
أَمَّا بَعْدُ

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Analisis Efektivitas Media *Wordwall* Dalam Pembentukan Adab Islami Siswa di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara” dan dapat terselesaikan dengan baik, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang merupakan suri tauladan bagi seluruh ummat Islam selaku pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat serta semoga kita semua mendapatkan syafaatNya di hari kemudian. *Aamiin*

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis banyak menghadapi kesulitan, namun dengan adanya dorongan, doa serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini walaupun sangat jauh dari kata sempurna. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi penyelesaian Studi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (UIN) Palopo dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Proses penyusunan tesis ini, penulis tentunya mendapat dukungan serta doa dari beberapa pihak atas kelancaran dalam penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M. Ag. Selaku Rektor UIN Palopo.
2. Prof. Dr. Muhaemin, MA. Selaku Direktur Pascasarjana.  
Dr. Helmi Kamal, M.H.I Selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Palopo yang telah membantu dan memberikan saran dalam penyelesaian tesis ini.
3. Dr. Bustanul Iman RN, MA. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan

Agama Islam di UIN Palopo beserta staff Pascasarjana yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian tesis ini.

4. Prof. Dr. Muhaemin, MA selaku Pembimbing I dan Dr. Fatmaridah Sabani, M. Ag selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan, petunjuk arahan, dan saran dalam penyusunan hingga tesis ini selesai. Dan penulis sangat bersyukur karena dipertemukan dengan dosen pembimbing terbaik.
5. Prof. Dr. H. Sukirman, S. S., M. Pd selaku Penguji I dan Dr. Munir Yusuf, M. Pd selaku Penguji II yang senantiasa memberikan arahan, dan kritik konstruktif serta Ilmu, nasihat, dan evaluasi yang disampaikan merupakan bentuk amanah keilmuan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyempurnakan tesis ini. Semoga segala kebaikan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah Swt.
6. Dr. Bustanul Iman RN, MA. Dan Dr. H. Syamsu Sanusi, M. Pd. I selaku validator Instrumen dari penelitian tesis ini.
7. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada menempuh pendidikan di Pascasarjana UIN Palopo.
8. Zainuddin S., S. E., M. Ak. selaku kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup UIN Palopo yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan tesis ini.
9. Terhusus kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Murtomo, SE dan Almarhumah Ibunda Turinah yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang yang sangat tulus sejak kecil hingga sekarang. Dan semua saudara (i) yang selalu mendoakan dan mendukung di setiap langkah penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa menjaga dan melindungi dimanapun kalian berada.

10. Kepada suami tercinta Arba'i dan Anakku tercinta Fathia hazimah Zahira, yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan ketenangan selama proses penyusunan tesis ini. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kesabaran yang luar biasa, serta dukungan moral dan material yang selalu mengalir tanpa diminta. Kehadiran dan pengertianmu menjadi pilar penting dalam setiap langkah yang saya tempuh. Semoga Allah swt senantiasa membalas segala kebaikanmu dengan limpahan rahmat dan keberkahan.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo angkatan 2023, yang selama ini membantu dan mendoakan serta memberikan saran dalam penyusunan tesis ini.
12. Kepada seluruh keluarga besar UPT SD Negeri 152 Sukamaju II, yang telah mendukung dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terkhusus kepada Kepala UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Syafruddin, S.Pd.,M.Pd terima kasih sudah memberikan saya izin untuk meneleti di sekolah yang di binanya. Dan Guru Pendidikan Agama Islam Sinta Awaliana, S.Pd.I. yang telah mendampingi dalam setiap proses penelitian.

Dalam penulisan Tesis ini selaku penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan tesis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan Tesis yang lebih baik lagi dan semoga dengan adanya Tesis ini bisa memberikan manfaat kepada kalangan akademisi masyarakat secara umum.

Akhir kata, sekian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Salama ki to tapada salama*

Palopo, 11 April 2025

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                     |
|------------|------|--------------------|--------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan       |
| ب          | Ba   | B                  | Be                       |
| ت          | Ta   | T                  | Te                       |
| ث          | ‘sa  | ‘s                 | es (dengan titik atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                       |
| ح          | Ha   | H                  | ha (dengan titik bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                |
| د          | Dal  | D                  | De                       |
| ذ          | ‘zal | ‘z                 | zet (dengan titik atas)  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                       |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                      |
| س          | Sin  | S                  | Es                       |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                |
| ص          | Sad  | .s                 | es (dengan titik bawah)  |
| ض          | ,dad | .d                 | de (dengan titik bawah)  |
| ط          | .ta  | .t                 | te (dengan titik bawah)  |
| ظ          | .za  | .z                 | zet (dengan titik bawah) |
| ع          | ‘ain | ‘                  | apostrof terbaik         |
| غ          | Gain | G                  | Ge                       |
| ف          | Fa   | F                  | Ef                       |
| ق          | Qaf  | Q                  | Qi                       |
| ك          | Kaf  | K                  | Ka                       |
| ل          | Lam  | L                  | El                       |
| م          | Mim  | M                  | Em                       |
| ن          | Nun  | N                  | En                       |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| و | Wau    | W | We       |
| ه | Ha     | H | Ha       |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya     | Y | Ye       |

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| أ     | <i>Fathah</i> | A           | A    |
| إ     | <i>Kasrah</i> | I           | I    |
| أ     | <i>Dammah</i> | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf Latin | Nama    |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| أى    | <i>Fathah dan wau</i> | Ai          | a dan i |
| أو    | <i>Fathah dan wau</i> | Au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama                                          | Huruf dan tanda | Nama                |
|-------------------|-----------------------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ   اِ   اُ      | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i> | Ā               | a dan garis di atas |
| ي                 | <i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>                  | Ī               | i dan garis di atas |
| وُ                | <i>Dhommah</i> dan <i>wau</i>                 | Ū               | u dan garis di atas |

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *ṣ* da *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

|          |                   |
|----------|-------------------|
| رَبَّنَا | : <i>rabbanā</i>  |
| نَجِّنَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقُّ | : <i>al-haqq</i>  |
| نُعِمُّ  | : <i>nu'ima</i>   |
| عُدُّوْ  | : <i>'aduwwun</i> |

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

|           |                                        |
|-----------|----------------------------------------|
| عَلِيٌّ   | : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)        |
| عَرَبِيٌّ | : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy) |

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

|               |                                                  |
|---------------|--------------------------------------------------|
| الشَّمْسُ     | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )    |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> ) |

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

|             |                    |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta'murūna</i> |
| النَّوْءُ   | : <i>al-nau'</i>   |
| شَيْءٌ      | : <i>syai'un</i>   |
| أَمِرْتُ    | : <i>umirtu</i>    |

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang

sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. Lafaz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *dīnullāh*

بِاللَّهِ      *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata

sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūft*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|              |                                            |
|--------------|--------------------------------------------|
| swt.         | = <i>subhanahu wa ta'ala</i>               |
| saw.         | = <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>       |
| as.          | = <i>'alaihi al-salam</i>                  |
| QS.../...: 4 | = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4 |
| HR           | = Hadis Riwayat                            |
| UF           | = Ummi Foundation                          |
| IFC          | = Islamic Fun Camp                         |
| JSIT         | = Jaringan Sekolah Islam Terpadu           |
| KalDik       | = Kalender Pendidikan                      |
| KKM          | = Kriteria Ketuntasan Minimal              |
| SP           | = Surat Peringatan                         |
| HEQ          | = Hari Efektif al-Qur'an                   |

## DAFTAR ISI

|                                                                     |               |
|---------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                                          | <b>i</b>      |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                          | <b>ii</b>     |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                             | <b>iii</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                                      | <b>iv</b>     |
| <b>PRAKATA.....</b>                                                 | <b>v</b>      |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>               | <b>vi</b>     |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                              | <b>xv</b>     |
| <b>DAFTAR AYAT.....</b>                                             | <b>xv</b>     |
| <b>DAFTAR HADIS .....</b>                                           | <b>xvi</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                           | <b>xvii</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....</b>                                    | <b>xviii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                        | <b>xix</b>    |
| <b>DAFTAR ISTILAH .....</b>                                         | <b>xx</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                | <b>xxi</b>    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                   | <br><b>1</b>  |
| A. Konteks Penelitian .....                                         | 1             |
| B. Rumusan Masalah .....                                            | 4             |
| C. Tujuan Penelitian .....                                          | 5             |
| D. Manfaat Penelitian .....                                         | 5             |
| <br><b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                                | <br><b>7</b>  |
| A. Penelitian yang Relevan.....                                     | 7             |
| B. Landasan Teori.....                                              | 9             |
| 1. Teori Penelitian .....                                           | 9             |
| 2. Media Pembelajaran.....                                          | 13            |
| 3. Pengertian Wordwall dan Ruang Lingkupnya .....                   | 20            |
| 4. Jenis Wordwall.....                                              | 21            |
| 5. Pembentukan Adab Islami .....                                    | 25            |
| C. Kerangka Pikir .....                                             | 50            |
| D. Hipotesis.....                                                   | 51            |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                          | <br><b>52</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                                            | 52            |
| B. Populasi dan Sampel .....                                        | 54            |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                | 54            |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                                     | 55            |
| E. Instrumen Penelitian .....                                       | 57            |
| F. Teknik Analisis Data .....                                       | 57            |
| G. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan ..... | 62            |
| H. Data dan Sumber Data .....                                       | 63            |
| I. Uji Validitas Data.....                                          | 64            |

|                                                     |            |
|-----------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>65</b>  |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....                 | 65         |
| B. Hasil Penelitian .....                           | 70         |
| C. Pembahasan .....                                 | 99         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          | <b>106</b> |
| A. Simpulan .....                                   | 106        |
| B. Saran.....                                       | 107        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>108</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                      | <b>116</b> |

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

|                                                |     |
|------------------------------------------------|-----|
| Kutipan Ayat 1 Q.S An-Nahl (16) 44.....        | 15  |
| Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Asr (103) 1-3 .....      | 17  |
| Kutipan Ayat 3 Q.S Al-Furqon (25) 27-28 .....  | 34  |
| Kutipan Ayat 4 Q.S Ali Imran (3) 159 .....     | 36  |
| Kutipan Ayat 5 Q.S Al-Ahzab (33): 44 .....     | 37  |
| Kutipan Ayat 6 Q.S. An-Nisa (4): 86.....       | 38  |
| Kutipan Ayat 7 Q.S Ali Imran (3):134 .....     | 39  |
| Kutipan Ayat 8 Q.S Al-Mujadilah (58):11 .....  | 103 |
| Kutipan Ayat 9 Q.S Al-Hujurat: (49) : 10 ..... | 103 |
| Kutipan Ayat 10 Q.S Ali Imran (3) : 104.....   | 104 |

## **DAFTAR HADIS**

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| Hadis 1 hadis tentang Surat Al-'Ashr hal .....     | 17 |
| Hadis 2 hadis tentang media pembelajaran hal ..... | 18 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                         |     |
|-------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel. 3.1 Desain Penelitian .....                                      | 53  |
| Tabel 3.2 Interpretasi Kategorisasi Nilai Kemampuan Media Wordwall..... | 58  |
| Tabel 3.4 Interpretasi Kategorisasi Nilai Aktivitas Siswa .....         | 65  |
| Tabel 4.1 Keadaan Siswa .....                                           | 68  |
| Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik .....                        | 69  |
| Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana .....                            | 76  |
| Tabel 4.4 Data Pretest Kelas Kontrol Responden.....                     | 81  |
| Tabel 4.5 Tabulasi Data Untuk Menghitung Frekuensi Variabel X .....     | 82  |
| Tabel 4.6 Tabulasi Data Untuk Menghitung Mean Variabel X.....           | 82  |
| Tabel 4.7 Tabel Standar Deviasi .....                                   | 83  |
| Tabel 4.8 Kualitas Variabel X.....                                      | 84  |
| Tabel 4.9 Data posttest kelas Kontrol Responden .....                   | 85  |
| Tabel 4.10 Tabulasi Data Untuk Menghitung Frekuensi Variabel X .....    | 86  |
| Tabel 4.11 Tabulasi Data Untuk menghitung Nilai Mean Variabel X .....   | 86  |
| Tabel 4.12 Standar Deviasi Pretest Responden.....                       | 87  |
| Tabel 4.13 Kualifikasi Variabel X .....                                 | 88  |
| Tabel 4.14 Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen Responden.....           | 89  |
| Tabel 4.15 Tabulasi Data Untuk Mengalkulasi Frekuensi Variabel Y .....  | 90  |
| Tabel 4.16 Tabulasi Data Untuk Menjumlahkan Nilai Mean Variabel Y ..... | 90  |
| Tabel 4.17 Standar Deviasi Pretes Responden.....                        | 91  |
| Tabel 4.18 Kualitas Variabel Y.....                                     | 92  |
| Tabel 4.19 Data Posttest Responden .....                                | 93  |
| Tabel 4.20 Tabulasi Data Frekuensi Variabel Y .....                     | 94  |
| Tabel 4.21 Tabulasi data untuk nilai rata-rata Varibel Y .....          | 94  |
| Tabel 4.22 Standar Deviasi Posttest Responden .....                     | 95  |
| Tabel 4.23 Kualifikasi Variabel Y .....                                 | 96  |
| Tabel 4.24 Pengujian Normalitas Terhadap Hasil .....                    | 97  |
| Tabel 4.25 Pengujian Homogenitas terhadap hasil pretest posttest .....  | 99  |
| Tabel 4.26 Pengujian T-test terhadap pretest dan posttest .....         | 100 |

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Jenis Permainan dalam <i>Wordwall</i> .....      | 21 |
| Gambar 2.2 Pengisian link tugas .....                       | 24 |
| Gambar 2.3 Langkah-Langkah Penggunaan <i>Wordwal</i> .....  | 25 |
| Gambar 2.4 Langkah-Langkah Penggunaan <i>Wordwall</i> ..... | 25 |
| Gambar 2.5 Langkah-Langkah Penggunaan <i>Wordwall</i> ..... | 26 |
| Gambar 2.6 Kerangka Pikir.....                              | 52 |
| Gambar 4.1 Kerangka Evaluasi.....                           | 74 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Persuratan
- Lampiran 2 Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Modul Ajar
- Lampiran 4 Hasil Penilaian Validator
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

## DAFTAR ISTILAH

|                 |                                                                                                                   |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Template        | : Pola atau format dasar yang bisa digunakan berulang-ulang, biasanya untuk dokumen, desain, atau sistem.         |
| Platform        | : Wadah atau sistem yang digunakan untuk menjalankan atau mengembangkan aplikasi, layanan, atau interaksi digital |
| E-learning      | : Proses pembelajaran yang dilakukan secara elektronik, biasanya melalui internet.                                |
| Online          | : Kondisi saat perangkat atau seseorang terhubung ke internet.                                                    |
| Nomos atau Norm | : Aturan atau kebiasaan yang mengatur perilaku dalam masyarakat atau komunitas tertentu.                          |
| To Guide        | : Membimbing atau memberi arahan.                                                                                 |

## ABSTRAK

**Nurjannati, 2025.** “*Analisis Efektivitas Media Wordwall dalam Pembentukan Adab Islami Siswa di UPTSD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara.*” Tesis Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhaemin dan Fatmaridah Sabani.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan adab Islami sejak dini melalui media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) tingkat pemahaman siswa dalam pembentukan adab Islami; (2) efektivitas penggunaan media Wordwall pada tema cita-citaku menjadi anak saleh dalam meningkatkan adab Islami siswa; serta (3) kontribusi *Wordwall* dalam memperkuat pembelajaran nilai Islami dan pembentukan karakter di sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan desain *pretest-posttest control group*. Sampel penelitian berjumlah 26 siswa yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial meliputi uji normalitas, homogenitas, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* secara signifikan meningkatkan pemahaman dan pengamalan adab Islami siswa. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol, serta berkurangnya pelanggaran adab siswa dalam interaksi kelas. *Wordwall* terbukti efektif sebagai media pembelajaran interaktif yang memotivasi siswa, memperkuat pemahaman nilai Islami, serta mendukung pembentukan karakter. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan media pembelajaran digital berbasis nilai Islami di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Wordwall*, Adab Islami, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar, Karakter Siswa

Diverifikasi oleh UPB



## ABSTRACT

**Nurjannati, 2025.** *“An Analysis of the Effectiveness of Wordwall Media in Developing Islamic Manners among Students at UPT SD Negeri 152 Sukamaju II, North Luwu Regency.”* Thesis of Postgraduate Islamic Religious Education Study Program, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Muhaemin and Fatmaridah Sabani.

This study is motivated by the importance of cultivating Islamic manners (*adab Islami*) from an early age through innovative and interactive learning media. The objectives of this research are to analyze: (1) students' level of understanding in the development of Islamic manners, (2) the effectiveness of Wordwall media in the theme *“My Aspiration to Become a Pious Child”* for enhancing students' Islamic manners, and (3) the contribution of Wordwall in strengthening Islamic values education and character formation in elementary schools. This research employed a quasi-experimental design with a pretest–posttest control group. The sample consisted of 26 students divided into experimental and control groups. Data were collected through observation, documentation, and tests. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics, including normality, homogeneity, and hypothesis testing. The findings show that the use of Wordwall media significantly improved students' understanding and practice of Islamic manners. This was evident in the posttest score differences between the experimental and control groups, as well as the reduction in students' violations of manners during classroom interactions. Wordwall proved to be effective as an interactive learning medium that motivates students, strengthens their understanding of Islamic values, and supports character development. This study provides practical contributions to the development of Islamic values-based digital learning media in elementary schools.

**Keywords:** Wordwall, Islamic Manners, Learning Media, Elementary School, Student Character

Verified by UPB



## الملخص

نورجتاني، 2025. "تحليل فاعلية وسيلة وورد وول (Wordwall) في غرس الآداب الإسلامية لطلبة المدرسة الابتدائية الحكومية رقم 152 سوكامجو 2 بمحافظة لولو الشمالية . "رسالة ماجستير، برنامج دراسة التربية الإسلامية، الدراسات العليا، جامعة بالويو الإسلامية الحكومية. تحت إشراف: مهيمن وفاطمة ريداه ساباني.

تنطلق هذه الدراسة من أهمية غرس الآداب الإسلامية منذ الصغر من خلال وسائط تعليمية مبتكرة وتفاعلية. وتهدف إلى تحليل: (1) مستوى فهم التلاميذ في مجال غرس الآداب الإسلامية، (2) فاعلية استخدام وسيلة وورد وول في موضوع "طموحي أن أكون ولدًا صالحًا" في تنمية آداب التلاميذ الإسلامية، (3) إسهام وُورْد وُول في تعزيز تعلم القيم الإسلامية وتشكيل الشخصية في المرحلة الابتدائية. أستخدم في البحث المنهج شبه التجريبي بتصميم الاختبار القبلي والبعدي مع مجموعة ضابطة. وبلغت عينة البحث 26 تلميذاً وُزِعوا على مجموعتين: تجريبية وضابطة. وقد جُمعت البيانات بواسطة الملاحظة، والوثائق، والاختبار. وأجري تحليل البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي والاستدلالي بما يشمل اختبار التوزيع الطبيعي، واختبار التجانس، واختبار الفرضيات. أظهرت النتائج أن استخدام وسيلة وُورْد وُول أسهم إسهاماً معتبراً في رفع مستوى فهم التلاميذ وممارستهم للآداب الإسلامية. ويتجلى ذلك في الفروق بين نتائج الاختبار البعدي للمجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة، إضافة إلى انخفاض مخالفات الآداب في التفاعل الصفّي. وقد أثبتت وُورْد وُول فعاليتها كوسيلة تعليمية تفاعلية تُحَفِّز التلاميذ، وتعزز فهمهم للقيم الإسلامية، وتدعم بناء الشخصية. وتُبرز هذه الدراسة إسهاماً عملياً في تطوير الوسائط التعليمية الرقمية المرتبطة بالقيم الإسلامية في المدارس الابتدائية.

الكلمات المفتاحية: Wordwall ، الآداب الإسلامية، الوسائط التعليمية، المدرسة الابتدائية، شخصية التلميذ

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan untuk menciptakan individu yang cerdas dan mampu berkompetisi di era globalisasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, ilmu pendidikan juga mengalami perkembangan yang signifikan. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut setiap negara untuk membekali warganya dengan keahlian dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan serta tantangan zaman modern, pendidikan perlu melakukan penyesuaian secara berkelanjutan melalui inovasi metode, pemanfaatan media pembelajaran, serta penerapan strategi yang efektif guna membentuk peserta didik yang kompeten, adaptif, dan memiliki daya saing dalam konteks global.<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam berperan sebagai landasan strategi bagi guru untuk membimbing perkembangan aspek jasmani dan rohani siswa agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Setiap siswa harus mendapatkan pendidikan Islam yang memadai untuk mempersiapkan siswa menghadapi berbagai tantangan hidup. Guru pendidikan agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam

---

<sup>1</sup> Edward Alfian, Nurdin Kaso, Sumardin Raupu, “Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa” 2, 1 Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan iain palopo (Mei 2020) 55 <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13596/8442>

membantu siswa untuk mengembangkan karakter yang baik dan mencapai keberhasilan dalam bidang akademik. Pada proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator melalui kegiatan pembelajaran dan pelatihan yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dari pendidik untuk membimbing siswa agar mengimani, memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya.<sup>2</sup>

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pembentukan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam, serta membentuk karakter peserta didik yang saleh, pendidikan ini juga berfokus pada pembentukan keshalehan sosial. Ini berarti bahwa kualitas pribadi yang saleh diharapkan dapat tercermin dalam interaksi sehari-hari dalam kegiatan sosial, baik yang seagama (sesama muslim) maupun yang berbeda agama (non-muslim), serta dalam konteks berbangsa dan bernegara, untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional (*ukhuwah waṭāniyah*) dan persatuan antar sesama manusia (*ukhuwah insaniyah*). Di lingkungan sekolah umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam pada siswa, agar tumbuh menjadi pribadi Muslim yang taat kepada Allah Swt. dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, sosial, berbangsa, dan bernegara.<sup>3</sup> Pendidik berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran di sekolah, karena pengalaman memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk karakter siswa,

---

<sup>2</sup>Hamidullah Ibda, *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Semarang: CV. Sinar Nusantara, 2022), 17.

<sup>3</sup>Karim Abdul Rahim ,” *Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School di Sekolah Umum* 4 (2022) <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/5082>.

Guru berperan dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Sebagai representasi langsung dari lembaga tersebut, media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran dan citra lembaga pendidikan itu sendiri. Pemilihan dan pemanfaatan media yang tepat tidak hanya membantu dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif, tetapi juga mencerminkan profesionalisme guru dalam mengikuti perkembangan teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif.<sup>4</sup>

*Wordwall* merupakan aplikasi web yang efektif dalam membuat berbagai media pembelajaran interaktif. Dengan *Wordwall*, pengguna dapat membuat berbagai aktivitas edukasi seperti kuis, mencocokkan pasangan, permainan kata acak, pencarian kata, pernyataan benar salah, yang membuat *Wordwall* semakin menarik adalah kemampuannya yang tidak hanya dapat digunakan secara online tetapi juga dapat di cetak di kertas.<sup>5</sup> Aplikasi ini menawarkan delapan belas template yang dapat diakses secara gratis, antara lain permainan mencocokkan, kuis, kotak pembuka, roda acak, penilaian benar atau salah pencarian kecocokan, kata-kata yang hilang kartu acak, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Implementasi Pendidikan Agama Islam terlihat belum menunjukkan Pendidikan yang optimal. Masih banyak siswa yang melaksanakan ajaran Islam secara formalitas tanpa disertai pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai yang

---

<sup>4</sup> Bustanul Iman, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada Smp Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare" 7, 1 (November 2019) 77 <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/348/300>

<sup>5</sup> Rinto Alexandro. Misnawati dan Wahidin, *Menjadi Guru Profesional* (Tangerang: Guepedia, 2021), 99

<sup>6</sup> Agusti, N. M., & Aslam, A. Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053> (Jurnal, 2021)

terkandung di dalamnya, sehingga mengalami kesulitan dalam mengamalkannya secara konsisten. Secara umum, keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat ditinjau dari tiga aspek utama, yaitu dampak pembelajaran, efisiensi pelaksanaan, dan daya tarik proses.<sup>7</sup>

Jika penelitian tentang penggunaan media *Wordwall* tidak dilaksanakan, maka potensi inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi tidak akan teridentifikasi secara optimal. Ketiadaan data empiris akan menghambat pengambilan keputusan pedagogis yang berbasis bukti. Selain itu, upaya pembentukan karakter Islami siswa dapat terhambat oleh pendekatan konvensional, guru kehilangan model pembelajaran alternatif, serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dan identifikasi hambatan lapangan menjadi terbatas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah tingkat pemahaman siswa dalam pembentukan adab islami siswa di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimanakah penggunaan media *Wordwall* pada tema cita-citaku menjadi anak saleh dalam meningkatkan pembentukan adab islami siswa di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara?
3. Bagaimanakah efektivitas penggunaan media *Wordwall* pada tema cita-citaku menjadi anak saleh dalam meningkatkan pembentukan adab islami

---

<sup>7</sup> Azizah Hanifah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall*, (Jurnal Al Suniyat, 2020), 33.

siswa di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa dalam pembentukan adab islami siswa di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk menganalisis penggunaan media *Wordwall* pada tema cita-citaku menjadi anak saleh dalam meningkatkan pembentukan adab islami siswa di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk menganalisis efektivitas penggunaan media *Wordwall* pada tema cita-citaku menjadi anak saleh dalam meningkatkan pembentukan adab islami siswa di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis

#### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan suatu teori pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam konteks pengembangan teori yang serupa, meskipun diterapkan dalam konteks pembelajaran yang berbeda.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dampak positif:

### a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Pemahaman terhadap materi pelajaran diharapkan semakin meningkat.
- 2) Diharapkan siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pembentukan adab islami pada siswa.
- 3) Dengan adanya media *Wordwall* sebagai alat bantu pembelajaran diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar. Penggunaan media ini juga diharapkan dapat meningkatkan pembentukan adab islami pada siswa.
- 4) Pembelajaran menjadi lebih efektif bagi siswa ketika diberi ruang untuk menyampaikan ide dan gagasannya..

### b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Guru akan memperoleh pemahaman yang lebih jelas bagaimana penerapan media *Wordwall* dapat meningkatkan pembentukan karakter Islami siswa pada.
- 2) Guru dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar untuk memperkuat pembentukan adab islami siswa khususnya melalui penerapan media *Wordwall*.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian yang Relevan

1. Dian Putra Pamungkas, 2023, Jurnal pendidikan Islam, dengan judul  
*“Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di SMA Plus Az-Zahroh Malang”*

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media meningkatkan *Wordwall* dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* dapat berjalan lancar.<sup>1</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian tersebut hanya meneliti tentang penggunaan *Wordwall* dalam peningkatan motivasi belajar siswa, sedangkan yang akan diteliti oleh penulis ialah penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan pembentukan adab Islami siswa.

2. Ani Nuraini, 2022, Jurnal pendidikan Guru Sekolah Dasar, dengan judul:  
*“Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD”*.

---

<sup>1</sup>Dian Putra Pamungkas, *Implementasi Media Wordwall Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Plus Az-Zahroh Malang* 8 (2023) <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/22430/16734> , 289.

Penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dilihat dari hasil belajarnya dan juga dapat mengaktifkan keterlibatan siswa.<sup>2</sup>

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis ialah penelitian tersebut hanya meneliti tentang penggunaan *Wordwall* dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, sedangkan yang akan diteliti oleh penulis ialah penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan pembentukan adab Islami siswa.

3. Ayunda Serly, 2023, Jurnal Pendidikan Islam, dengan Judul “*Pengembangan Game Interaktif Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Thaharah Di SMPN Purwodadi*”

Penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat menghasilkan pengembangan produk berupa media pembelajaran interaktif berbasis permainan *Wordwall* dengan fokus materi Tharah pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN Purwodadi.<sup>3</sup>

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis ialah penelitian tersebut dalam materi *Thaharah* sedangkan yang akan diteliti oleh penulis ialah penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan pembentukan adab Islami siswa.

---

<sup>2</sup>Ani Nuraini, *Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD*, Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 11 Nomor 6 Desember 2022 ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949 DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i6.9313> , 16 th December 2022, 17.

<sup>3</sup>Ayunda Serly, Lia Nur Atiqoh B.D, dan Qurroti A’yun *Pengembangan Game Interaktif Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Thaharah Di SMPN Purwodadi*”. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/17125/12890>, (2023), 36

## B. Landasan Teori

### 1. Teori Penelitian

Penelitian ini menggunakan teori belajar Kognitif dan Behavioristik

#### a. Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif berlandaskan pada asumsi bahwa siswa memproses informasi dan materi pembelajaran dengan cara pengorganisasian, penyimpanan, serta mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.<sup>4</sup> Teori kognitif menekankan peran penting penggunaan berbagai rangsangan visual dan auditori dalam mendukung proses pembentukan konsep serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.<sup>5</sup>

Teori belajar kognitif berasumsi, siswa mendapatkan informasi dan materi Pelajaran dengan cara mengorganisasikan, menyimpan dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan baru dan apa yang telahn siswa miliki. Dalam teori ini, proses pembelajaran dianggap lebih penting dibandingkan hasil akhirnya.<sup>6</sup>

Secara umum, tahap-tahap pembelajaran dari teori belajar kognitif adalah:

- 1) Menyusun tujuan untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.
- 2) Memilih materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan materi-materi yang akan dijelaskan kepada siswa, seperti penelitian, pemecahan masalah, diskusi, simulasi, dan lain-lain.

---

<sup>4</sup>Abdullah, Helmy. *Teori Belajar Kognitif dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. Jurnal Linguistik Terapan* ISSN 2088-2025 2016. Vol 8. No 1. Prodi D3 Bahasa dan UPT Bahasa Polinema. Politeknik Negeri Malang. (2019). 22.

<sup>5</sup>Riska Lestari, Edhy Rustan, Nilam Permatasari Munir, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Audio Visual untuk Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar” 12, 4, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia (Februari 2024) 199 <https://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/298/289>

<sup>6</sup>Jean Piaget, Jerome Bruner, dan Ausbel, *Teori Perkembangan Kognitif*, Yogyakarta : Kanisius. 2021, 37.

- 4) Kumpulkan contoh materi, tugas, ilustrasi dan sumber belajar lainnya yang dapat dimanfaatkan siswa dalam proses pembelajaran.
- 5) Merancang metode pembelajaran untuk membangkitkan kreativitas dan memperkuat kemampuan berpikir siswa.
- 6) Menyusun urutan topik pembelajaran bagi siswa, dimulai dari konsep paling konkrit selanjutnya ke lebih abstrak, dan dari yang sederhana ke yang lebih kompleks.
- 7) Menilai proses dan hasil pembelajaran secara keseluruhan.<sup>7</sup>

Teori belajar kognitif digunakan dalam penelitian karena menawarkan pemahaman mendalam tentang bagaimana individu memproses informasi, mengembangkan pengetahuan, dan memecahkan masalah. Seperti fokus pada proses mental diantaranya berpikir, mengingat, dan memahami. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proses pendidikan yang bertujuan memberikan pembinaan secara menyeluruh kepada peserta didik, mencakup aspek kognitif, emosional, personal, dan psikomotorik, guna membentuk kemampuan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Upaya untuk memahami cara individu belajar dan mengolah informasi, peneliti dapat mengembangkan strategi dan metode pembelajaran bahkan media

---

<sup>7</sup>Afrianti, dkk. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dengan Permainan Ludo*. Aulad : Journal on Early Childhood, 1(1), 52–59. <https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.6> (2019), 33.

<sup>8</sup>Jumriyanti, Hisban Thaha, “Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Lesson Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar” 2, 2 (Juni 2025) 97 <https://ssed.or.id/journal/ijer/article/view/366/183>

pembelajaran yang lebih efektif. Ini termasuk teknik untuk meningkatkan pemahaman, retensi, dan penerapan pengetahuan. Pada era digital, teori belajar kognitif sangat relevan untuk penelitian tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan. Ini termasuk studi tentang bagaimana alat digital seperti perangkat lunak pendidikan dan *Platform E-Learning* dapat meningkatkan proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti berpendapat bahwa teori belajar kognitif menunjukkan bahwa kecerdasan siswa akan berubah seiring dengan pertumbuhan siswa. Kecerdasan kognitif juga tidak hanya memperoleh pengetahuan saja tetapi siswa juga diharapkan mampu mengembangkan atau membangun mentalnya.

#### a. Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar behavioristik focus pada perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari interaksi stimulus maupun respon. Aliran psikologi ini memandang perkembangan individu hanya dari segi fisik atau jasmani, dan cenderung mengabaikan aspek mental.

Berdasarkan hal tersebut, Pendekatan behavioristik mengabaikan peran dari kecerdasan minat, bakat dan perasaan individu atau siswa dalam proses pembelajaran, karena dipandang sebagai bentuk Latihan untuk mengembangkan refleksi tertentu.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Dwi Ratnasari. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Membilang 1- 10 Melalui Kegiatan Mengelompokkan Biji-Bijian Pada Anak Kelompok A PAUD Tunas Bangsa*. Simki.Unpkediri.Ac.Id, 01(08), (2019). 13.

<sup>10</sup>Ivan Pavlov dan Edward Lee Thorndike, B.F. Skinner, *Teori Belajar Behavioristik, Teori Belajar Kognitif, dan Teori Belajar Konstruktivisme*, tersedia:

Secara umum, langkah-langkah pembelajaran menurut teori belajar behavioristik mencakup hal-hal berikut ini:

- 1) Mengatur tujuan pembelajaran yang ingin dicapai,
- 2) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar,
- 3) Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik,
- 4) Menganalisis materi pelajaran,
- 5) Mengajar materi tersebut,
- 6) Memberikan stimulus, baik dalam bentuk pertanyaan lisan maupun tertulis,
- 7) Mengamati dan evaluasi tanggapan yang diberikan siswa, dan berikan umpan balik untuk memastikan pemahaman. Jika terjadi kesalahan, berikan bantuan untuk memperbaikinya dan membantu siswa untuk terus belajar,
- 8) Memberikan *reinforcement*,
- 9) Mengamati dan mengevaluasi respons siswa kembali, dan
- 10) Memberikan *Reinforcement* tambahan.<sup>11</sup>

Teori behavioristik mengutamakan pada perilaku yang dapat diamati dan diukur secara objektif. Pendekatan ini mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang bersifat nyata dan kuantitatif. Melalui teori ini, peneliti dapat merumuskan prediksi yang spesifik mengenai perubahan dalam lingkungan atau

---

<http://www.sekolahdasar.net/2020/03/teori-belajar-behavioristikkognitif.html>, diakses tanggal 2 Mei 2024.

<sup>11</sup>Andriyani, Fera. *Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam Tentang Behavioristik. Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*. Syaikhuna Edisi 10 Nomor 2. 2020, 12. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/syaikhuna/article/view/1034>

rangsangan tertentu yang memengaruhi perilaku individu. Hal ini sangat berguna dalam perancangan eksperimen serta pengujian hipotesis.<sup>12</sup>

#### 1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *Medius* secara harafiah berarti Tengah, perantara atau pengantar. Dari segi terminologi, pengertian media sangat bervariasi, sesuai dengan sudut pandang para ahli media pendidikan. Arsyad menyatakan, media merupakan penyampai pesan dari seorang pengirim kepada penerima pesan. Dalam bahasa Arab dijelaskan, media mempunyai arti perantara (*Wasail*), penyampai pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Oleh karena itu, jika ada teknologi untuk pengajaran agama, maka pembahasannya berkisar pada bagaimana penggunaan media dan alat dalam proses belajar mengajar agama, atau paling tidak membahas keterampilan, sikap, tindakan dan strategi.<sup>13</sup>

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan sebagai perantara dalam penyampaian pesan pembelajaran selama proses komunikasi antara guru dan peserta siswa. Komunikasi ini tidak dapat terjadi tanpa bantuan alat penyampaian pesan atau media. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat, baik fisik maupun non fisik yang digunakan dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman. Media ajar yang tepat pada siswa di setiap mata Pelajaran khususnya mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membuat siswa lebih semangat dan kritis dalam proses

---

<sup>12</sup>Alghi, F, M., Majid, F., & Suyadi. *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI di SDN Nogopuro Yogyakarta*. Jurnal Pai Raden Fatah, 2(2), (2020). 55. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/4443>

<sup>13</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), 17

pembelajaran.<sup>14</sup> Media pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa menyebabkan prestasi belajar tidak optimal.<sup>15</sup> Jika istilah disiplin dan belajar dipadukan dengan mempertimbangkan keterbatasannya masing-masing. Sehingga materi pembelajaran dapat diterima lebih cepat dan lengkap oleh siswa, serta dapat menarik minatnya untuk belajar lebih lanjut.<sup>16</sup>

Literasi digital, menunjukkan urgensi yang meningkat di kalangan masyarakat, termasuk di kalangan anak-anak Tetapi, banyak guru di Sekolah Dasar yang belum memahami literasi digital khususnya penggunaan media pembelajaran. Guru seharusnya memiliki keterampilan literasi digital dengan baik agar dapat mengumpulkan informasi secara akurat dan mengubahnya menjadi pengetahuan yang bermanfaat. Dengan demikian, guru Sekolah Dasar dapat berfungsi sebagai fasilitator, mentor, dan sumber belajar yang memiliki banyak keterampilan bagi siswanya.<sup>17</sup>

Penggunaan media pembelajaran saat ini menjadi kebutuhan yang semakin penting dalam dunia pendidikan modern. Media pembelajaran menawarkan berbagai kelebihan yang tidak dapat diberikan oleh metode pembelajaran

---

<sup>14</sup> Mujtahidah, Nurul, Munir Yusuf, Muhammad Guntur, "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif pada Materi Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar" 12, 4, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia (November 2023) 54  
<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/288/277>

<sup>15</sup> Sinar Wulan, Fauziah Zainuddin, Muhammad Yamin, "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Card pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI di MI 01 Bonepute" 12, 4, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo (Februari 2024)  
<https://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/299/290>

<sup>16</sup> Fatmaridah Sabani, Rifa'ah Mahmudah Bulu, Pertiwi Kamariah Hasis, "Pendampingan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Tk Se-Luwu Raya" 4, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram (Agustus 2024) 174-185  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

<sup>17</sup> Fatmaridah Sabani, Rifa'ah Mahmudah Bulu, Pertiwi Kamariah Hasis, "Pendampingan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Tk Se-Luwu Raya" 4, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram (Agustus 2024) 177  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

konvensional. Salah satu kelebihanannya adalah dapat meningkatkan daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.<sup>18</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang sekolah dasar, penerapan teknologi masih menghadapi sejumlah tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran secara efektif, serta belum meratanya ketersediaan infrastruktur teknologi, seperti perangkat digital dan koneksi internet, yang memadai di lingkungan sekolah.<sup>19</sup>

Adapun ayat dan hadits yang menjadi rujukan terkait media pembelajaran adab islami sebagai bentuk melaksanakan tugas sebagai seorang guru, perlu dilandasi tahapan-tahapan dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah Swt. dalam Q.S An-Nahl (16) : 44, diantaranya sebagai berikut:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۝

Terjemahnya:

“(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan *Az-Zikr* (Al-Qur’an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.”<sup>20</sup>

Berdasarkan tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah/Markaz Ta'dzhim *al-Qur'an* di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas *al-Qur'an* Universitas Islam Madinah menafsirkan ayat ini sebagai

---

<sup>18</sup>Sinar Wulan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Smart Card pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI di MI 01 Bonepute*, Vol.12, No. 4, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Februari 2024 87. <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/299/29>

<sup>19</sup>Dita Yoni Rasidin, St. Marwiyah, Nur Fakhrunnisaa, “*Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo*” 2, 3, Institut Agama Islam Negeri Palopo (Agustus 2024) 7 <https://ssed.or.id/journal/albirru/article/view/248>

<sup>20</sup>Departemen Agama, RI., *Al-Qur'an Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penterjemah al-Qur'an, 2023), 272.

berikut:

Para rasul datang dengan berbagai mukjizat yang menakjubkan dan membawa kitab-kitab yang diturunkan dari Allah. Ya Rasulullah, Kami telah menurunkan *Al-Qur'an* kepadamu agar kamu dapat menjelaskan kepada manusia hukum-hukum Allah dan segala sesuatu yang memerlukan penjelasan agar mereka memahami hikmah yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan ayat tersebut, maka menurut penafsiran Quraish Shihab, Para rasul itu Kami kuatkan dengan beberapa mukjizat dan bukti yang menjelaskan kebenaran mereka. Kami turunkan kepada mereka kitab-kitab yang menjelaskan beberapa ketentuan yang membawa maslahat. Kami turunkan kepadamu, wahai Muhammad, *al-Qur'ân* untuk menjelaskan kepada manusia pelbagai akidah dan hukum yang terkandung di dalamnya. Juga agar kamu mengajak mereka untuk merenungkan isinya, dengan harapan mereka mau merenungkan dan menjadikannya sebagai pelajaran sehingga mereka mendapatkan kebenaran.<sup>21</sup>

Adapun hikmah dari penafsiran ayat tersebut ialah bahwa *al-Qur'an* dikenal sebagai Adz-Dzikr karena di dalamnya tercakup segala hal yang diperlukan oleh hamba, baik mengenai urusan agama maupun kehidupan duniawi.

Hal ini mencakup perintah, aturan, larangan yang terdapat dalam *al-Qur'an*. Ayat tersebut menunjukkan bahwa salah satu fungsi dari *As-Sunnah* adalah menjelaskan *al-Qur'an*, serta bahwa *al-Qur'an* memerlukan penjelasan dari *Sunnah* Rasulullah Swt. Ayat ini juga merupakan bantahan

---

<sup>21</sup>Zein, Achyar, Syamsu Nahar, dan Ibrahim Hasan. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam *Al-Qur'an* (Telaah Surah *Al-Fatihah*).*" Jurnal At-Tazakki* Vol. 1, No. 1 (2017), 57. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/22733/15913>

terhadap kelompok yang menolak Sunnah Nabi Muhammad Swt. (kaum ingkar sunnah).<sup>22</sup>

Oleh karena itu, orang-orang dapat menggali berbagai ilmu dari *al-Qur'an* sesuai dengan kemampuan mereka dan sejauh mana mereka memberikan perhatian terhadapnya.

Adapun ayat selanjutnya yang terkait disiplin yang merupakan bagian dari adab-adab islami, sesuai Firman Allah Swt.. dalam Q.S Al-Asr (103) 1-3, diantaranya sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ  
 Terjemahnya :

“Demi masa, Sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.”<sup>23</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, para ulama menafsirkan bahwa Surat Al-'Ashr merupakan salah satu surat dalam al-Qur'an yang banyak dihafal oleh umat Islam karena singkatnya dan kemudahan dalam menghafalnya. Namun, sangat disayangkan hanya sedikit umat Islam yang benar-benar memahami maknanya. Walaupun surat ini singkat, namun mengandung makna yang sangat dalam. Sampai-sampai Imam Asy Syafi'i berkata:

لَوْ تَدَبَّرَ النَّاسُ هَذِهِ السُّورَةَ لَوْسَعَتْهُمْ

Artinya:

”Seandainya setiap manusia merenungkan surat ini, niscaya hal itu akan mencukupi untuk mereka.” (Tafsir Ibnu Katsir 8/499).<sup>24</sup>

<sup>22</sup>Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jawa Barat: Fathan Prima Media, 2016, 63.

<sup>23</sup>Departemen Agama, RI., *Al-Qur'an Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penterjemah al-Qur'an, 2023), 272.

<sup>24</sup>Shinqithy Djjamaluddin dan H.M. Mochtar Zoerni, *Ringkasan Shahih Muslim*, mizan, Bandung; 2002.

Adapun penjelasan dari hadits tersebut yakni yang disampaikan oleh Syaikh Muhammad bin Sholih Al ‘Utsaimin *Rahimahullah* berkata: ”Maksud perkataan Imam Syafi’i adalah surat ini telah cukup bagi manusia untuk mendorong mereka agar memegang teguh agama Allah dengan beriman, beramal saleh, berdakwah kepada Allah, dan bersabar atas semua itu. Beliau tidak bermaksud bahwa manusia cukup merenungkan surat ini tanpa mengamalkan seluruh syari’at. Karena seorang yang berakal apabila mendengar atau membaca surat ini, maka ia pasti akan berusaha untuk membebaskan dirinya dari kerugian dengan cara menghiiasi diri dengan empat kriteria yang tersebut dalam surat ini, yaitu beriman, beramal saleh, saling menasehati agar menegakkan kebenaran (berdakwah) dan saling menasehati agar bersabar”.<sup>25</sup>

Pada konteks media pembelajaran menurut hadits, dapat dilihat sebagai sistem pendidikan yang melibatkan penggunaan anggota tubuh pendidik sebagai media untuk memusatkan perhatian peserta didik dan memudahkan pemahaman mereka terhadap pelajaran. Salah satu hadits yang relevan dengan hal ini adalah sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ وَخَطَّ خَطًّا صَغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ وَقَالَ هَذَا الْإِنْسَانُ وَهَذَا أَجْلُهُ مُحِيطٌ بِهِ أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمَلُهُ وَهَذِهِ الْخُطُوطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ فَإِنْ أَخْطَأَ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا وَإِنْ أَخْطَأَ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا (رواه البخاري)

---

<sup>25</sup>Abu Abdullah Muhammad Bin Idris, Imam Syafi’i, Mukhtashar Kitab Al-Umm Fiil Fiqhi, Mohammad Yazir Abd. Muthalib, Andi Arlin, “*Ringkasan Kitab Al Umm*”, Jakarta : Pustaka Azzam, 2023. 221.

Artinya:

*“Nabi Swt membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda: “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.” (HR. Bukhari).<sup>26</sup>*

Berdasarkan hadits tersebut, Nabi Muhammad Swt. menggambarkan bahwa garis lurus pada gambar tersebut melambangkan kehidupan manusia, sedangkan empat kotak yang mengelilingi gambar tersebut ialah kematiannya. Ada satu garis lurus tambahan yang melintasi gambar itu sebagai simbol harapan dan impiannya. Pada sekeliling garis lurus utama terdapat garis-garis kecil yang melambangkan bencana yang sering menghadang manusia selama hidup di dunia ini.

Pada hadits tersebut, Nabi Muhammad Swt. menjelaskan bahwa kehidupan manusia adalah sebuah perjalanan yang penuh dengan harapan, angan-angan, dan cita-cita yang menuntunnya ke arah yang diinginkannya dalam kehidupan yang sementara ini. Namun, pada sekelilingnya ada ajal yang senantiasa mengintainya setiap saat, tidak pernah meninggalkannya. Manusia tidak dapat menghindari lingkaran ajal ini. Selama hidupnya, manusia selalu

---

<sup>26</sup>Unang Wahidin, Ahmad Syaefuddin, “Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam, 07, No. 1. (April 16, 2021): [https://www.academia.edu/37114633/MEDIA\\_PENDIDIKAN\\_DALAM\\_PERSPEKTIF\\_PENDIDIKAN\\_ISLAM#loswp-work-container](https://www.academia.edu/37114633/MEDIA_PENDIDIKAN_DALAM_PERSPEKTIF_PENDIDIKAN_ISLAM#loswp-work-container)

dihadapkan pada berbagai musibah yang mengancam eksistensinya.<sup>27</sup>

## 2. Pengertian *Wordwall* dan Ruang Lingkupnya.

*Wordwall* adalah media pembelajaran digital berbasis web yang memiliki peran signifikan dalam mendukung kinerja guru. Platform ini menyediakan sarana bagi guru untuk merancang proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Media ini menyediakan berbagai template untuk mempermudah proses pembuatan materi pembelajaran. Selain itu, *Wordwall* juga sangat cocok untuk merancang penilaian guna mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media pembelajaran ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran di sekolah saja, namun juga bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut penulis *Wordwall* merupakan aplikasi berbasis website game yang berfungsi sebagai media pembelajaran. Aplikasi *Wordwall* menyediakan berbagai jenis permainan seperti kuis, menjodohkan, pencarian kata, dan lain sebagainya. Hal ini membantu meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar dengan menyediakan fasilitas interaktif dan mendukung pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.

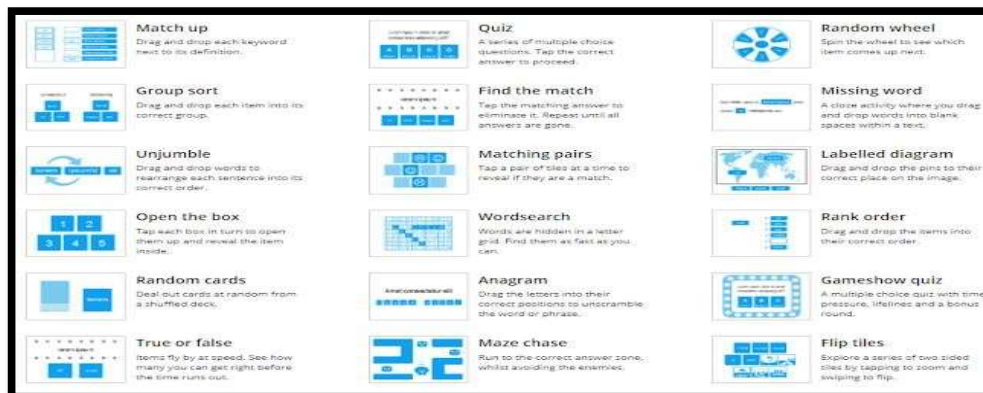
---

<sup>27</sup>Widianengsih, Resti. "Hadits Tentang Dzikir Perspektif Tasawuf." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 2, No. 1 Fakultas Ushuludin UIN Sunan Gunung Jati Bandung (2022), 79. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpiu/article/view/13583/6461>

<sup>28</sup>Andari, Rafika. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Word Wall Pada Pembelajaran Agama." *Jurnal Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan*, Vol.6.,No.1(2020):136. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i1.2069>

### 3. Jenis *Wordwall*

*Wordwall* menyediakan berbagai macam permainan. Berikut ini adalah jenis-jenis permainan yang dapat digunakan dalam penelitian ini.



Jenis Permainan dalam *Wordwall*

Sumber : Dewa Akbar Pamungkas, *Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar*, (Surabaya: Jipsindo, 2023).

Berdasarkan Gambar 2.1 tersebut, berikut penjelasan jenis permainan media *Wordwall*:

- a. Permainan pencocokan caranya yaitu siswa dihadapkan dengan kata-kata kunci yang harus mereka padankan dengan definisi yang sesuai dengan cara menggeser kata-kata tersebut ke posisi yang tepat. Kuis dengan cara siswa mengikuti permainan yang terdiri dari serangkaian pertanyaan pilihan ganda.<sup>29</sup>
- b. Pasangan Mencocokkan, dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk mengetuk ubin yang berisi gambar dan mencocokkannya dengan membuka ubin satu per satu. Mereka harus menemukan dan mencocokkan gambar yang cocok dengan pasangan yang benar. Isi

<sup>29</sup>Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Word Wall dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019, 10.

Kata-kata yang Hilang: Siswa harus melengkapi pernyataan yang diberikan dengan menambahkan kata-kata yang hilang di tempat yang kosong.<sup>30</sup>

- c. Diagram Berlabel, siswa diminta untuk menempatkan pin atau label pada posisi yang benar pada gambar tertentu. Ini menguji pemahaman mereka terhadap bagian atau elemen dalam gambar. Kartu Acak: Dalam permainan ini, siswa online menerima kartu berisi gambar atau pertanyaan yang harus mereka jawab atau identifikasi. Kartu-kartu ini dibagikan secara acak kepada siswa untuk interaksi yang dinamis dan mendidik.<sup>31</sup>
- d. PeSwtat adalah permainan dengan menggunakan layar sentuh pada perangkat android atau *Keyboard* jika menggunakan laptop atau *Cromebook* untuk mengendalikan peSwtat, dengan cara mengarahkan peSwtat kearah jawaban yang benar sebagai bagian dari kegiatan ini.

#### 4. Karakteristik *Wordwall*

Beberapa ciri-ciri media *Wordwall* yang perlu diketahui antara lain:

- a. Tingkat Kesulitan, berhubungan dengan tingkat kesulitan yang tinggi, tantangannya juga akan tinggi dan sebaliknya. Guru dapat mengontrol dan mengatur tingkat kesulitan ini, baik ditempatkan di awal atau di

---

<sup>30</sup>Datu, Ivylentine Palittin, Wihelmus Wolo, dan Ratna Purwanty. "Hubungan Metode Belajar Word Wall dengan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 6.. No. 2,(2019) <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>

<sup>31</sup>Dwi, Waginah Nuryaningsih. "Penerapan Media Word Wall untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan", Jurnal Pedagogy. Vol 8.(2021): 17 <https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3161>

akhir permainan.<sup>32</sup>

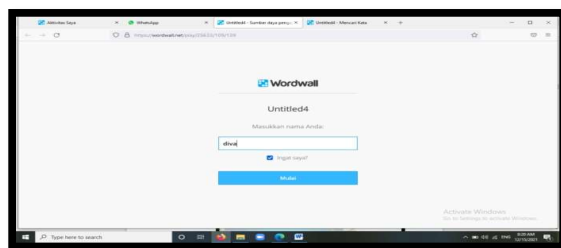
- b. Menarik, hal ini dapat meningkatkan minat siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. Dengan memainkan permainan ini, siswa dapat mengasah kemampuannya.<sup>33</sup>

Berdasarkan fitur-fitur yang ada pada media *Wordwall*, siswa dapat merasakan seolah-olah terlibat dalam kegiatan yang lebih menarik dan menghibur dibandingkan sekedar proses pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan media ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta lebih menikmati proses pembelajaran, terutama saat menjawab soal-soal latihan.

#### c. Langkah-Langkah Penggunaan *Wordwall*

Perlu diketahui, sebagai media berbasis aplikasi, dapat diakses baik melalui perangkat Android maupun laptop/PC dengan tampilan yang seragam di kedua platform tersebut. Langkah-langkah penggunaan *Wordwall*:

Guru akan memberikan link tugas kepada siswa, kemudian siswa mengakses link tersebut dan mengisi namanya pada kolom yang tersedia.



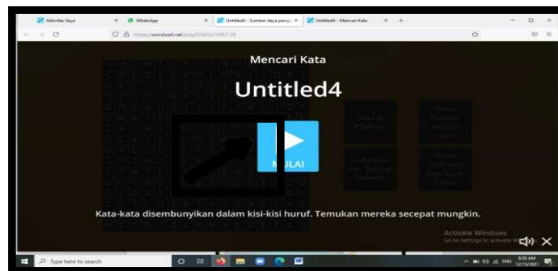
Gambar 2.2 Pengisian link tugas

Sumber : Dewa Akbar Pamungkas, *Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar*, (Surabaya: Jipsindo, 2023).

<sup>32</sup>Farhaniah, Siti. "Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi". Skripsi, UIN Sulthan Thaha Syaifuddin, Jambi, 6 2021, 17. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3365/pdf>

<sup>33</sup>Wordsearch, *Wordwall*. "3Februari2021. (<https://www.erickunto.com/2020/11/wordwall-media-pembelajaran-interaktif.html>)

Selanjutnya siswa dapat menekan tombol start/mulai pada tampilan.

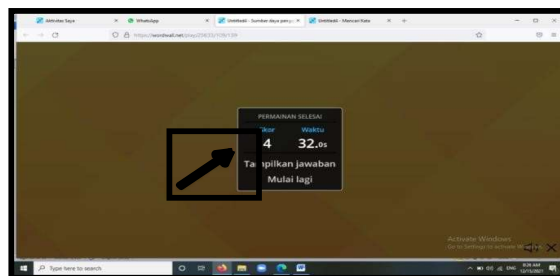


Gambar 2.3

#### Langkah-Langkah Penggunaan *Wordwall*<sup>34</sup>

Sumber : Dewa Akbar Pamungkas, *Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar*, (Surabaya: Jipsindo, 2023).

Game dimulai, isi sesuai perintah/ pertanyaan, dengan *timer* yang terus berjalan (jika mengaktifkan *fitur timer*). Setelah menyelesaikan tugasnya, siswa dapat melihat skor yang diperolehnya. Jika guru mengaktifkan opsi ulangi, siswa yang dirasa belum maksimal dapat mengulangi tugas tersebut.



Gambar 2.4

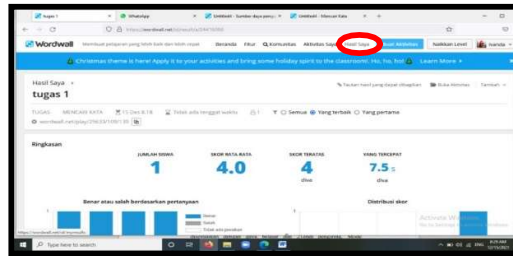
#### Langkah-Langkah Penggunaan *Word Wall*

Sumber : Dewa Akbar Pamungkas, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Word Wall Terhadap Motivasi Belajar*, (Surabaya: Jipsindo, 2023).

Guru dapat melihat skor yang diperoleh siswa melalui akun *Wordwall* dengan mengklik tombol 'Hasil Saya' atau 'Hasil'. Dari sana, guru dapat melihat peringkat nilai siswa dari yang tertinggi hingga terendah.<sup>35</sup>

<sup>34</sup>Datu, Ivylentine Palittin, Wihelmus Wolo, dan Ratna Purwanty. "Hubungan Metode Belajar Word Wall dengan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 6.. No. 2,(2019) <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>

<sup>35</sup>Muhammad, Maryam . "Pengaruh Wordwall dalam Pembelajaran". LantanidaJurnal, Vol 4, No. 2, 2019. <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>. 33.



Gambar 2.5

Langkah-Langkah Penggunaan *Word Wall*

Sumber : Dewa Akbar Pamungkas, *Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar*, (Surabaya: Jipsindo, 2023).

## 4. Pembentukan Adab Islami

## 1) Pengertian Pembentukan Adab Islami

Adab berasal dari bahasa Arab '*addaba Yu Addibu*' yang berarti sopan santun dan mempunyai budi pekerti yang baik. Secara terminologis, adab mengacu pada kebiasaan dan aturan perilaku praktis yang mengandung nilai-nilai baik, yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sehingga, adab dapat diartikan sebagai norma dan aturan praktis yang memuat nilai-nilai etika dan moral Islami dalam kehidupan sehari-hari. Adab bertujuan untuk menumbuhkan kebaikan dalam diri manusia dan membentuk kepribadian.<sup>36</sup>

Adab dibedakan juga dari *Ta'lim*, yang pertama bersifat '*Urfi Dunyawī*' (konvensional duniawi) dan berkaitan dengan adab, sedangkan yang kedua dengan hal-hal yang bersifat *Syari'at*, serta *Syar'i Ad-Dini*. Menurut masyarakat arab, adab bersumber dari Syair Jahiliyah, al-Qur'an, Hadist dan Sirah (jejak perilaku) para sahabat dan orang-orang saleh. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata 'adab' mempunyai arti kehalusan dan kesantunan. Asal

<sup>36</sup>Niswatin Koiriyah, *Pembentukan Adab* (Jawa Barat: Adab, 2021), h. 18

kata adab berasal dari bahasa Arab Addaba Yu Addib' yang artinya santun dan mempunyai budi pekerti yang baik.<sup>37</sup>

Adab merupakan syarat penting bagi seseorang. Konsep adab ini sesuai dengan konsep dan tujuan pendidikan Islam yang dikenal dengan *Ta'dib* yang bertujuan membentuk manusia beradab (*Insanul Adabi*).<sup>38</sup>

Menurut Syeh Muhammad An-Naquib Al-Attas dalam Ali Noer, Adab adalah ilmu yang berkaitan dengan tujuan pencarian ilmu, yang dalam Islam bertujuan untuk menanamkan kebaikan pada diri manusia. Sedangkan menurut Marwan Ibrahim Al-Kaysi Adab adalah perilaku baik yang bersumber dari ajaran dan perintah Islam. Kita perlu sopan santun agar orang yang lebih muda berperilaku baik terhadap orang yang lebih tua, dan agar orang yang lebih tua menyayangi orang yang lebih muda. Seorang siswa berperilaku baik terhadap gurunya, dan guru itu mencintai muridnya. Rasulullah Swt. bersabda, “Bukan termasuk umatku yang tidak menghormati yang lebih tua dari kami dan tidak menyayangi yang lebih kecil dari kami serta tidak mengetahui hak orang berilmu dari kami”.<sup>39</sup>

Ada beberapa jenis adab yang penting diketahui dan diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, seperti, adab siswa terhadap guru, Guru merupakan sosok kedua setelah orang tua yang mempunyai peranan penting dalam

---

<sup>37</sup>Aas Siti Sholichah, “Implementasi Metode Keteladanan Dalam Meningkatkan Adab Pada Mata Pelajaran PAI: Studi Kasus Di SMP Islam An-Nasiriin Jakarta Barat,” *Pendidikan Islam*, 3, No. 2 (2020): 66. <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/130>

<sup>38</sup>Alfen Khairi, *Pendidikan Adab Dan Karakter Menurut Hadis Nabi Muhammad saw* (Indonesia: Guepedia, 2020), 51. [https://books.google.com/books/about/PENDIDIKAN\\_ADAB\\_DAN\\_KARAKTER\\_MENURUT\\_HAD.html?id=Gt5KEAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/PENDIDIKAN_ADAB_DAN_KARAKTER_MENURUT_HAD.html?id=Gt5KEAAQBAJ)

<sup>39</sup>Ali Noer, “Konsep Adab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia,” *Al-Hikmah*, 14, No. 2 (Oktober, 2019): 84.

pendidikan di lembaga pendidikan. Ada beberapa macam adab yang harus ditunjukkan siswa kepada guru, seperti tidak menantang guru, mendengarkan nasehat guru, merendahkan diri kepada guru, melayani guru, tidak sombong, menyapa dan menghormati guru, tidak banyak bicara dihadapan guru, dan menunjukkan rasa hormat dengan duduk dan menundukkan kepala ketika bertemu dengan guru<sup>40</sup>

Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk sosial yang senantiasa hidup dalam kelompok dan berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan sopan santun. Norma dapat berperan dalam membentuk etika siswa. Istilah norma berasal dari bahasa Yunani yaitu *nomos* atau *norm* dalam bahasa Inggris yang berarti model, aturan atau standar perilaku. Dalam bahasa Arab istilah ini merujuk pada aturan, sedangkan dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan pedoman, patokan, atau aturan.<sup>41</sup>

Untuk membentuk budi pekerti siswa, guru pendidikan agama Islam dapat menggunakan beberapa cara yang efektif, diantaranya adalah:

#### 1) Keteladanan

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, keteladanan mempunyai arti teladan yang artinya sesuatu yang dapat ditiru atau ditiru. Pada konteks pendidikan, keteladanan merupakan salah satu metode yang sangat berpengaruh dan terbukti paling efektif dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral anak. Sebab,

---

<sup>40</sup>Euis Rosyidah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Adab Peserta Didik Di TPQ Al-Azam Pekan Baru," *Al-Idarah*, 9, No. 2 (Desember, 2019): 185-186. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/5017>

<sup>41</sup>Rahendra Maya, "Karakter (Adab) Guru Dan Murid Perspektif Ibn Jama'ah Al-Syafi'I," *Edukasi Islami*, 6, No. 12 (Juli, 2019), 29. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/177/176>

dalam pandangan anak, pendidik adalah sosok terbaik yang perilaku dan tindakannya akan ditiru oleh siswanya.

Pembentukan karakter merupakan bagian yang melekat dalam diri individu dan sangat dipengaruhi oleh kemampuan serta kesadaran pribadi. Pembentukan nilai-nilai karakter kepada generasi muda hanya dapat dilakukan melalui pemberian contoh nyata dan keteladanan. Dalam hal ini, siswa perlu belajar dari pelajaran sejarah dan pengalaman kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan harus mengintegrasikan pembentukan karakter sebagai bagian penting dalam proses pembelajaran, agar siswa tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga nilai-nilai moral yang kokoh dalam kehidupan sehari-hari.<sup>42</sup>

Keteladanan seorang guru merupakan suatu hal yang wajib dijadikan contoh oleh siswa-siswanya. Sebagai seorang guru, mengambil tanggung jawab untuk menjadi teladan sangatlah penting. Sikap dan tindakan guru akan menjadi sorotan bagi siswanya, sehingga guru harus memperlihatkan keteladanan yang terbaik dan akhlak yang luhur. Pembentukan budi pekerti melalui keteladanan merupakan suatu proses yang terjadi secara alamiah dalam kehidupan sehari-hari dan dilakukan tanpa memperhatikan keterbatasan ruang dan waktu. Keteladanan yang dimaksud meliputi perilaku dan sikap guru yang memberikan keteladanan melalui tindakan positif, dengan harapan dapat menjadi teladan bagi siswa.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Muhaemin, Hendri, "Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi Kearifan Lokal di Sekolah Madrasah Aliyah" 5, 2 Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo (Desember 2022) 155  
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>

<sup>43</sup> Syarifah Alawiyah, Budi Handrianto, "Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam," Rayyah Al-Islam, 4, No. 2 (Oktober, 2020), 223-225.

## 2) Pendekatan

Pada Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia, pendekatan diartikan sebagai proses, tindakan, atau cara mendekati sesuatu. Menurut Milan Rianto dan kawan-kawan, pendekatan mengacu pada kumpulan wawasan yang digunakan secara sistematis sebagai dasar pemikiran untuk menetapkan strategi, metode, dan teknik dalam mencapai sasaran atau hasil tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.<sup>44</sup>

Dengan demikian, pendekatan yang dimaksud merujuk pada proses atau strategi yang dilakukan oleh guru dalam membentuk adab-adab siswa, sehingga adab siswa dapat terbentuk dengan baik dan ilmu yang diperoleh siswa lebih bermanfaat dan berkah

## 3) Bimbingan

Istilah *Guidance* berasal dari bahasa Inggris *Guidance* yang diterjemahkan dari kata kerja *'To Guide'* yang berarti menunjukkan. Secara harfiah, bimbingan adalah tindakan memberi jalan, menunjukkan, atau membimbing orang lain menuju tujuan yang lebih bermanfaat bagi kehidupannya saat ini dan di masa depan. Secara istilah bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok secara berkelanjutan dan terstruktur oleh seorang pendamping. Tujuannya adalah membantu individu atau kelompok mengembangkan kemandiriannya dengan memanfaatkan kekuatan individu dan

---

<sup>44</sup>Siti Nurjanah, "Pembentukan Adab Berbasis Pembiasaan Dan Keteladanan (Studi Kasus Di MAN 2 Kuningan Jawa Barat)," *Oasis*, 4, No. 2 (Februari 2020) 57.

sumber daya yang tersedia, serta berkembang sesuai dengan norma yang berlaku.<sup>45</sup>

#### 4) Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang memiliki peran penting, terutama dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Anak perlu diajarkan untuk mengembangkan perilaku, keterampilan, kemampuan dan pola pikir tertentu dan dibiasakan dengan hal-hal positif, sehingga dapat mengubah perilaku baik menjadi kebiasaan yang konsisten. Pencarian terkait.<sup>46</sup>

Pembiasaan merujuk pada proses menjadikan sesuatu hal yang sering dilakukan, sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Penggunaan metode pembiasaan merupakan cara yang efektif untuk membentuk siswa mempunyai akhlak terpuji. Melalui pembiasaan ini diharapkan siswa dapat menginternalisasikan perilaku luhur sebagai bagian dari dirinya. Menurut Abdullah Nasih Ulwan, Pembiasaan merupakan suatu metode praktis dalam membentuk dan mempersiapkan peserta didik.<sup>47</sup>

#### 5) Nasehat (*Mau'izhah*)

Kata "*Mau'izhah*" berasal dari kata "*Wa'zhu*" yang berarti mengajarkan tentang budi pekerti yang terpuji dan memberi motivasi dalam pelaksanaannya. Selain itu juga menjelaskan perilaku tercela dan memberikan peringatan untuk

---

<sup>45</sup>Syaepul Manan, "*Pembinaan Adab Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan,*" *Ta'lim*, 15, No. 1 (2019) 53.

<sup>46</sup>Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Adab Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019, 27.

<sup>47</sup>Syahputra, Edy. *Upaya Tingkatkan Adab Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020, 35.

tidak melakukannya, serta meningkatkan kebaikan dengan cara yang dapat melembutkan hati.<sup>48</sup>

Kata nasehat terdiri dari huruf *Nun, Shad, Ha,* dan *Ta' Marbutah* yang mempunyai dua arti. Pertama, makna murni atau tetap. Kedua, arti kumpul atau menambal. Pada kaidah bahasa Arab, jika dikatakan "*Nashaha al-Shai*" berarti benda tersebut asli atau suci, karena orang yang memberi nasihat pada dasarnya membersihkan orang yang diberi nasihat dari kepalsuan. Pada kaidah bahasa Arab juga dikatakan "*Nashaha al-Tsaub*" artinya menjahit baju. Sebab, orang yang memberi nasihat pada dasarnya sedang menambal atau memperbaiki keadaan yang diberi nasihat.<sup>49</sup>

*Al-Wa'zhu* adalah memberikan nasehat dan peringatan tentang kebaikan dan kebenaran dengan cara yang menyentuh hati dan menggugah manusia untuk mengamalkannya. Jadi, dapat disimpulkan nasehat adalah ilmu yang mempelajari tentang kebenaran dan keutamaan dengan tujuan mengajak orang yang diberi nasihat untuk menjauhkan diri dari mara bahaya dan membimbingnya ke jalan yang benar dan bermanfaat baginya.<sup>50</sup>

## 6) Hukuman

Pada kamus besar Bahasa Indonesia, Hukuman merupakan suatu bentuk siksaan atau tindakan tertentu yang dikenakan kepada individu yang melanggar

---

<sup>48</sup>Tim Penyusun, *Pengaruh Adab Dalam Peningkatan Motivasi Belajar*,. Jember: IAIN Jember Press, 2020. 57.

<sup>49</sup>Yusuf Kurniawan, Ajat Sudrajat, "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Adab Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15, No. 2 (2020), 154.

<sup>50</sup>Ali Mustofa, "Keteladanan Adab Perspektif Pendidikan Islam," *Cendekia*, 5, No. 1 (Juni 2019), 25.

[https://www.researchgate.net/publication/363699070\\_PENDEKATAN\\_KETELADANAN\\_PERSPEK\\_TIF\\_PENDIDIKAN\\_ISLAM\\_DALAM\\_MENINGKATKAN\\_KUALITAS\\_AKHLAK\\_SISWA\\_KELAS\\_I\\_MI\\_AL\\_HUDA\\_TULUNG\\_BALAK\\_LAMPUNG\\_TIMUR](https://www.researchgate.net/publication/363699070_PENDEKATAN_KETELADANAN_PERSPEK_TIF_PENDIDIKAN_ISLAM_DALAM_MENINGKATKAN_KUALITAS_AKHLAK_SISWA_KELAS_I_MI_AL_HUDA_TULUNG_BALAK_LAMPUNG_TIMUR)

hukum. Pada bahasa Inggris, istilah ini disebut “Hukuman”. Dari segi istilah hukuman mengacu pada tindakan akhir yang dilakukan untuk mengarahkan perilaku siswa agar sejalan dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan tertentu.<sup>51</sup>

Hukuman diberikan sebagai konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan siswa. Artinya hukuman bertujuan untuk memberikan akibat yang tidak menyenangkan yang juga mempunyai unsur pendidikan, sehingga siswa merasa jera dan berjanji untuk tidak mengulangi perilaku negatif tersebut. Agar siswa benar-benar menyadari kesalahannya dan kemudian berusaha memperbaiki perilaku kurang tepat yang dilakukannya.

Sedangkan menurut penulis hukuman kepada siswa tidak harus dengan cara memberikan siksaan atau perlakuan yang menyakiti siswa dalam bentuk fisik atau pun batin, tetapi hukuman yang baik pada siswa agar dapat menyadari kesalahannya yaitu dengan cara merestitusi yaitu untuk menanamkan disiplin positif pada siswa tanpa menghakimi melainkan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa secara bebas untuk memperbaiki kesalahan mereka dengan kesadarannya sendiri. Pada proses restitusi ini guru berperan dalam membimbing siswa melalui beberapa pertanyaan yang diajukan untuk mengungkapkan kesalahan, menggali alasan dan memahami keyakinan yang siswa langgar sehingga siswa dapat menyadari kesalahannya sendiri.

---

<sup>51</sup>Arief Wibowo, “Upaya Pembentukan Adab,” *Suhuf*, 28, No. 1 (Mei, 2021), 11.

### 3. Adab Siswa Terhadap Teman

Sahabat merupakan anugerah Allah Swt. yang patut disyukuri dan dijaga dengan baik. Pada ajaran Islam, ada beberapa tatakrama atau etika yang harus diterapkan dalam berinteraksi dengan sesama teman. Adab tersebut diajarkan melalui al-Qur.an, hadits Nabi Swt., dan ajaran para ulama. Berikut adalah tujuh adab berteman dalam Islam yang perlu diketahui dan praktikkan:

#### a. Memilih Teman yang Baik

Memilih teman yang baik berarti memilih teman yang memiliki keimanan, ketakwaan, serta akhlak yang mulia. Sahabat yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi kita, baik dalam ibadah, ilmu, maupun akhlak. Sebaliknya, teman yang buruk dapat membuat kita terjerumus ke dalam kemaksiatan dan kesesatan. Dalam ajaran Islam juga Rasulullah Swt. menganjurkan umatnya untuk memilih teman yang taat beribadah kepada Allah Swt. agar dapat menularkan ketaanya kepada kita.

Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau dapat membeli minyak wangi darinya, dan jikapun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, dapat jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan jikapun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap. (HR. Bukhari dan Muslim).

Adapun ayat yang terkait memilih teman yang baik yang merupakan bagian dari adab-adab Islami, sesuai Firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Furqon (25) 27-28 diantaranya sebagai berikut :

وَيَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ يَلَيْتَنِي اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا يَا وَيْلَتَى لَئِيتَنِي لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا

Terjemahnya :

“Dan (ingatlah) pada hari ketika orang-orang zalim menggigit dua jarinya, (menyesali perbuatannya) seraya berkata, “Wahai” Sekiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama Rasul. Wahai celaka aku! Sekiranya (dulu) aku tidak menjadikan si Fulan itu teman akrab(ku).”<sup>52</sup>

Pada Ad Durrul Mantsur juz 5 halaman 68 disebutkan bahwa Ibnu Mardawaih dan Abu Nu'aim dalam Ad Dala'il telah meriwayatkan dengan sanad yang shahih dari Sa'id bin Jubair yang mengambil dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma. Mereka menyebutkan bahwa Abu Mu'aithe sering duduk bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam di Mekah tanpa menyakiti beliau, dan dikenal sebagai orang yang sopan. Namun, beberapa orang Quraisy merasa tersinggung dengan kehadirannya.<sup>53</sup>

Abu Mu'aithe memiliki seorang teman di Syam. Ketika orang Quraisy memberitahunya bahwa Abu Mu'aithe telah berpindah agama, temannya datang dari Syam pada malam hari dan bertanya kepada istrinya mengenai keadaan Muhammad. Istrinya menjawab bahwa situasinya semakin buruk. Temannya bertanya lagi tentang apa yang dilakukan Abu Mu'aithe, dan istrinya menjawab bahwa dia telah berpindah agama. Temannya merasa gelisah sepanjang malam.

---

<sup>52</sup>Departemen Agama, RI., *Al-Qur'an Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penterjemah al-Qur'an, 2023), 362

<sup>53</sup>Al-Baz, Anwar. *Al-Tafsir Al-Tarbawi li Al-Qur'an Al-Karim*. Mesir: Dar An-Nasyr li al-Jami'at, 2007, 137.

Keesokan harinya, saat Abu Mu'aithe menyapa temannya, salamnya tidak dibalas. Abu Mu'aithe bertanya mengapa, dan temannya menjawab bahwa dia tidak akan membalas salam seseorang yang telah berpindah agama. Abu Mu'aithe bertanya apakah orang-orang Quraisy mengatakan hal itu, dan ketika dijawab ya, dia bertanya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kebencian mereka. Temannya menyarankan agar Abu Mu'aithe mengunjungi Muhammad, meludahi wajahnya, dan mencaci maki beliau dengan seburuk-buruknya.<sup>54</sup>

Ketika perang Badar terjadi dan Abu Mu'aithe diundang untuk bergabung, ia menolak dengan alasan bahwa Nabi telah berjanji akan menghukumnya jika ditemukan di luar Mekah.

#### b. Berkata Baik dan Lembut

Sebagai seorang teman kita harus berbicara dengan baik dan lembut kepada teman, menjaga agar tidak mengucapkan kata-kata yang kasar, menyinggung perasaan atau melukai perasaan, dan menghindari perilaku seperti ghibah, fitnah, kebohongan atau cemoohan terhadap teman.

Adapun ayat yang terkait berkata baik dan lembut yang merupakan bagian dari adab-adab Islami, sesuai Firman Allah Swt. dalam Q.S Ali Imran (3) 159 diantaranya sebagai berikut :

فَمِمَّا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَئِنْ لَمْ يَأْمُرْكَ اللَّهُ فَعَصَى الْغَايَةَ لَا تَكُونَ مِنَ الْمَتَكِبِينَ ۚ  
 حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ  
 إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

<sup>54</sup>Alfikar, Abdi Risalah Husni, dan Ahmad Kamil Taufiq. "Metode Khusus Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsirnya." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, No. 3 (2022), 80.

Terjemahnya :

“Maka berkat Rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan memohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang yang bertawakal.”<sup>55</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dikaji Menurut tafsir Jalalayin adalah sebagai berikut: (Maka berkat) adalah tambahan (rahmat dari Allah, kamu menjadi lembut) wahai Muhammad (terhadap mereka) sehingga kamu menghadapi pelanggaran mereka terhadap perintahmu dengan sikap yang lembut dan jika kamu bersikap keras) artinya perilakumu menjadi jelek dan tidak terpuji (serta berhati kasar) hingga kamu bertindak tegas terhadap mereka (tentu mereka akan menjauh darimu. Maka maafkanlah mereka) atas kesalahan yang telah mereka buat (dan mintakanlah ampunan bagi mereka) atas kesalahan-kesalahan tersebut sehingga Aku dapat mengampuni mereka (serta berundinglah dengan mereka) maksudnya mintalah pendapat atau masukan mereka (terkait urusan tersebut) seperti urusan peperangan dan lainnya untuk mendapatkan dukungan mereka. Agar umat mengikuti sunnah dan jejak langkahmu, Rasulullah Swt. sering melakukan musyawarah dengan mereka. (Kemudian apabila kamu telah memutuskan) untuk melaksanakan apa yang telah disepakati setelah musyawarah (maka bertawakallah kepada Allah) artinya percayalah sepenuhnya kepada-Nya. (Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal) kepada-Nya.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup>Departemen Agama, RI., *Al-Qur'an Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penterjemah al-Qur'an, 2023), 71.

<sup>56</sup>Bakar, Abu. “Nilai-Nilai Pendidikan Pada Ayat-ayat Amsal dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 5, No. 1 (1 Juni 2017): 17–58. <https://doi.org/10.21093/sy.v5i1.911>.

Berdasarkan ayat tersebut, salah satu metode dakwah yang efektif dalam menarik orang kepada agama Allah adalah melalui akhlak yang mulia, selain adanya pujian dan pahala khusus bagi pelakunya. Hal ini karena tidak sepenuhnya memenuhi hak Rasulullah Swt. Ini adalah bentuk sikap ihsan. Oleh karena itu, Rasulullah Swt. menggabungkan sikap memaafkan dengan sikap ihsan.

#### c. Menyapa dengan Salam

Menyapa dengan memberi salam ketika bertemu atau berpisah dengan teman. Salam adalah doa yang mengandung makna keselamatan, kedamaian dan keberkahan bagi orang yang diberi salam. Selain itu, salam juga merupakan tanda persaudaraan dan kasih sayang antar sesama umat Islam.

Adapun ayat yang terkait menyapa dengan salam yang merupakan bagian dari adab-adab Islami, sesuai Firman Allah Swt.. dalam Q.S Al-Ahzab (33): 44 sebagai berikut :

تَحِيَّهِمْ يَوْمَ يَلْقَوْنَهُ سَلَامٌ ۖ وَأَعَدَّ لَهُمْ أَجْرًا كَرِيمًا ﴿٤٤﴾

Terjemahnya:

“Penghormatan mereka (orang-orang mukmin itu) ketika mereka menemui-Nya ialah, “Salam, dan Dia menyediakan pahala yang mulia bagi mereka.”<sup>57</sup>

Berdasarkan kajian tafsir Tarbawi, karya Quraish Shihab menyebutkan bahwa kajian tafsir ayat tersebut ialah : (Salam penghormatan kepada mereka) dari Allah Swt.. (pada hari mereka menemui-Nya ialah "Salaam") melalui lisan Malaikat (dan Dia menyediakan pahala yang mulia bagi mereka) yaitu surga. Artinya, sejahtera dari segala bencana.<sup>58</sup>

Pada Q.S. An-Nisa (4): 86 yang berbunyi:

---

<sup>57</sup>Departemen Agama, RI., *Al-Qur'an Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penterjemah al-Qur'an, 2023), 424

<sup>58</sup>Munir, Ahmad. *Tafsir Tarbawi*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2007, 57.

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿٥٩﴾

Terjemahnya:

“Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik atau balaslah (penghormatan itu yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu.”<sup>59</sup>

#### d. Bersikap Ramah dan Lapang Dada

Berteman berarti bersikap ramah dan terbuka terhadap teman. Seseorang hendaknya menunjukkan kegembiraan, senyuman dan sapaan hangat saat bertemu teman. Selain itu yang penting sabar, toleran dan mau memaafkan kesalahan teman. Seseorang tidak boleh menunjukkan kesombongan, kemarahan, atau dendam terhadap teman.

Adapun ayat yang terkait bersikap ramah dan lapang dada yang merupakan bagian dari adab-adab Islami, sesuai Firman Allah Swt.. dalam Q.S Ali Imran (3) 134 diantaranya sebagai berikut :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٠﴾

Terjemahnya:

“(yaitu) orang-orang yang berinfak, baik di waktu lampang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.”<sup>60</sup>

#### e. Memberi Nasehat yang baik

Memberi nasehat yang baik dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal, diantaranya sikap lembut sensitive , hindari kata-kata buruk yang dapat menimbulkan kesalah pahaman, tidakl berburuk sangka dan tidak

<sup>59</sup>Departemen Agama, RI., *Al-Qur'an Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penterjemah al-Qur'an, 2023), 91

<sup>60</sup>Departemen Agama, RI., *Al-Qur'an Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penterjemah al-Qur'an, 2023), 67

mengharapkan imbalan, menyampaikan dengan nada suara yang rendah, lakukan secara rahasia atau empat mata dengan orang yang bersangkutan serta jangan memperlakukan orang lain dan memicu pertengkaran serta berikan solusi atau jelaskan dengan logika yang masuk akal sering mengingatkan teman agar selalu taat kepada Allah Swt.. selain itu juga penting untuk saling menjaga, menjaga dan membela kehormatan sahabat dari fitnah atau pelecehan orang lain.

f. Mendoakan Kebaikan

Mendoakan kebaikan bagi teman. Hendaknya selalu berdoa kepada Allah Swt. agar memberikan hidayah, rahmat, *maghfirah* dan keberkahan kepada sahabat. Kita juga patut bersyukur, berbahagia dan mendoakan keberlangsungan nikmat yang telah Allah Swt. berikan kepada sahabat.<sup>61</sup>

5. Disiplin di Sekolah

Disiplin merupakan ketentuan yang ditetapkan oleh suatu lembaga, seperti keluarga, sekolah, dan sebagainya, yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota di dalamnya. Tujuan utama dari penerapan disiplin adalah untuk menjaga keteraturan dan kelancaran pelaksanaan berbagai kegiatan, sehingga tujuan lembaga dapat tercapai secara efektif. Dalam konteks pendidikan, setiap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh orang dewasa dapat dimaknai sebagai bagian dari pembentukan disiplin. Di lingkungan sekolah, hal ini diwujudkan melalui bimbingan dan pembelajaran yang diberikan oleh guru sebagai pendidik, yang bertugas menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada peserta didik.

---

<sup>61</sup>Abdurrahman An nahlawi, *Pendidikan Islam Dirumah, Sekolah dan Masyarakat* (Cet. I; Sawab Selatan: Gema Insani Press, 2019), 35.

Disiplin sekolah adalah upaya sekolah untuk menjaga perilaku positif siswa dan mendorong mereka untuk mematuhi norma peraturan dan ketentuan sekolah sangatlah penting. Perilaku siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan, keluarga, dan suasana di sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam bentuk mempengaruhi perilaku siswa. Upaya sekolah dalam menginteraksikan antara siswa dan guru yang mendidik mempunyai pengaruh yang signifikan. Sikap, keteladanan, tindakan dan perkataan guru yang dianggap positif oleh siswa dapat mempengaruhi mereka secara mendalam, bahkan terkadang lebih dari pengaruh yang mereka terima dari orang tua di rumah. Sikap dan perilaku yang ditunjukkan guru merupakan bagian integral dari upaya mendisiplinkan siswa di sekolah.<sup>62</sup>

Brown dalam Muhammad Sabri mengelompokkan bahwa penyebab perilaku siswa disiplin, sebagai berikut:

a. Disiplin Berpakaian

Setiap sekolah pada umumnya mempunyai kebijakan mengenai penggunaan seragam sebagai suatu hal yang unik. Misalnya pada Sekolah Dasar Negeri khususnya UPT SD Negeri 152 Sukamaju II, seragam wajib berupa kemeja berwarna putih, rompi berwarna merah, batik berwarna merah putih, seragam olahraga dan seragam pramuka telah ditentukan dengan jadwal pemakaian yang ditentukannya.

---

<sup>62</sup>Soepardjo, *Pendidikan Disiplin Sejak Dini*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020). Cet.II, 124.

#### b. Disiplin Waktu

Sekolah sangat menghargai disiplin waktu dalam berbagai aspek, seperti waktu mulai sekolah, jadwal pelajaran di kelas, waktu istirahat, dan jadwal pulang sekolah. Hal ini penting untuk membantu siswa mengatur waktu secara efektif, terutama di lingkungan di mana batasan waktu sangat ketat. Selain itu, siswa diajarkan untuk fokus pada satu aktivitas penting pada waktu tertentu. Misalnya saja ketika di kelas, mereka fokus belajar.<sup>63</sup>

#### c. Disiplin Belajar

Selain disiplin waktu, disiplin belajar juga merupakan hal yang fundamental yang harus ditanamkan pada setiap siswa di sekolah. Untuk mencapai nilai ujian terbaik atau menjadi juara kelas, dibutuhkan sikap kemauan belajar yang tinggi. Hal ini hanya dapat dicapai melalui kedisiplinan, seperti belajar pada waktu yang ditentukan, belajar secara teratur, melakukan latihan soal secara berkala, dan hal-hal lain yang mendukung proses pembelajaran. Sikap kemauan belajar ini juga didukung dengan memiliki tujuan belajar yang jelas untuk menjaga semangat belajar tetap berkobar. Selain itu, siswa juga dihadapkan pada tantangan untuk menemukan gaya belajar yang efektif dan efisien bagi diri mereka sendiri.

#### d. Disiplin Bersikap

Disiplin dalam berperilaku merupakan aspek penting dalam lingkungan sekolah. Misalnya, guru memberikan arahan kepada siswa untuk berperilaku baik baik di sekolah maupun di luar sekolah sebagai bentuk penegakan disiplin.

---

<sup>63</sup> Mulyasa, *Kedisiplinan Multisistem* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2021), 17

Membentuk sikap yang baik memerlukan waktu dan proses yang panjang untuk membiasakannya. Seringkali di sekolah, adanya hasutan dari teman untuk melanggar peraturan. Namun, bagi mereka yang memiliki kedisiplinan dalam berperilaku, tidak akan tergoda untuk mengikuti anjuran tersebut. Sebaliknya, mereka bahkan dapat berperan aktif dalam mencegah temannya melakukan perilaku yang tidak pantas atau melanggar aturan.<sup>64</sup>

e. Disiplin Beribadah

Sebagai bagian dari kewajiban umat beragama, termasuk umat Islam, adalah melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya. Di setiap sekolah terdapat mata pelajaran pendidikan agama yang mengajarkan dasar teori dan praktek agama tersebut. Tugas setiap siswa adalah mengamalkan ajaran agamanya, seperti menunaikan shalat lima waktu, shalat berjamaah di sekolah, menunaikan puasa sunnah, dan lain sebagainya.<sup>65</sup>

6. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Adab

Beberapa hal yang memengaruhi pembentukan perilaku siswa, antara lain:

a. Adat Kebiasaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya adab dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu Adat istiadat hidup dalam masyarakat dan kebiasaan pribadi seseorang. Pertama, Adat istiadat merupakan suatu bentuk tingkah laku yang bersumber dari tatanan sosial dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi

---

<sup>64</sup>Muhammad Sabri, Murdiyanto, *Pengaruh kedisiplinan dan kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya. Harmoni Pendidikan Sosial. Journal Pendidikan IPS Vol. 1(1), 2020, 43.*

<sup>65</sup>Titi Mirawati Asim, *Pengaruh Bimbingan Manajemen Diri dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. Journal of Educational Science and Technology(EST). Program Pascasarjana UNM Makassar. Vol.2(8),2019*

tingkah laku individu. Adat istiadat memperoleh kekuatannya dari kebiasaan-kebiasaan sosial yang timbul dari pengaruh para pendahulu dalam masyarakat, serta pengaruh agama dan faktor geografis suatu daerah. Sedangkan adat dalam konteks kebiasaan mengacu pada tindakan yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi lebih mudah untuk dilakukan.<sup>66</sup>

b. Bakat atau Naluri

Pada dasarnya perilaku manusia dipengaruhi oleh keinginan yang didorong oleh bakat, naluri atau sifat. Dalam konteks bahasa, fitrah mengacu pada asal muasal makna ini yang menonjolkan peristiwa dan penciptaan, dengan hakikat manusia adalah “sesuatu yang terjadi atau bawaan sejak lahir”.<sup>67</sup>

Kesimpulan dari pengertian tersebut bahwa fitrah yaitu suci atau bersih atau sifat asal manusia yang merupakan tata kerja yang Allah ciptakan pada makhluk sejak awal keberadaannya, sehingga menjadi bagian dari bawaan atau kodratnya.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu upaya untuk membimbing dan mengarahkan potensi kehidupan manusia, yang meliputi kemampuan dasar dan kemampuan belajar, dengan tujuan untuk mewujudkan perubahan dalam kehidupan pribadinya. Hal ini bertujuan untuk membentuk individu sebagai bagian dari masyarakat dan mengatur interaksinya dengan lingkungan sekitarnya.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup>Azid Syukroni, “Strategi Penanaman Pendidikan Adab Di MI Tahfidz Al-Furqon Ponorogo,” *Al-Asasiyya*, 02, No. 02 (Januari-Juni, 2019), 9.

<sup>67</sup>Fitriani, *Adab Menurut Al-Quran*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019), 28.

<sup>68</sup>Hamid. “Pembelajaran Adab: Media Pembelajaran Interaktif Mulai dari Quiz.” Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019, 72.

Oleh karena itu, sangat strategis menjadikan pendidikan sebagai pusat perubahan perilaku buruk, sehingga dapat diarahkan ke arah perilaku yang lebih baik.

Menurut Miftah, kajian teori lain mengungkapkan bahwa faktor pendukung dan penghambat terbentuknya adab terbagi menjadi dua bagian:

1) Faktor Pendukung:

Gen dari orang tua yang baik, keadaan orang tua atau keluarga yang mendukung, lingkungan sekolah yang kondusif, pengaruh positif dari teman sebaya, faktor Penghambat, bawaan yang buruk dari orang tua, emosi anak yang belum stabil, faktor usia anak, keadaan keluarga yang disfungsional, pengaruh negatif teman sebaya, pengaruh negatif masyarakat. pengaruh negatif elektronik, kuantitas dan kualitas tenaga pendidik yang masih rendah.<sup>69</sup>

7. Siswa

Secara etimologi, Siswa adalah individu yang memiliki keinginan, keinginan, atau kebutuhan. Secara terminologi, siswa merupakan individu atau seseorang yang mempunyai perubahan dan perkembangan, yang masih memerlukan bimbingan dan arahan dari seorang dewasa atau guru.<sup>70</sup>

Siswa dalam konteks pendidikan merupakan individu yang memiliki keinginan kuat untuk memperoleh dan mencari ilmu pengetahuan. Istilah ini mencerminkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Secara formal, siswa atau

---

<sup>69</sup>Miftah, M. "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Adab Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 1 No 2 (2019): 97. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>

<sup>70</sup>Muhammad Fauzi, "Penerapan Adab Dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Al-Ibrah*, 1, No. 1 (Juni, 2019), 36.

pelajar ialah individu yang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun psikis. Tahapan ini menandai fase penting dalam kehidupan yang memerlukan bimbingan dan arahan, khususnya dari guru, guna mengarahkan perkembangan tersebut ke arah yang positif. Menurut Maragustam, siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan hingga menjadi manusia yang berilmu, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.<sup>71</sup> Pendidikan Karakter sebagai konstruksi kepribadian individu yang mencakup aspek watak, tabiat, dan akhlak, yang terbentuk melalui proses internalisasi nilai-nilai kebajikan yang diyakini kebenarannya dan dijadikan sebagai landasan berpikir, bersikap, serta bertindak.<sup>72</sup>

Adapun penjelasan tentang sifat dasar siswa dan dampaknya diantaranya adalah :

- a. Siswa bukan sekedar replika orang dewasa, namun mereka mempunyai dunia uniknya sendiri. Hal ini penting untuk dipahami agar pendekatan terhadap peserta didik dalam konteks pendidikan atau pembelajaran tidak disamakan dengan pendekatan orang dewasa. Dari segi metode pengajaran, materi yang diajarkan, sumber belajar, dan aspek lainnya, perlakuan terhadap siswa harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristiknya sebagai individu yang sedang dalam proses belajar dan berkembang.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup>Budi Pramono, “*Adab Sebagai Sarana Menilai Bekerjanya Hukum Dalam Masyarakat*”, *Perspektif Hukum*, 17, No. 1 (Mei, 2019), 103.

<sup>72</sup>Sukirman, “*Karya Sastra Media Pendidikan Karakterbagi Peserta Didik*” 10, 1 (Mei 2021) 18 <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4/5>

<sup>73</sup>Nafi’ah, Tsamrotin. “*Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model Card Sort Berbasis Adab Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021*”, Skripsi, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2021, 97. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/15546/>

- b. Siswa adalah individu yang mengalami berbagai tahap perkembangan dan pertumbuhan. Pemahaman akan hal ini sangat penting agar kegiatan pembelajaran dalam Pendidikan Islam sebaiknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan yang dialami oleh siswa. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam menerima, memahami dan mengamalkan materi pelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor usia serta tahapan perkembangan fisik maupun psikis yang sedang di alami. Dengan menyesuaikan pendekatan pendidikan terhadap kondisi perkembangan siswa, proses pembelajaran nilai-nilai Islam dapat berlangsung secara lebih efektif dan bermakna..<sup>74</sup>
- c. Siswa merupakan ciptaan Tuhan yang mempunyai perbedaan individu, baik yang bersumber dari faktor bawaan maupun lingkungan sekitar. Memahami diferensiasi individu siswa merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru. Karena berkaitan dengan pendekatan yang harus dilakukan guru dalam menghadapi berbagai sikap dalam suasana yang dinamis, tanpa mengorbankan kepentingan salah satu pihak atau kelompok
- d. Pernyataan tersebut menekankan pentingnya peran guru dalam mengembangkan potensi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan, dengan tetap memperhatikan aspek kemanusiaannya. Guru tidak hanya membantu mengembangkan potensi siswa, tetapi juga mengarahkan perkembangannya secara dinamis, sesuai dengan sifat atau potensi bawaan yang dimiliki setiap individu. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya

---

<sup>74</sup>Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Pendidikan Karakter*, 2004, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. ke-6. 2019., 73.

berfokus pada aspek akademik saja, namun juga pengembangan kepribadian siswa.<sup>75</sup>

#### 8. Indikator Adab Islami Siswa

Indikator adab siswa dipengaruhi oleh tiga faktor utama diantaranya sebagai berikut: 1) kecerdasan intelektual, 2) kecerdasan emosional, 3) kecerdasan spiritual. Adapun pembahasan terkait ketiga hal tersebut ialah sebagai berikut:

##### a. Kecerdasan Intelektual (IQ).

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk menganalisis, memahami serta menggunakan pengetahuan secara efektif. Kecerdasan intelektual tidak hanya terbatas pada pengetahuan akademis, tetapi juga meliputi kemampuan dalam berbagai bidang kehidupan, diantaranya logika, musical dan lain sebagainya.<sup>76</sup>

Raymond Bernard Chattel mengklasifikasikan kemampuan tersebut menjadi dua macam, yaitu: a) *Inteligensi Fluid*, merupakan faktor biologis b) *Inteligensi crystallized*, yang merefleksikan adanya pengaruh pengalaman, pendidikan, dan kebudayaan dalam diri seseorang menyebutkan kecerdasan intelektual sebagai suatu kemampuan yang terdiri dari tiga ciri yaitu kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau mengarahkan tindakan, kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan itu telah dilakukan, dan kemampuan untuk mengkritik diri sendiri.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup>Putri Habibillah, Muhamad Zaini, Mambaul Ngadhimah, "Pengaruh Karakter Atau Adab Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung," *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13, No. 2 (2021), 44. <https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/ej/article/download/605/358>

<sup>76</sup>Fidya, I., & Oktaviana, E. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Kecerdasan Intelektual*. (2021), 27. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1301>

<sup>77</sup>Raymond Bernard Chattel. *Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Kwangsan, 2, 2 2022. 73.

### b. Kecerdasan Emosional (EQ)

Goleman mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan mengenali dan memahami perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, mengatur dan memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik dalam interaksi dengan orang lain.<sup>78</sup>

Menurut Goleman, ada lima komponen utama dalam kecerdasan emosional, diantaranya :

1) Pengetahuan diri, atau yang dalam bahasa Inggris disebut “*Self Awareness*”, mengacu pada pemahaman mendalam tentang ciri fisik, watak, dan temperamen seseorang. Dengan memiliki pemahaman terhadap diri sendiri, seseorang dapat mengenali keberadaan dan potensi dirinya, serta memahami peran yang dapat dilakukannya dalam kehidupan.<sup>79</sup>

2) Pengendalian diri adalah kemampuan mengelola emosi dengan cara yang tepat. Hal ini melibatkan kemampuan untuk menangani perasaan yang muncul dengan tepat. Kemampuan ini sangat bergantung pada tingkat kesadaran diri.<sup>80</sup>

4) Empati, atau kemampuan memahami dan merasakan emosi orang lain, sangat bergantung pada kesadaran diri seseorang terhadap emosinya sendiri.<sup>81</sup>

---

<sup>78</sup>Abdul Fattah Abu Ghuddah, *Metode Pendidikan dan Irsyad Baitus Salam*, Bandung: 2019. 37.

<sup>79</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta; Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, 2019, 77

<sup>80</sup>Fidya, I., & Oktaviana, E. *Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Game Interaktif Wordwall*. 2020, 27.

<sup>81</sup>Masni, H. *Strategi meningkatkan Empati mahasiswa. Dikdaya*, Rumah Jurnal Bandung, 2021, 45.

5) Keterampilan sosial dalam konteks kampus dapat dilihat dari sejauh mana terwujudnya *sinkronisasi* antara guru dan siswa yang mencerminkan hal tersebut hubungan erat di antaranya. Hubungan persahabatan antara guru dan siswa dapat menciptakan interaksi yang efektif dalam proses pembelajaran.<sup>82</sup>

Berdasarkan pandangan tersebut, penulis berpendapat bahwa kecerdasan emosional melibatkan kemampuan mengenali dan menghargai perasaan baik diri sendiri maupun orang lain, serta meresponnya dengan tepat yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental.

#### c. Kecerdasan Spiritual (SQ)

Kecerdasan spiritual ditemukan oleh Zohar dan Marshall dalam Nissa menegaskan bahwa. Kecerdasan spiritual merupakan landasan penting untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan emosional. Rachmi, mendefinisikan. Kecerdasan spiritual dapat dipahami sebagai kemampuan pikiran dalam menerima inspirasi, memperoleh dorongan dan keefektifan dari sumber-sumber inspirasi, serta merasakan kehadiran ilahi yang menjadi bagian dari seluruh kehidupan manusia. Kecerdasan ini juga digambarkan sebagai aspek non materi atau ruh manusia. Setiap individu mempunyai kecerdasan spiritual.<sup>83</sup>

Berdasarkan definisi tersebut peneliti berpendapat bahwa kecerdasan spiritual adalah upaya seseorang dalam memperoleh harapan, makna, serta ketenangan hidupnya. Kemampuan yang ada tidak dimiliki sejak lahir tetapi dapat

---

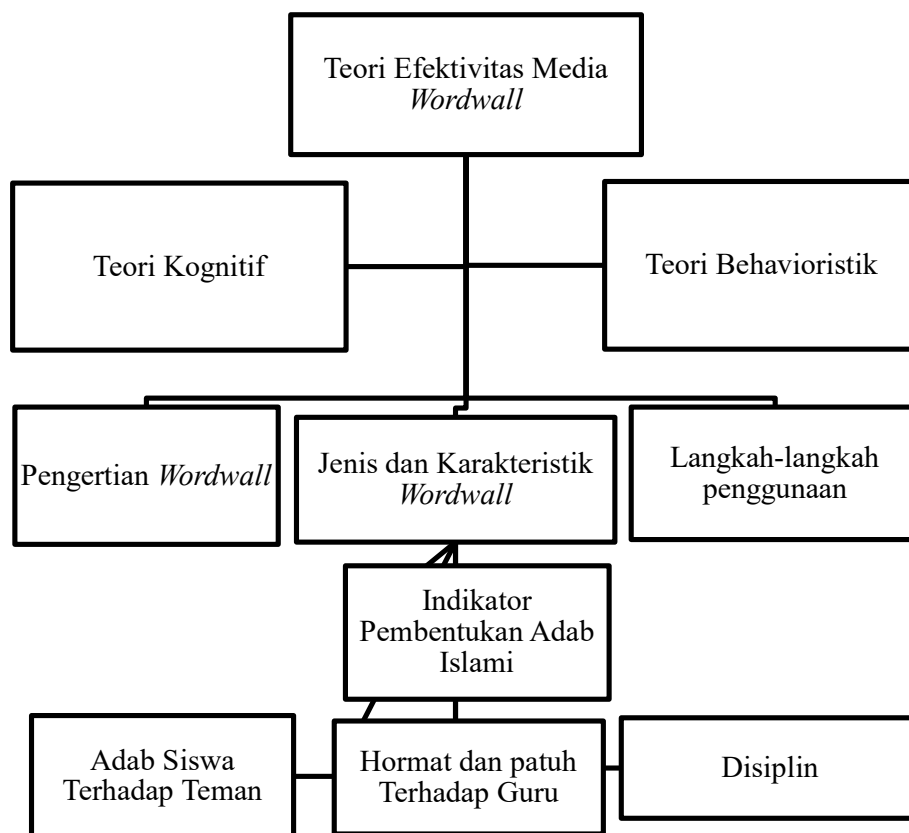
<sup>82</sup>Miftah, M., *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Kwangsan, 1 Nomer 2, 2020, 105. <http://lib.unnes.ac.id/6293/1/3806.pdf>

<sup>83</sup>Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Prinsip Kecerdasan Spiritual Anak di Masa Sekolah*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Tiga Serangkai, Surabaya, 3(5), (2021), 27. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/download/4251/2761>

dikembangkan lewat beberapa aktivitas.<sup>84</sup>

SQ (*Spiritual Quotient*) merupakan panduan ketika seseorang menghadapi tantangan eksistensial tersulit dalam hidup, yang berada di luar ekspektasi dan pengetahuan umum dalam melampaui batas-batas yang ditetapkan oleh masa lalu dan menghadapi hal-hal yang tampaknya tidak dapat diatasi.<sup>85</sup>

### C. Kerangka Pikir



<sup>84</sup>Ulfa, *Prinsip-Prinsip Kecerdasan Spiritual*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Tiga Serangkai, Surabaya, 3(5), (2021), h. 27.4 (1), (2020), 19.

<sup>85</sup>Salamah, W. *Upaya Peningkatan Kecerdasan Spritual Anak Usia Dini*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Semarang, 4(3), (2020), 53–58. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/ICEJ/article/download/2526/1068/> suasana di sekolah semakin positif, di mana siswa berperilaku baik dan saling menghargai.

#### D. Hipotesis

- a. Pemahaman siswa dalam pembentukan adab islami masih perlu ditingkatkan, sehingga diperlukan intervensi untuk memilih media pembelajaran yang tepat yaitu dengan menggunakan media *wordwall*.
- b. Penggunaan media *Wordwall* pada tema cita-citaku menjadi anak yang saleh dalam meningkatkan pembentukan adab siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, hal tersebut dapat dibuktikan semakin berkurangnya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa dan semakin tertibnya serta sopan dan santunnya akhlak siswa terhadap guru di sekolah serta teman sebaya, sehingga suasana di sekolah semakin positif, di mana siswa berperilaku baik dan saling menghargai.
- c. Efektivitas penggunaan media *Wordwall* pada tema cita-citaku menjadi anak yang saleh dalam meningkatkan pembentukan adab islami dapat diketahui bahwa efektivitas belajar siswa yang terlihat dari tingginya presentase nilai dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah tampilan media belajar *Wordwall* yang menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa lebih giat dan meraih hasil yang terbaik. Ketertarikan ini berdampak positif, yaitu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat. Dengan motivasi yang tinggi, siswa diharapkan dapat meraih hasil belajar yang lebih baik. Jadi, penggunaan media yang menarik dapat berkontribusi pada keberhasilan proses pembelajaran.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengumpulan data dan mencakup populasi yang luas, pendekatan ini bersifat sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas mulai dari tahap awal hingga pembuatan desain penelitian.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Penelitian eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara memanipulasi variabel melalui pemberian perlakuan (treatment) tertentu atau menciptakan suatu kondisi khusus terhadap subjek penelitian.<sup>2</sup> Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) melalui manipulasi yang disengaja terhadap variabel bebas. Hubungan pengaruh tersebut dianalisis berdasarkan perbedaan skor hasil observasi antara kelompok-kelompok yang dikenai perlakuan berbeda.

Dengan demikian, untuk mengetahui sejauh mana efektivitas media wordwall dalam meningkatkan adab-adab Islami siswa, dilakukan analisis terhadap perbedaan nilai yang diperoleh siswa antara kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan media tersebut dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan serupa. Oleh karena itu, dalam penelitian eksperimen semu (*quasi-*

---

<sup>1</sup>Rukminingsih et al, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Erhaka Utama 2020), 56.

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 66.

*experimental*), peneliti menggunakan desain *control group pre-test post-test*, untuk membandingkan adab Islami siswa sebelum dan sesudah perlakuan, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Dengan menerapkan desain *control group pre-test post-test*, peneliti membagi subjek penelitian ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan tes awal (*pre-test*), kemudian dikenai perlakuan berupa penggunaan media *wordwall*, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*post-test*). Sementara itu, kelompok kontrol juga diberikan *pre-test* dan *post-test*, namun tidak menerima perlakuan proses pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall*. Perbandingan hasil dari kedua kelompok tersebut digunakan untuk mengidentifikasi efektivitas media *wordwall* yang diterapkan terhadap adab-adab Islami Siswa.

Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3. 1.**

**Desain Penelitian Pola Control Group Pre-Test Post-Test**

| Kelas             | Pre-Test       | Treatment | Pos-Test       |
|-------------------|----------------|-----------|----------------|
| <i>Eksperimen</i> | O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub> |
| Kelas Kontrol     | O <sub>3</sub> | -         | O <sub>4</sub> |

Sumber : Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Keterangan:

- X : Perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*  
 O<sub>1</sub> : *Pretest* siswa yang menggunakan media pembelajaran *Wordwall*  
 O<sub>2</sub> : *Posttest* siswa yang menggunakan media pembelajaran *Wordwall*  
 O<sub>3</sub> : *Pretest* siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran *Wordwall*  
 O<sub>4</sub> : *Posttest* siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran *Wordwall*<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Bogdan, Robert., *Pengantar Metode Kualitatif dan Kuantitatif* Surabaya: Usaha

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II yang berjumlah 349 siswa. Dimana dari 349 siswa tersebut terdiri atas 163 Siswa laki-laki dan 186 siswa perempuan

### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VI A yang terdiri dari 13 siswa dan kelas VI B terdiri dari 13 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan kelas VI A sebagai kelas Eksperimen dan kelas VI B sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan teknik *convenience* sampling (sampel kemudahan), yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan subjek yang mudah dijangkau dan tersedia saat penelitian berlangsung. Teknik ini dipilih karena mempertimbangkan keterbatasan waktu dan akses.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara, yang lokasinya berada di Desa Sukamaju Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek biologis dan psikologis. Dua proses utama adalah observasi dan memori. Pada proses pengumpulan data, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati kondisi sekolah dan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya penggunaan media *wordwall* kata dengan tema “cita-citaku menjadi anak yang saleh dalam meningkatkan adab Islami Siswa Fase C di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan, memilih, mengelola dan menyimpan informasi di bidang pengetahuan. Pemberian atau pengumpulan bukti dan informasi seperti, gambar, kutipan, bahan referensi dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

##### **3. Eksperimen**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*). Teknik yang digunakan bertujuan untuk memperoleh data yang relevan guna mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XIII; Bandung: Penerbit Afabeta, 2019), 38.

- a. *Pretest* adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai, yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari.<sup>5</sup>
- b. *Posttest* adalah kegiatan evaluasi yang diberikan kepada siswa setelah selesai proses pembelajaran untuk menilai hasil belajar siswa pada tahapan tertentu setelah mendapatkan perlakuan atau pembelajaran. Hasil nilai yang didapatkan pada saat *posttest* diharapkan menunjukkan peningkatan dibandingkan nilai saat *pretest*.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data selama proses penelitian berlangsung. Instrumen ini memiliki keterkaitan yang erat dengan metode penelitian yang diterapkan.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### **1. Instrumen Observasi**

Instrumen Observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan adab-adab Islami Siswa di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II.

##### **2. Instrumen dokumentasi**

Instrumen Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan

---

<sup>5</sup>Arikunto Suharsimi, *Evaluasi Pengajaran Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 32.

kegiatan observasi, kegiatan tes (*pretest dan posttest*) sebagaimana terlampir pada lampiran.

### 3. Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*. Instrumen ini terdiri dari *pretest* (diberikan sebelum pembelajaran) dan *posttest* (diberikan setelah pembelajaran). Tes dirancang berdasarkan indikator materi adab Islami yang sesuai dengan capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa Sekolah Dasar dan soal-soalnya berbentuk pilihan ganda.

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau menguraikan data penelitian dengan memanfaatkan metode pengolahan data yang sesuai dengan sifat kuantitatif data tersebut. Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan hasil sebelum dan sesudah penerapan media *Wordwall*.

Penggunaan teknologi *Wordwall* pada tema cita-cita menjadi anak yang saleh untuk meningkatkan pembentukan adab Islami Siswa.

Berikut pedoman kategorisasi yang digunakan:<sup>6</sup>

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Kategorisasi Nilai Kemampuan Penggunaan Media *Wordwall***  
**Pada Tema Cita-Citaku Menjadi anak yang Salih dalam Meningkatkan**  
**Pembentukan Adab Islami Siswa Fase C.**

| Interval | Interpretasi  |
|----------|---------------|
| 0-20     | Sangat rendah |
| 20-40    | Rendah        |
| 40-60    | Cukup         |
| 60-80    | Tinggi        |
| 80-100   | Sangat tinggi |

Sumber : Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Data yang akan dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan tabel interpretasi kategorisasi kemampuan menggunakan media *Wordwall* pada tema “Cita-citaku menjadi anak yang saleh” untuk meningkatkan pembentukan adab Islami pada siswa, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.9. Data ini mencakup hasil Pre-Test dan Post-Test siswa untuk mengevaluasi tingkat kemampuannya. Dari hasil penafsiran kategorisasi tersebut, kita juga dapat mengidentifikasi indikator kemampuan yang berada pada tingkat sangat

Rumus yang digunakan untuk menilai kinerja dan pencapaian masing-masing indikator adalah:<sup>7</sup>

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Sumber : Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 39.

<sup>7</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), 119.

## 2. Analisis statistik deksriptif Observasi (pengamatan)

Pada lembar observasi aktivitas siswa, pengamat mengisi persentase siswa yang aktif pada setiap aspek yang diamati selama pembelajaran. Untuk menghitung persentase keterlaksanaan media *wordwall* berdasarkan lembar observasi siswa, dilakukan dengan menghitung rata-rata persentase siswa yang aktif pada setiap pertemuan. Selanjutnya hasilnya dikategorikan berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Kategorisasi Nilai Aktivitas Siswa**

| Persentase (%)       | Kategori     |
|----------------------|--------------|
| $80 \leq r \leq 100$ | Sangat Aktif |
| $60 \leq r < 80$     | Aktif        |
| $40 \leq r < 60$     | Cukup Aktif  |
| $20 \leq r < 40$     | Kurang Aktif |
| $0 \leq r < 20$      | Tidak Aktif  |

Sumber : Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

## 3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial menggunakan uji-t untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan data yang sama. Sebelumnya telah dilakukan uji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal.<sup>8</sup>

## 4. Uji Normalitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data akhir yang digunakan berdistribusi normal. Rums yang digunakan untuk menguji kenormalan data ini adalah dengan Chi-Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2019, 73.

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi.<sup>9</sup>

#### 5. Uji Homogenitas

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji fhiser, menurut Sugiyono rumus uji Fhiser adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

F = Homogentitas

$S_1^2$  = Varian terbesar

$S_2^2$  = Varians Terkecil

Kriteria Pengujian: Jika  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  Maka  $H_0$  diterima dan apabila jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

#### 6. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t (Independent Sample t-test). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara adab-adab Islami kelas eksperimen yang

---

<sup>9</sup> Anas Sudijiono, pengantar statistika Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada2, 2015), 250

menggunakan media *wordwall* dan kelompok kontrol yang menggunakan media *wordwall*.<sup>10</sup>

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

- $X_1$  = rata-rata skort es kelompok eksperimen
- $X_2$  = rata-rata skort es kelompok control
- $S$  = Standar Deviasi
- $n_1$  = Jumlah sampel pada kelompok eksperimen
- $n_2$  = Jumlah sampel pada kelompok kontrol<sup>11</sup>

Setelah diperoleh nilai statistik  $t$  hitung, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan nilai  $t$  tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $df$ ) tertentu, yang disesuaikan dengan jumlah sampel masing-masing kelompok. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji- $t$  adalah Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebaliknya, jika  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Dengan demikian, hasil uji- $t$  dapat dijadikan dasar untuk menyimpulkan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari perlakuan yang diberikan dalam penelitian eksperimen ini.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2018), 23.

<sup>11</sup>Matthew B. Miles dan Michael A. Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (Ed, II, London: Social Science, 2019), 87.

### G. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan

Definisi operasional variabel digunakan untuk memberikan penjelasan rinci mengenai ruang lingkup, indikator, dan cara pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

#### 1. Variabel Independen (X): Penggunaan Media Wordwall

Variabel ini merupakan variabel perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen, yaitu penggunaan media Wordwall dalam proses pembelajaran. Media Wordwall adalah media pembelajaran interaktif berbasis digital yang menyajikan berbagai jenis aktivitas seperti kuis, permainan, dan latihan soal yang dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.

Secara operasional, penggunaan media Wordwall dalam penelitian ini ditandai dengan:

- a. Guru menggunakan Wordwall saat menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berkaitan dengan adab Islami.
- b. Siswa mengikuti aktivitas interaktif *Wordwall* melalui perangkat yang tersedia (seperti LCD atau perangkat siswa).
- c. Kegiatan pembelajaran berlangsung secara aktif, menarik, dan melibatkan siswa secara langsung.

#### 2. Variabel Dependen (Y): Adab Islami Siswa

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh penggunaan media Wordwall, yaitu adab Islami siswa. Adab Islami dalam konteks ini mengacu pada perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, hormat dan patuh terhadap guru, disiplin dan menyayangi teman.

## H. Data dan Sumber Data

Data atau informasi yang penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini mencakup aspek kuantitatif, seperti peristiwa dan informasi yang menyangkut efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam konteks tema "cita-citaku menjadi anak shaleh" untuk meningkatkan pembentukan adab Islami. siswa fase C di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara, sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*. Menurut pendapat Sutopo menyebutkan data dapat digali dari informan/ nara sumber) peristiwa atau aktivitas, dokumen dan arsip.<sup>12</sup>

Adapun data yang berupa kata-kata tersebut digali dari tiga sumber yaitu :

1. Informan (narasumber), yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam VI a dan Kelas VI b UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara, yang secara langsung terlibat dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
2. Peristiwa pembelajaran, yaitu proses pembelajaran selama di dalam kelas khususnya pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* yang langsung dipandu oleh guru.
3. Dokumen dan arsip, yaitu informasi tertulis berupa modul ajar, dan ATP yang juga dibuat oleh guru, hasil kerja siswa, dan buku penilaian yang merupakan arsip nilai pendidikan agama islam Siswa Kelas V A dan kelas V B UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara.

---

<sup>12</sup>Muhammad Rizal Pahlevianur et al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 45

## **I. Uji Validitas Data**

Sebelum informasi dapat dijadikan data penelitian, perlu diuji keabsahannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dijadikan dasar yang kuat untuk menyimpulkan hasil.<sup>13</sup> Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini antara lain triangulasi dan penelaahan informasi kunci<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Haidir et al, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis*, Cetakan 1 (Jakarta: Kencana 2019), 89.

<sup>14</sup>Muhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolut Media, 2020), 49.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat Berdirinya UPT SD Negeri 152 Sukamaju II**

UPT SD Negeri 152 Sukamaju II merupakan Sekolah Dasar (SD) Negeri yang ada di Jalan Pramuka desa Sukamaju Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. UPT SD Negeri 152 Sukamaju II diresmikan pada tahun 1980. Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101192410013. Sekolah ini didirikan atas kesepakatan pemerintah dan masyarakat setempat. Inisiatif dan dukungan tersebut muncul atas dasar kesadaran pentingnya sekolah yang tempatnya terjangkau bagi masyarakat sekitar sekolah. Adapun saat ini, UPT SD Negeri 152 Sukamaju II di bawah kepemimpinan Bapak Syafruddin, S,Pd.M.Pd. dengan NIP. 197206201955011001 dengan pendidikan beliau yaitu Magister (S2). Status bangunan adalah milik Negara, sedangkan status sekolahnya adalah Negeri . Adapun akreditasi sekolah saat ini adalah A berlaku mulai tahun 2024-2029.<sup>1</sup>

##### **2. Visi dan Misi UPT SD Negeri 152 Sukamaju II**

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tentu memiliki visi misi dan tujuan tersendiri. Berikut dikemukakan visi, misi dan tujuan tersebut,

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Syafruddin, S.Pd., M.Pd selaku Kepala UPT SD Negeri 152 Sukamaju II, pada tanggal 21 Oktober 2024

a. Visi

UPT SD Negeri 152 Sukamaju II mengusung visi:

Terwujudnya generasi pelajar muda sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkarakter, inovatif dan berprestasi berdasarkan kearifan Lokal dalam Pengamalan Pancasila”<sup>2</sup>

b. Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, UPT SD Negeri 152 Sukamaju II menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

1. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi siswa untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
2. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk siswa memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melaui cara berinteraksi di sekolah.
3. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
4. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat siswa .
5. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Syafruddin, S.Pd., M.Pd selaku Kepala UPT SD Negeri 152 Sukamaju II, pada tanggal 21 Oktober 2024

6. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi siswa sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.<sup>3</sup>

c. Tujuan

Tujuan yang diharapkan oleh UPT SD Negeri 152 Sukamaju II dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.

- 1) Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi
- 2) Membentuk siswa yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah.
- 3) Meningkatkan simpati dan empati siswa dalam kepedulian sosial.
- 4) Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
- 5) Merancang pembelajaran yang bangga akan potensi daerah.
- 6) Menerapkan pondasi gotong royong dalam kegiatan kelas hingga sekolah.

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syafruddin, S.Pd., M.Pd selaku Kepala UPT SD Negeri 152 Sukamaju II, pada tanggal 21 Oktober 2024

### 3. Keadaa Siswa

Mengenai keadaan siswa berdasarkan tingkat pendidikan menunjukan bahwa : Tabel 4.1 Keadaan Siswa

| No. | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah Siswa |
|-----|-------|-----------|-----------|--------------|
| 1   | I A   | 12        | 12        | 24           |
| 2   | I B   | 12        | 12        | 24           |
| 3   | I C   | 11        | 12        | 23           |
| 4   | II A  | 10        | 19        | 29           |
| 5   | II B  | 15        | 13        | 28           |
| 6   | III A | 12        | 20        | 32           |
| 7   | III B | 22        | 10        | 32           |
| 8   | IV A  | 10        | 18        | 28           |
| 9   | IV B  | 9         | 12        | 21           |
| 10  | V A   | 8         | 4         | 12           |
| 11  | V B   | 11        | 17        | 28           |
| 12  | VI A  | 6         | 22        | 28           |
| 13  | VI B  | 17        | 10        | 27           |
| 14  | VI C  | 8         | 13        | 21           |

Sumber data : Dokumentasi/Operator sekolah UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Tahun 2024

### 4. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik

Guru merupakan faktor yang sangat penting terhadap perkembangan siswa, karena sebagai penggerak pertama terhadap proses pendidikan yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II. Seorang guru sangatlah berperan terhadap perkembangan siswa menuju tujuan pendidikan yang diinginkan dan sudah dirumuskan dalam kurikulum pendidikan. Sehingga, adanya guru diperlakukan bukan hanya tahu mengajar tetapi harus menjadi penggerak untuk mengarahkan siswa pada ranah yang tingkat kecerdasannya berkembang atau menuju titik sentral implementasi yaitu siswa menjadi cerdas intelektual, cerdas emosional dan cerdas spriritual spriritual, sehingga dapat berpengaruh pada pola sikap dan kepribadiannya. Keberadaan Guru bukan satu-satunya penentu

terhadap eksistensi siswa namun keberadaan guru sangat penting bagi perkembangan dan perubahan siswa menuju pribadi yang paripurna artinya terbentuknya tingkat kecerdasan siswa hingga terjadi perubahan tahap demi tahap. Adapun jumlah guru di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II adalah 19 orang, dan jumlah tenaga pendidik adalah 4 orang.

#### 5. Sarana dan Prasarana

Selain guru dan siswa, sarana dan prasarana juga sangat membantu dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Jika sarana dan prasarana lengkap atau memenuhi standar minimal, maka kemungkinan akan keberhasilan proses pembelajaran lebih efektif. sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran sebagai pendukung tercapainya proses pembelajaran. Adapun data sarana dan prasarana UPT SD Negeri 152 Sukamaju II sebagai berikut :

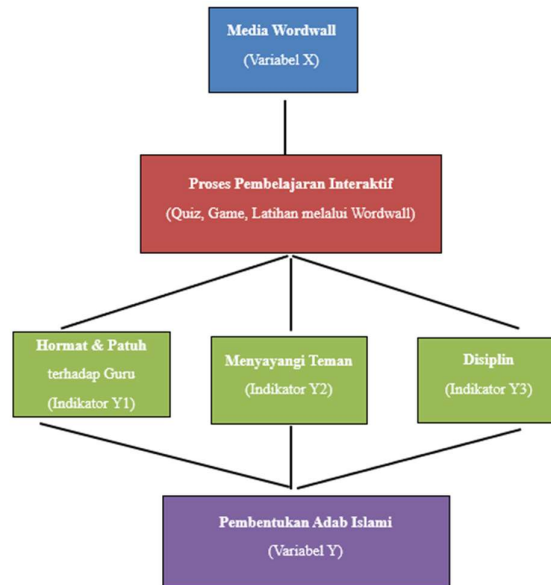
Tabel. 4.2  
Keadaan Sarana dan Prasarana UPT SD Negeri 152 Sukamaju II T.A 2024/2025

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Kondisi |
|----|----------------------|--------|---------|
| 1  | Ruang Kepsek         | 1      | Baik    |
| 2  | Ruang Guru           | 1      | Baik    |
| 3  | Ruang perpustakaan   | 1      | Baik    |
| 4  | Musholah             | 1      | Baik    |
| 5  | UKS                  | 1      | Baik    |
| 6  | Kamar mandi/WC       | 9      | Baik    |
| 7  | Lapangan bulutangkis | 1      | Baik    |
| 8  | Meja Siswa           | 200    | Baik    |
| 9  | Kursi Siswa          | 400    | Baik    |
| 10 | Meja Guru            | 19     | Baik    |
| 11 | Kursi Guru           | 19     | Baik    |
| 12 | Papan Tulis          | 14     | Baik    |
| 13 | Lemari               | 18     | Baik    |
| 14 | LCD                  | 3      | Baik    |
| 15 | Cromebook            | 15     | Baik    |

Sumber data : Dokumentasi/Operator sekolah UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Tahun 2024

## B. Hasil Penelitian

### 1. Visual Kerangka Evaluasi Media *Wordwall* Terhadap Indikator Adab Islami



Keterangan :

1. Variabel X (Perlakuan) : Media Wordwall digunakan dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai adab Islami.
  2. Proses : Interaksi melalui media Wordwall memperkuat penghayatan dan pemahaman siswa tentang perilaku adab Islami.
  3. Variabel Y : Pembentukan adab Islami, dilihat dari perubahan pada aspek Hormat & Patuh terhadap guru, Menyayangi teman, dan Disiplin.
  4. Pengukuran : Pretest & Posttest + Observasi +Dokumentasi.
2. Tingkat Pemahaman Siswa Dalam Pembentukan Adab Islami Siswa di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara

Penerapan Media pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* dalam meningkatkan pembentukan adab Islami siswa merupakan suatu langkah

inovatif untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Media *Wordwall* merupakan sebuah platform atau media pembelajaran berbasis web yang dapat membantu guru dan siswa untuk berinteraksi dengan materi pelajaran khususnya dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif, seperti permainan kuis, dan aktivitas yang dapat disesuaikan dengan topik tertentu. Sehingga Penggunaan media *Wordwall* dapat difokuskan pada pembentukan adab Islami siswa.

Berikut Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menerapkan media *Wordwall* dalam meningkatkan pembentukan adab Islami siswa:

a. Pengenalan Media Wordwall

Media *Wordwall* terdapat berbagai jenis aktivitas seperti, *crossword puzzles*, *matching games*, *quizzes* dan *word searches* yang digunakan untuk mengajarkan berbagai topik pembelajaran termasuk adab-adab Islami Siswa. Guru dapat membuat kuis interaktif yang bisa menguji pemahaman siswa tentang adab-adab Islami dalam berbagai situasi, seperti adab terhadap guru, adab terhadap teman dan disiplin.

b. Membuat Kuis Permainan Edukasi tentang Adab-adab Islami

Beberapa contoh permainan atau kuis yang bisa dibuat dengan menggunakan media *Wordwall*, seperti kuis Pilihan Ganda yang berisi tentang pertanyaan seputar adab Islami-adab Islami siswa.

c. Menyesuaikan Materi dengan Nilai Adab Islami

Setiap permainan kuis yang dibuat harus berfokus pada penguatan adab-adab Islami siswa. Ada Beberapa nilai adab-adab Islami yang bisa dimasukkan dalam materi *Wordwall* yaitu adab terhadap guru, adab terhadap teman dan disiplin.

d. Peningkatan Motivasi Siswa

Siswa akan lebih tertarik dan termotivasi karena siswa dapat belajar adab Islami melalui cara yang lebih menyenangkan dan interaktif dengan menggunakan media wordwall. Siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas dan mendapatkan skor terbaik. Permainan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri Siswa dan meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa untuk lebih serius dalam memahami adab-adab Islami.

e. Penguatan Pembelajaran melalui Umpan Balik Langsung

Setelah siswa menyelesaikan permainan di media *Wordwall*, siswa mendapatkan umpan balik secara langsung. Seperti, jika siswa menjawab dengan benar, siswa mendapatkan pujian atau hadiah virtual yang membuat siswa merasa dihargai. Jika ada jawaban yang salah, siswa juga diberi penjelasan yang lebih lanjut mengenai nilai adab-adab Islami yang benar.

f. Evaluasi dan Refleksi

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*, guru bisa melakukan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui seberapa efektif media wordwall dalam membantu siswa untuk memahami serta mengamalkan adab-adab Islami. Adapun evaluasi yang bisa dilakukan seperti:

- 1) Mengamati perubahan perilaku siswa di luar kelas atau di sekolah, dengan memperhatikan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memberikan kuis atau tes yang dapat menguji pemahaman siswa mengenai adab-adab Islami setelah menggunakan media Wordwall.

g. Keuntungan Penggunaan media Wordwall dalam Pembentukan Adab-adab Islami Siswa

- 1) Pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik karena siswa dapat belajar melalui kuis atau permainan.
- 2) Materi yang disajikan secara interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat adab-adab Islami.
- 3) Wordwall dapat meningkatkan partisipasi siswa di dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan interaksi dan kompetisi baik.

h. Tantangan dalam Implementasi

Adapun tantangan dalam implementasi dalam penggunaan media *wordwall* adalah:

- 1) Tidak semua sekolah memiliki fasilitas atau akses teknologi yang memadai, sehingga solusi ini bisa berupa penggunaan perangkat pribadi siswa atau memanfaatkan waktu pembelajaran di luar jam sekolah untuk mengakses materi dalam media *Wordwall*.
- 2) Penggunaan media *Wordwall* dapat membutuhkan waktu yang lebih lama dalam persiapan. Sehingga guru harus memastikan bahwa waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dialokasikan dengan tepat untuk aktivitas ini.

### 3. Hasil Pretest kelas kontrol dan kelas Ekperimen

Pretest yang dilakukan pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kelas tersebut. Pretest dilakukan sebelum proses pembelajaran di mulai. Pretest ini dilakukan pada kelas kontrol yakni kelas VI A dan pada kelas Eksperimen yakni kelas VI B di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara.

Setelah dilakukan pretes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen maka diketahui kemampuan siswa. Berikut nilai hasil pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 4.3**

Nilai pretest kelas kontrol (VI B) dan Kelas Eksperimen (VI A)

| No.       | Kelas Kontrol       | Nilai | Ket. | Kelas Eksperimen    | Nilai | Ket. |
|-----------|---------------------|-------|------|---------------------|-------|------|
| 1.        | Nur Afifah Ariana   | 30    | BT   | Ikhwan Makruf       | 60    | BT   |
| 2.        | Siti Aisyah Sisko   | 50    | BT   | Hisra Lianti        | 40    | BT   |
| 3.        | Priska Amil Puspita | 70    | T    | Khalifah Ramhadani  | 50    | BT   |
| 4.        | Salwa Chairunnisa   | 50    | BT   | Musfiratun Munawira | 30    | BT   |
| 5.        | Arjun Prasetyo      | 60    | BT   | Naswa Jasmine P     | 40    | BT   |
| 6.        | Muhammad Tolha U    | 40    | BT   | Assaidah            | 50    | BT   |
| 7.        | Fahrul Rahman       | 40    | BT   | Ayunda Putri Faira  | 70    | T    |
| 8.        | Chica Cantika       | 60    | BT   | Syafira Ramadhani   | 30    | BT   |
| 9.        | Fatin Dewi Santika  | 40    | BT   | Muhammad Faisal     | 60    | BT   |
| 10.       | Sifaul Hayati       | 50    | BT   | Raditya             | 40    | BT   |
| 11.       | Aisyah Nailana      | 50    | BT   | Nurul Insyirah      | 40    | BT   |
| 12.       | Amira Khanza        | 70    | T    | Zahira Naeema Putri | 60    | BT   |
| 13.       | Nadfa Afrilianti    | 40    | BT   | Syakila Nadzwa      | 70    | T    |
| Total     |                     | 650   |      | Total               | 640   |      |
| Maksimum  |                     | 70    |      | Maksimum            | 70    |      |
| Minimum   |                     | 30    |      | Minimum             | 30    |      |
| Rata-rata |                     | 50    |      | Rata-rata           | 49    |      |

Keterangan : T = Tuntas

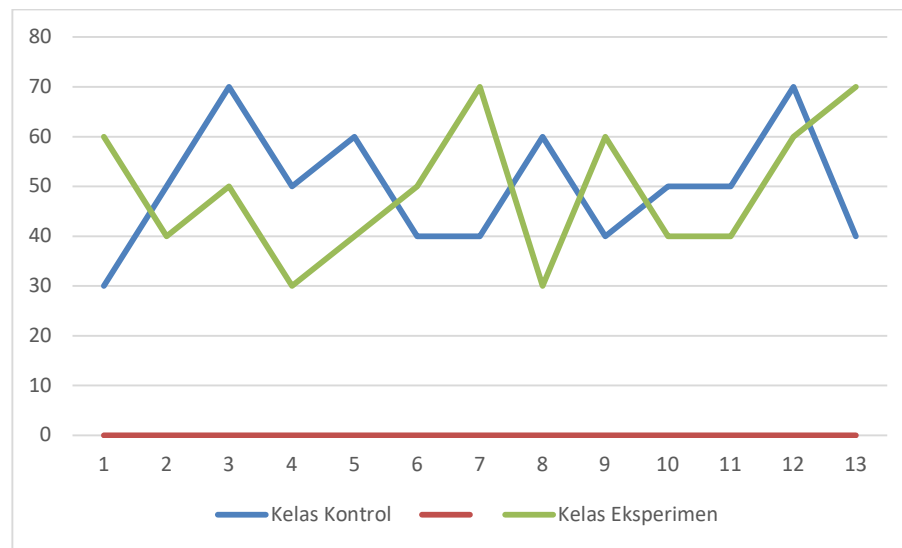
BT= Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas yang diperoleh siswa pada pretest tidak jauh berbeda yaitu 50 pada kelas kontrol dan 49 pada kelas eksperimen. Jika dilihat dari nilai maksimum dan minimum maka kelas kontrol dan eksperimen tidak jauh berbeda pula. Nilai minimum kelas kontrol 30 sedangkan kelas eksperimen 30. Selain itu dilihat dari jumlah KKM yang telah ditentukan yaitu 70 maka masih banyak siswa yang belum tuntas dalam mengikuti pretest.

Lebih jelasnya nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen jika dibuat grafik maka akan Nampak gambar berikut.

Gambar 4.2

Grafik Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Berdasarkan hasil pretest kedua kelas maka diperoleh frekuensi dan presentase hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.5

Frekuensi dan Persentase Hasil Pretest

Kelas Kontrol (VI B) dan kelas Eksperimen (VI A)

| Simbol-Simbol |       | Predikat    | Frekuensi |      | Persentase |      |
|---------------|-------|-------------|-----------|------|------------|------|
| Angka         | Huruf |             | VI B      | VI A | VI B       | VI A |
| 80-100        | A     | Sangat Baik | 0         | 0    | 0          | 0    |
| 70-79         | B     | Baik        | 2         | 2    | 15         | 15   |
| 60-69         | C     | Cukup       | 2         | 3    | 15         | 23   |
| 50-59         | D     | Kurang      | 4         | 2    | 31         | 15   |
| 0-49          | E     | Gagal       | 5         | 6    | 39         | 47   |
| Jumlah        |       |             |           |      | 100%       | 100% |

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari kedua kelas tersebut terlihat bahwa 15% sama-sama dalam kategori baik, Pada kelas kontrol terdapat 15% siswa pada kategori cukup sedangkan pada kelas eksperimen terdapat 23% siswa pada kategori Cukup, pada kelas kontrol terdapat 31% siswa pada kategori kurang sedangkan pada kelas eksperimen terdapat 15% siswa pada kategori kurang dan 39% siswa kelas kontrol pada kategori gagal dan 47% siswa kelas eksperimen pada kategori gagal.

#### 4. Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pada proses pembelajaran di kelas kontrol ini siswa mendengarkan materi yang disampaikan peneliti. Proses pembelajaran kelas kontrol ini guru mendominasi dengan memberikan materi pembelajaran sehingga siswa kurang memahami adab-adab Islami. Pada kelas eksperimen siswa Nampak lebih antusias dan aktif karena proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media wordwall. Berikut adalah hasil posttes siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama islam :

Tabel 4.6

Nilai Posttest kelas kontrol (VI B) dan kelas Eksperimen (VI A)

| No.       | Kelas Kontrol       | Nilai | Ket. | Kelas Eksperimen    | Nilai | Ket. |
|-----------|---------------------|-------|------|---------------------|-------|------|
| 1.        | Nur Afifah Ariana   | 70    | BT   | Ikhwan Makruf       | 100   | T    |
| 2.        | Siti Aisyah Sisko   | 80    | T    | Hisra Lianti        | 70    | T    |
| 3.        | Priska Amil Puspita | 70    | T    | Khalifah Ramhadani  | 70    | T    |
| 4.        | Salwa Chairunnisa   | 50    | BT   | Musfiratun Munawira | 80    | T    |
| 5.        | Arjun Prasetyo      | 70    | T    | Naswa Jasmine P     | 100   | T    |
| 6.        | Muhammad Tolha U    | 50    | BT   | Assaidah            | 80    | T    |
| 7.        | Fahrul Rahman       | 70    | BT   | Ayunda Putri Faira  | 90    | T    |
| 8.        | Chica Cantika       | 90    | T    | Syafira Ramadhani   | 80    | T    |
| 9.        | Fatin Dewi Santika  | 60    | BT   | Muhammad Faisal     | 100   | T    |
| 10.       | Sifaul Hayati       | 80    | T    | Raditya             | 60    | BT   |
| 11.       | Aisyah Nailana      | 90    | T    | Nurul Insyirah      | 80    | T    |
| 12.       | Amira Khanza        | 80    | T    | Zahira Naeema Putri | 60    | BT   |
| 13.       | Nadfa Afrilianti    | 70    | BT   | Syakila Nadzwa      | 80    | T    |
| Total     |                     | 930   |      | Total               | 1050  |      |
| Maksimum  |                     | 50    |      | Maksimum            | 100   |      |
| Minimum   |                     | 90    |      | Minimum             | 60    |      |
| Rata-rata |                     | 71,53 |      | Rata-rata           | 80,76 |      |

Keterangan : T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kedua kelas setelah diterapkan media pembelajaran wordwall dan tidak diterapkannya media pembelajaran wordwall. Kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu 80,76 dibandingkan 71,53. Selain itu, dari segi nilai maksimum dan minimum, kelas eksperimen juga unggul dengan nilai maksimum 100, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 90.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kondisi di atas terdapat perubahan yang cukup besar. Karena hasil posttest membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media wordwall berpengaruh pada adab-adab Islami siswa

dan siswa tersebut akan lebih mudah memahami pembelajaran melalui media wordwall.

Berdasarkan hasil posttest kedua kelas maka diperoleh frekuensi dan presentase hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.7

Frekuensi dan Persentase Hasil Posttest

Kelas Kontrol (VI B) dan kelas Eksperimen (VI A)

| Simbol-Simbol |       | Predikat    | Frekuensi |      | Persentase |      |
|---------------|-------|-------------|-----------|------|------------|------|
| Angka         | Huruf |             | VI B      | VI A | VI B       | VI A |
| 80-100        | A     | Sangat Baik | 5         | 9    | 38         | 70   |
| 70-79         | B     | Baik        | 5         | 2    | 38         | 15   |
| 60-69         | C     | Cukup       | 1         | 2    | 9          | 15   |
| 50-59         | D     | Kurang      | 2         | 0    | 15         | 0    |
| 0-49          | E     | Gagal       | 0         | 0    |            | 0    |
| Jumlah        |       |             | 13        | 13   | 100%       | 100% |

Berdasarkan tabel di atas maka terlihat pada kelas kontrol siswa yang memperoleh predikat sangat baik yaitu memperoleh nilai 80-100 terdapat 5 siswa pada kelas kontrol dan 12 siswa pada kelas eksperimen. Sehingga hal ini membuktikan siswa dengan predikat sangat baik pada posttest ini lebih banyak dari kelas eksperimen.

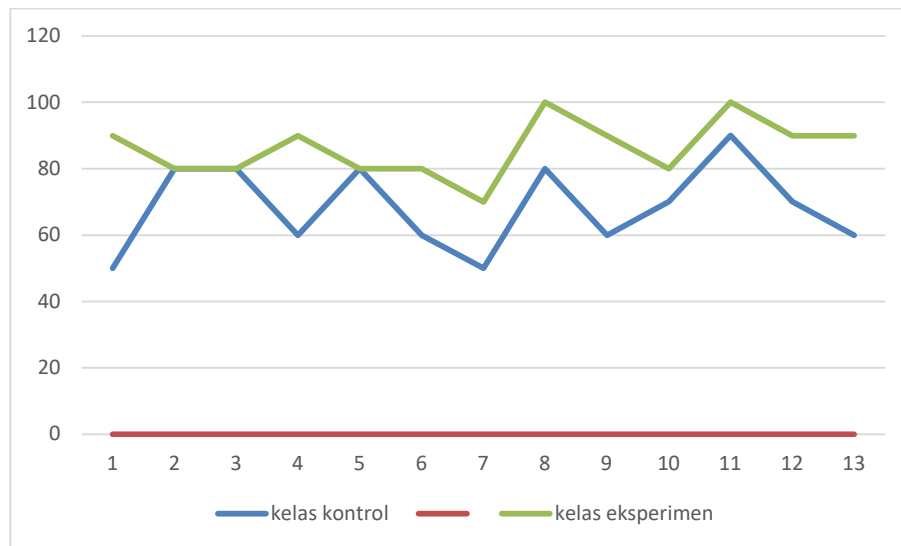
Berdasarkan postests dari kedua kelas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan sementara kelas

kontrol juga mengalami peningkatan meskipun kurang maksimal.

Perbandingan antara nilai posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.3

Grafik Hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen



##### 5. Perbandingan hasil pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen

###### a. Hasil Pretest dan Post test kelas kontrol

Berdasarkan hasil dari pretest dan posttest yang telah dilakukan di kelas kontrol yakni kelas VI B maka dapat terlihat perubahan nilai dan adab0adab Islami antara pretest dan post test. Perubahan tersebut terjadi karena terjadi karena adanya proses pembelajaran. Berikut hasil belajar kelas kontrol (VI B) terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

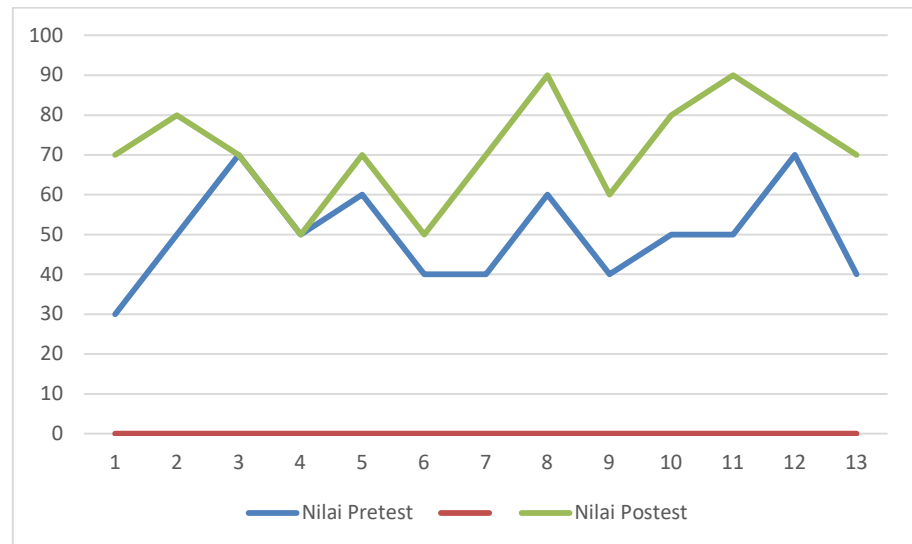
Hasil Pretest dan posttest kelas kontrol

| No.       | Kelas Kontrol       | Nilai | Ket. | Kelas Kontrol       | Nilai | Ket. |
|-----------|---------------------|-------|------|---------------------|-------|------|
| 1.        | Nur Afifah Ariana   | 30    | BT   | Nur Afifah Ariana   | 70    | BT   |
| 2.        | Siti Aisyah Sisko   | 50    | BT   | Siti Aisyah Sisko   | 80    | T    |
| 3.        | Priska Amil Puspita | 70    | T    | Priska Amil Puspita | 70    | T    |
| 4.        | Salwa Chairunnisa   | 50    | BT   | Salwa Chairunnisa   | 50    | BT   |
| 5.        | Arjun Prasetyo      | 60    | BT   | Arjun Prasetyo      | 70    | T    |
| 6.        | Muhammad Tolha U    | 40    | BT   | Muhammad Tolha      | 50    | BT   |
| 7.        | Fahrul Rahman       | 40    | BT   | Fahrul Rahman       | 70    | BT   |
| 8.        | Chica Cantika       | 60    | BT   | Chica Cantika       | 90    | T    |
| 9.        | Fatin Dewi Santika  | 40    | BT   | Fatin Dewi Santika  | 60    | BT   |
| 10.       | Sifaul Hayati       | 50    | BT   | Sifaul Hayati       | 80    | T    |
| 11.       | Aisyah Nailana      | 50    | BT   | Aisyah Nailana      | 90    | T    |
| 12.       | Amira Khanza        | 70    | T    | Amira Khanza        | 80    | T    |
| 13.       | Nadfa Afrilianti    | 40    | BT   | Nadfa Afrilianti    | 70    | BT   |
| Total     |                     | 650   |      |                     | 930   |      |
| Maksimum  |                     | 70    |      |                     | 50    |      |
| Minimum   |                     | 30    |      |                     | 90    |      |
| Rata-rata |                     | 50    |      |                     | 71,53 |      |

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa terdapat perubahan nilai dan adab-adab Islami siswa. Hal ini terlihat dari nilai minimum yang awalnya hanya 30 setelah proses pembelajaran menjadi 50. Kemudian nilai maksimum kelas kontrol juga mengalami perubahan yakni yang awalnya siswa mampu memperoleh nilai 70 pada saat pretest menjadi 90. Nilai rata-rata juga meningkat saat pretest 50 menjadi 68,46 saat posttest. Untuk lebih jelasnya telah digambarkan hasil pretest dan posttest kelas kontrol sebagai berikut:

Gambar 4.4

Grafik pretest dan posttest kelas kontrol



Berdasarkan gambar grafik di atas dapat terlihat pada kelas kontrol mengalami peningkatan adab-adab Islami siswa meskipun belum signifikan karena Nampak terlihat garis pada grafik tersebut antara garis pretest dan garis posttest tidak jauh berbeda sehingga masih terlihat peningkatan yang tidak begitu besar.

b. Hasil Pretest dan posttest kelas eksperimen

Setelah sebelumnya dilakukan pretest dan posttest setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media wordwall maka akan terlihat perbedaan nilai dan adab-adab Islami siswa. Adapun perbedaan antara hasil hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

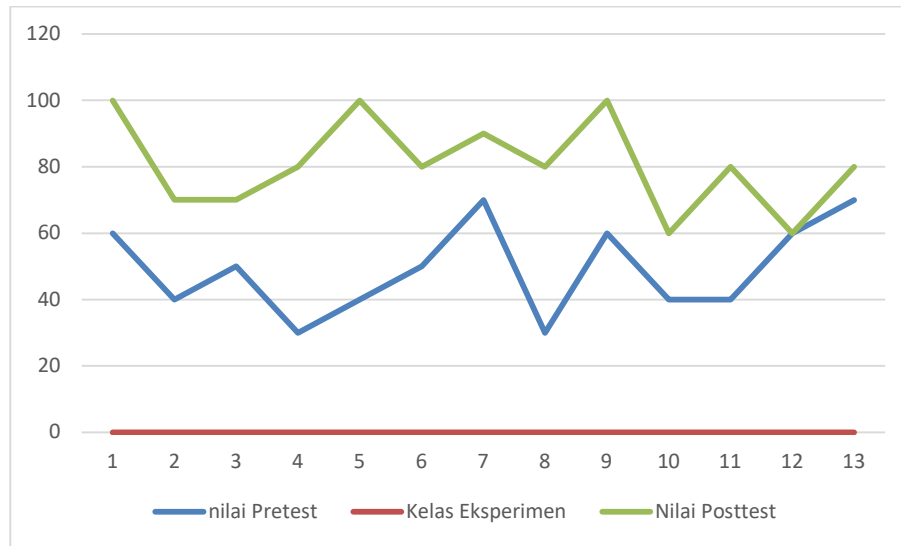
Pretest dan posttest kelas eksperimen

| No.       | Kelas Eksperimen    | Nilai | Ket. | Kelas Eksperimen    | Nilai | Ket. |
|-----------|---------------------|-------|------|---------------------|-------|------|
| 1.        | Ikhwan Makruf       | 60    | BT   | Ikhwan Makruf       | 100   | T    |
| 2.        | Hisra Lianti        | 40    | BT   | Hisra Lianti        | 70    | T    |
| 3.        | Khalifah Ramhadani  | 50    | BT   | Khalifah Ramhadani  | 70    | T    |
| 4.        | Musfiratun Munawira | 30    | BT   | Musfiratun Munawira | 80    | T    |
| 5.        | Naswa Jasmine P     | 40    | BT   | Naswa Jasmine P     | 100   | T    |
| 6.        | Assaidah            | 50    | BT   | Assaidah            | 80    | T    |
| 7.        | Ayunda Putri Faira  | 70    | T    | Ayunda Putri Faira  | 90    | T    |
| 8.        | Syafira Ramadhani   | 30    | BT   | Syafira Ramadhani   | 80    | T    |
| 9.        | Muhammad Faisal     | 60    | BT   | Muhammad Faisal     | 100   | T    |
| 10.       | Raditya             | 40    | BT   | Raditya             | 60    | BT   |
| 11.       | Nurul Insyirah      | 40    | BT   | Nurul Insyirah      | 80    | T    |
| 12.       | Zahira Naeema Putri | 60    | BT   | Zahira Naeema Putri | 60    | BT   |
| 13.       | Syakila Nadzwa      | 70    | T    | Syakila Nadzwa      | 80    | T    |
| Total     |                     | 640   |      | Total               | 1050  |      |
| Maksimum  |                     | 70    |      | Maksimum            | 100   |      |
| Minimum   |                     | 40    |      | Minimum             | 60    |      |
| Rata-rata |                     | 49    |      | Rata-rata           | 80,76 |      |

Berdasarkan tabel diketahui bahwa pada kelas eksperimen ini terjadi perubahan nilai dan adab-dab Islami siswa yang sangat signifikan. Hal ini terlihat dari nilai minimum yang awalnya hanya 40 setelah proses pembelajaran berlangsung menjadi 60. Kemudian nilai maksimum yang awalnya 70 pada saat posttest terdapat nilai 100. Nilai rata-rata juga meningkat yang awalnya hanya 49 menjadi 80,76. Untuk lebih jelasnya telah digambarkan pada grafik hasil pretest dan posttest kelas eksperimen berikut:

Gambar 4.7

Grafik hasil pretest dan posttest Kelas Eksperimen



Berdasarkan grafik hasil belajar terlihat bahwa garis pada grafik di atas mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Karena terjadi perubahan garis yang terlihat jelas dari pretest dan posttest. Dengan demikian terlihat bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media wordwall dapat meningkatkan adab-adab Islami siswa.

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Normalitas

#### 1) Uji Normalitas Pretest kelas kontrol (VI B)

Langkah 1: Menentukan banyak data

|    |    |    |    |
|----|----|----|----|
| 30 | 40 | 40 | 40 |
| 40 | 50 | 50 | 50 |
| 50 | 60 | 60 | 70 |
| 70 |    |    |    |

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor Terbesar : 70

Skor Terkecil : 30

Langkah 3: Mencari nilai rentang (R)

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil} = 70 - 30 = 40$$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log (13) = 4,67 = 5$$

Langkah 5: Mencari Panjang Kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{40}{5} = 8$$

Langkah 6: membuat tabel penolong

Tabel 4.12

Tabel Distribusi Frekuensi Pretest kelas kontrol

| Interval |    | Batas Kelas | Fi | xi | Xi <sup>2</sup> | fixi | Fixi <sup>2</sup> |
|----------|----|-------------|----|----|-----------------|------|-------------------|
| 30       | 40 | 29,5-40,5   | 5  | 35 | 1225            | 175  | 6125              |
| 50       | 60 | 49,5-60,5   | 6  | 55 | 3025            | 330  | 18150             |
| 70       | 80 | 69,5-80,5   | 2  | 75 | 5625            | 150  | 11250             |
| Jumlah   |    |             |    |    |                 | 655  | 35525             |

Langkah 7: Mencari rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} = \frac{655}{13} = 50,38$$

Langkah 8: Mencari simpanan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{13 \cdot 35525 - 655^2}{13 \cdot (13-1)}} = \sqrt{210,25} = 14,5$$

Langkah 9 : Membuat daftar frekuensi

1. Menentukan batas kelas

$$35 \quad 55 \quad 75$$

2. Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh nilai Z sebagai berikut:

$$Z1 -1,0606896$$

$$Z2 0,3186206$$

$$Z3 1,6979310$$

3. Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

$$0,33554 \quad 0,1217 \quad 0,4545$$

4. Mencari kelas interval

$$0,335540 - 0,1217 = 0,21384$$

$$0,4545 - 0,1217 = 0,3328$$

5. Mencari frekuensi yang diharapkan

$$0,21384 \times 13 = 2,77992$$

$$0,3328 \times 13 = 4,3264$$

## 6. Membuat tabel pengujian normalitas

Tabel 4.19

Tabel pengujian normalitas pretest kelas kontrol

| Batas Kelas                         | Fo | fh     | fo-fh   | (fo-fh) <sup>2</sup> | (fo-fh) <sup>2</sup> /fh |
|-------------------------------------|----|--------|---------|----------------------|--------------------------|
| 35                                  | 5  | 2,7799 | 2,2201  | 3,9288               | 1,413288                 |
| 55                                  | 6  | 4,3264 | -2,3264 | 5,4997               | 1,271195                 |
| 75                                  | 2  |        |         |                      |                          |
| Chi Kuadrat (X <sup>2</sup> hitung) |    |        |         |                      | 2,684483                 |

Langkah 10 : Interpretasi

Jika  $X^2 \text{ hitung} \geq X^2 \text{ tabel}$  artinya distribusi data tidak normal.Jika  $X^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ tabel}$  artinya distribusi data normal.

Dilakukan dengan membandingkan  $X^2 \text{ hitung}$  dengan  $X^2 \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k-1 = 5-1 = 4$ , maka pada tabel chi kuadrat diperoleh  $X^2 \text{ tabel}$  sebesar diperoleh  $X^2 \text{ tabel}$  sebesar 9,488, dengan demikian maka  $X^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ tabel}$  yaitu  $3,164835 \leq 9,488$ . Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2) Uji Normalitas Postests kelas kontrol (VI B)

Langkah 1: Menentukan banyak data

50 50 60 70

70 70 70 70

80 80 80 90

90

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor Terbesar : 90

Skor Terkecil : 50

Langkah 3: Mencari nilai rentang (R)

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil} = 90 - 50 = 40$$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log (13) = 4,67 = 5$$

Langkah 5: Mencari Panjang Kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{40}{5} = 8$$

Langkah 6: membuat tabel penolong

Tabel 4.12

Tabel Distribusi Frekuensi Posttest kelas kontrol

| Interval |     | Batas Kelas | Fi | Xi | Xi <sup>2</sup> | Fixi | Fixi <sup>2</sup> |
|----------|-----|-------------|----|----|-----------------|------|-------------------|
| 50       | 60  | 49,5-60,5   | 3  | 55 | 3025            | 165  | 9075              |
| 70       | 80  | 69,5-80,5   | 8  | 75 | 5625            | 600  | 54000             |
| 90       | 100 | 89,5-100,5  | 2  | 95 | 9025            | 190  | 18050             |
| Jumlah   |     |             |    |    |                 | 955  | 72125             |

Langkah 7: Mencari rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} = \frac{955}{13} = 73,46$$

Langkah 8: Mencari simpanan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{13 \cdot 72125 - 955^2}{13 \cdot (13-1)}} = \sqrt{164,10} = 12,81$$

Langkah 9 : Membuat daftar frekuensi

1. Menentukan batas kelas

$$55 \quad 75 \quad 95$$

2. Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh nilai Z sebagai berikut:

$$Z_1 -1,4402810$$

$$Z_2 0,12021857$$

$$Z_3 1,6814988$$

3. Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

$$0,4251 \quad 0,0478 \quad 0,4535$$

4. Mencari kelas interval

$$0,4251 - 0,0478 = 0,3773$$

$$0,4535 - 0,0478 = 0,4057$$

5. Mencari frekuensi yang diharapkan

$$0,3773 \times 13 = 4,9049$$

$$0,4057 \times 13 = 5,2741$$

## 6. Membuat tabel pengujian normalitas

Tabel 4.20

Tabel pengujian normalitas posttest kelas kontrol

| Batas Kelas                         | Fo | Fh     | fo-fh   | (fo-fh) <sup>2</sup> | (fo-fh) <sup>2</sup> /fh |
|-------------------------------------|----|--------|---------|----------------------|--------------------------|
| 55                                  | 3  | 4,9049 | -1,9049 | 3,62864              | 0,73979                  |
| 75                                  | 8  | 5,2741 | 2,7259  | 7,43053              | 1,40887                  |
| 95                                  | 2  |        |         |                      |                          |
| Chi Kuadrat (X <sup>2</sup> hitung) |    |        |         |                      | 2,14866                  |

Langkah 10 : Interpretasi

Jika  $X^2 \text{ hitung} \geq X^2 \text{ tabel}$  artinya distribusi data tidak normal.Jika  $X^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ tabel}$  artinya distribusi data normal.

Dilakukan dengan membandingkan  $X^2 \text{ hitung}$  dengan  $X^2 \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k-1 = 5-1 = 4$ , maka pada tabel chi kuadrat diperoleh  $X^2 \text{ tabel}$  sebesar diperoleh  $X^2 \text{ tabel}$  sebesar 9,488, dengan demikian maka  $X^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ tabel}$  yaitu  $2,14866 \leq 9,488$ . Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 3) Uji Normalitas Pretest kelas Eksperimen (VI A)

Langkah 1: Menentukan banyak data

30     30     40     40  
 40     40     50     50  
 60     60     60     70  
 70

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor Terbesar : 70

Skor Terkecil : 30

Langkah 3: Mencari nilai rentang (R)

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil} = 70 - 30 = 40$$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log (13) = 4,67 = 5$$

Langkah 5: Mencari Panjang Kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{40}{5} = 8$$

Langkah 6: membuat tabel penolong

Tabel 4.12

Tabel Distribusi Frekuensi Pretest kelas kontrol

| Interval |    | Batas Kelas | fi | xi | Xi <sup>2</sup> | Fixi | Fixi <sup>2</sup> |
|----------|----|-------------|----|----|-----------------|------|-------------------|
| 30       | 40 | 29,5-40,5   | 6  | 35 | 1225            | 210  | 7350              |
| 50       | 60 | 49,5-60,5   | 5  | 55 | 3025            | 275  | 15125             |
| 70       | 80 | 69,5-80,5   | 2  | 75 | 5625            | 150  | 11250             |
| Jumlah   |    |             |    |    |                 | 635  | 33725             |

Langkah 7: Mencari rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} = \frac{635}{13} = 48,84$$

Langkah 8: Mencari simpanan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{13 \cdot 33725 - 635^2}{13 \cdot (13-1)}} = \sqrt{225,64} = 15,02$$

Langkah 9 : Membuat daftar frekuensi

7. Menentukan batas kelas

$$35 \quad 55 \quad 75$$

8. Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh nilai Z sebagai berikut:

$$Z_1 -0,9214380$$

$$Z_2 0,4052631$$

$$Z_3 1,7210526$$

9. Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

$$0,3212 \quad 0,1554 \quad 0,4573$$

10. Mencari kelas interval

$$0,3212 - 0,1554 = 0,1658$$

$$0,4573 - 0,1554 = 0,3019$$

11. Mencari frekuensi yang diharapkan

$$0,1658 \times 13 = 2,1554$$

$$0,3019 \times 13 = 3,9247$$

12. Membuat tabel pengujian normalitas

Tabel 4.20

Tabel pengujian normalitas pretest dan posttest kelas eksperimen

| Batas Kelas                         | Fo | Fh     | fo-fh  | (fo-fh) <sup>2</sup> | (fo-fh) <sup>2</sup> /fh |
|-------------------------------------|----|--------|--------|----------------------|--------------------------|
| 35                                  | 6  | 2,1554 | 3,8446 | 14,7809              | 6,85761                  |
| 55                                  | 5  | 3,9247 | 1,0753 | 1,1562               | 1,33679                  |
| 75                                  | 2  |        |        |                      |                          |
| Chi Kuadrat (X <sup>2</sup> hitung) |    |        |        |                      | 8,19441                  |

Langkah 10 : Interpretasi

Jika  $X^2 \text{ hitung} \geq X^2 \text{ tabel}$  artinya distribusi data tidak normal.

Jika  $X^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ tabel}$  artinya distribusi data normal.

Dilakukan dengan membandingkan  $X^2 \text{ hitung}$  dengan  $X^2 \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k-1 = 5-1 = 4$ , maka pada tabel chi kuadrat diperoleh  $X^2 \text{ tabel}$  sebesar diperoleh  $X^2 \text{ tabel}$  sebesar 9,488, dengan demikian maka  $X^2 \text{ hitung} \leq X^2$  yaitu  $8,19441 \leq 9,488$ . Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 4) Uji Normalitas Posttest kelas Eksperimen (VI A)

Langkah 1: Menentukan banyak data

|     |    |     |     |
|-----|----|-----|-----|
| 60  | 60 | 70  | 70  |
| 80  | 80 | 80  | 80  |
| 80  | 90 | 100 | 100 |
| 100 |    |     |     |

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor Terbesar : 100

Skor Terkecil : 70

Langkah 3: Mencari nilai rentang (R)

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil} = 100 - 60 = 40$$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log (13) = 4,67 = 5$$

Langkah 5: Mencari Panjang Kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{40}{5} = 8$$

Langkah 6: membuat tabel penolong

Tabel 4.12

Tabel Distribusi Frekuensi Posttest kelas eksperimen

| Interval |     | Batas Kelas | Fi | Xi | Xi <sup>2</sup> | Fixi | Fixi <sup>2</sup> |
|----------|-----|-------------|----|----|-----------------|------|-------------------|
| 50       | 60  | 49,5-60,5   | 2  | 55 | 3025            | 110  | 6050              |
| 70       | 80  | 69,5-80,5   | 7  | 75 | 5625            | 525  | 39375             |
| 90       | 100 | 89,5-100,5  | 4  | 95 | 9025            | 380  | 36100             |
| Jumlah   |     |             |    |    |                 | 1015 | 81525             |

Langkah 7: Mencari rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} = \frac{1055}{13} = 78,07$$

Langkah 8: Mencari simpanan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{13 \cdot 81525 - 1015^2}{13 \cdot (13-1)}} = \sqrt{189,74} = 13,77$$

Langkah 9 : Membuat daftar frekuensi

1. Menentukan batas kelas

$$55 \quad 75 \quad 95$$

2. Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-ra}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh nilai Z sebagai berikut:

$$Z_1 -1,6753812$$

$$Z_2 0,2229484$$

$$Z_3 1,22948438$$

3. Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

$$0,4525 \quad 0,00871 \quad 0,3888$$

4. Mencari kelas interval

$$0,4525 - 0,00871 = 0,44379$$

$$0,3888 - 0,00871 = 0,38009$$

5. Mencari frekuensi yang diharapkan

$$0,44379 \times 13 = 5,76927$$

$$0,38009 \times 13 = 4,94117$$

6. Membuat tabel pengujian normalitas

Tabel 4.20

Tabel pengujian normalitas posttest kelas eksperimen

| Batas Kelas                         | Fo | Fh      | fo-fh    | (fo-fh) <sup>2</sup> | (fo-fh) <sup>2</sup> /fh |
|-------------------------------------|----|---------|----------|----------------------|--------------------------|
| 55                                  | 2  | 5,76927 | -3,76927 | 14,2073              | 2,46258                  |
| 75                                  | 7  | 4,94117 | 2,05883  | 4,2387               | 0,85783                  |
| 95                                  | 4  |         |          |                      |                          |
| Chi Kuadrat (X <sup>2</sup> hitung) |    |         |          |                      | 3,32041                  |

Langkah 10 : Interpretasi

Jika  $X^2 \text{ hitung} \geq X^2 \text{ tabel}$  artinya distribusi data tidak normal.

Jika  $X^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ tabel}$  artinya distribusi data normal.

Dilakukan dengan membandingkan  $X^2 \text{ hitung}$  dengan  $X^2 \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k-1 = 5-1 = 4$ , maka pada tabel chi kuadrat diperoleh  $X^2 \text{ tabel}$  sebesar diperoleh  $X^2 \text{ tabel}$  sebesar 9,488, dengan demikian maka  $X^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ tabel}$

yaitu  $3,32041 \leq 9,488$ . Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Secara keseluruhan uji normalitas yang telah dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen baik pada saat pretest maupun posttest di atas membuktikan bahwa semua data berdistribusi normal. Adapun untuk lebih jelas dan lebih mudah dipahami dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.22**

**Data Uji normalitas pretest dan posttest**

| <b>Uji</b>          | <b>Jumlah Sampel</b> | <b>Taraf Signifikan</b> | <b><math>\alpha</math> Tabel</b> | <b><math>\chi</math> Hitung</b> | <b>Ket.</b> |
|---------------------|----------------------|-------------------------|----------------------------------|---------------------------------|-------------|
| Pretest Kontrol     | 13                   | 0,05                    | 9,488                            | 3,164835                        | Normal      |
| Pretest Eksperimen  | 13                   | 0,05                    | 9,488                            | 2,14866                         | Normal      |
| Posttest Kontrol    | 13                   | 0,05                    | 9,488                            | 8,19441                         | Normal      |
| Posttest Eksperimen | 13                   | 0,05                    | 9,488                            | 3,32041                         | Normal      |

## b. Uji Homogenitas

## 1) Hasil Uji Homogenitas Pretest

Tabel 4.21

Data Pretest kelas kontrol dan Eksperimen

| No             | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|----------------|------------------|---------------|
| 1              | 60               | 30            |
| 2              | 40               | 50            |
| 3              | 50               | 70            |
| 4              | 30               | 50            |
| 5              | 40               | 60            |
| 6              | 50               | 40            |
| 7              | 70               | 40            |
| 8              | 30               | 60            |
| 9              | 60               | 40            |
| 10             | 40               | 50            |
| 11             | 40               | 50            |
| 12             | 60               | 70            |
| 13             | 70               | 40            |
| N              | 13               | 13            |
| Rata-rata      | 49               | 50            |
| S              | 15,02            | 14,5          |
| S <sup>2</sup> | 225,60           | 210,25        |

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{210,25}{225,60} = 0,931$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa  $F_{table} = dk$  pembilang  $13-1 = 12$ , dan penyebut  $13-1 = 12$ , sehingga diperoleh  $F_{tabel} = 4,75$ . Dengan demikian maka terima  $H_a$  karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,931 < 4,75$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa varian pretest kelas eksperimen dan kontrol homogen.

## 2) Uji Homogenitas Posttest

Tabel 4.22

Data Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

| No             | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|----------------|------------------|---------------|
| 1              | 100              | 70            |
| 2              | 70               | 80            |
| 3              | 70               | 70            |
| 4              | 80               | 50            |
| 5              | 100              | 70            |
| 6              | 80               | 50            |
| 7              | 90               | 70            |
| 8              | 80               | 90            |
| 9              | 100              | 60            |
| 10             | 60               | 80            |
| 11             | 80               | 90            |
| 12             | 60               | 80            |
| 13             | 80               | 70            |
| N              | 13               | 13            |
| Rata-rata      | 80,76            | 71,53         |
| S              | 13,77            | 12,81         |
| S <sup>2</sup> | 189,61           | 164,09        |

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{164,09}{189,61} = 0,865$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa  $F_{table} = dk \text{ pembilang } 13-1 = 12$ , dan penyebut  $13-1 = 12$ , sehingga diperoleh  $F_{tabel} 4,75$ . Dengan demikian maka terima  $H_a$  karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,865 < 4,75$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa varian posttest kelas eksperimen dan kontrol homogen.

Tabel 4.23

Data Uji Homogenitas Pretest dan posttest

| Uji      | Jumlah Sampel | Taraf Signifikan | F Tabel | F Hitung | Keterangan |
|----------|---------------|------------------|---------|----------|------------|
| Pretest  | 13            | 0,05             | 4,75    | 0,931    | Homogen    |
| Posttest | 13            | 0,05             | 4,75    | 0,865    | Homogen    |

### C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya efektivitas penggunaan media wordwall dalam meningkatkan adab-adab Islami siswa. Pengujian hipotesis ini dilakukan setelah uji prasyarat diketahui bahwa kedua kelas yaitu antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. Adapun nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.24

Nilai posttest kelas Eksperimen dan kelas kontrol pada uji hipotesis

| No             | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|----------------|------------------|---------------|
| 1              | 100              | 70            |
| 2              | 70               | 80            |
| 3              | 70               | 70            |
| 4              | 80               | 50            |
| 5              | 100              | 70            |
| 6              | 80               | 50            |
| 7              | 90               | 70            |
| 8              | 80               | 90            |
| 9              | 100              | 60            |
| 10             | 60               | 80            |
| 11             | 80               | 90            |
| 12             | 60               | 80            |
| 13             | 80               | 70            |
| N              | 13               | 13            |
| Rata-rata      | 80,76            | 71,53         |
| S              | 13,77            | 12,81         |
| S <sup>2</sup> | 189,61           | 164,09        |

$$\begin{aligned}
S^2_{\text{total}} &= \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2-2)} \\
&= \frac{(13-1)189,61^2 + (13-1)164,09^2}{(13+13-2)} \\
&= \frac{2275,32 + 1969,08}{24} \\
&= 12,76 \\
S &= \sqrt{12,76} = 3,57 \\
T_{\text{hitung}} &= \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{80,76 - 71,53}{3,57 \sqrt{\frac{1}{13} + \frac{1}{13}}} = \frac{9,23}{1,39944} = 6,59
\end{aligned}$$

#### Langkah 5 : Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui nilai  $T_{\text{hitung}} = 6,59$  dan  $T_{\text{tabel}} = 2,06$ , dengan demikian maka  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  yaitu  $6,59 \geq 2,06$ . Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara media wordwall dengan adab-adab islami siswa.

#### D. Pembahasan

1. Tingkat Pemahaman Siswa Dalam Pembentukan Adab Islami Siswa di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II, diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap adab Islami tergolong bervariasi, namun secara umum sudah berada pada kategori baik. Siswa telah mengenal beberapa nilai adab Islami seperti hormat dan patuh kepada guru, menyayangi teman dan disiplin. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang mengucapkan salam ketika memasuki kelas, menjawab atau merespon pertanyaan

guru dengan tutur kata yang baik, dan tidak membully teman, datang kesekolah tepat waktu, mematuhi peraturan sekolah, dan lain sebagainya.

Pemahaman siswa terhadap materi adab Islami juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan peran guru dalam memberikan contoh secara langsung dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Guru secara rutin memberi teladan, menasihati dan mengaitkan nilai-nilai adab islami dalam proses pembelajaran sangat mampu memotivasi siswa untuk memahami dan menginternalisasi adab Islami dengan lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami nilai-nilai adab Islami ketika guru menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif, seperti dengan menggunakan permainan edukatif media *Wordwall*.

Pengaruh penggunaan media *Wordwall* terlihat memberikan stimulus tambahan terhadap ketertarikan siswa dalam memahami adab Islami. Meskipun fokus utama media ini adalah sebagai alat bantu belajar, namun pendekatan interaktif dan visual media *Wordwall* menjadikan nilai-nilai adab Islami lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa. Dengan menyajikan materi adab Islami melalui kuis interaktif, siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mengingat kembali ajaran-ajaran adab Islami yang telah diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan pemahaman siswa terhadap adab Islami tidak hanya bergantung pada materi yang disampaikan, tetapi juga pada metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Penggunaan Media *Wordwall* Pada Tema Cita-Citaku Menjadi Anak Saleh  
 Dalam Meningkatkan Pembentukan Adab Islami Siswa di UPT SD Negeri  
 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara

Penanaman adab Islami kepada siswa sangat memerlukan media yang kreatif dan inovatif agar nilai-nilai yang diajarkan mudah dipahami secara kognitif dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan yang dapat mendukung proses ini adalah penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti media *Wordwall*.

*Wordwall* merupakan sebuah platform digital yang dapat membantu guru dalam membuat berbagai jenis permainan edukatif, seperti kuis, teka-teki silang, pencocokan kata, dan permainan interaktif lainnya. Media ini mampu meningkatkan adab-adab Islami siswa, partisipasi aktif, serta pemahaman konsep melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

Adapun kaitannya dengan pembentukan adab Islami, penggunaan *Wordwall* dalam proses pembelajaran dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

a. Memperkuat Pemahaman Kontekstual tentang Adab Islami

Permainan berbasis situasi (*situational learning*) yang disajikan dalam media *Wordwall*, siswa dapat berlatih menganalisis berbagai kondisi nyata yang berkaitan dengan adab Islami. Misalnya, sikap baik saat guru memberikan nasihat, membantu teman yang sedang kesulitan, bersikap disiplin dalam tugas. Hal ini membantu siswa memahami bahwa adab Islami bukan sekadar teori, melainkan sikap dan perilaku yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti:

### 1) Hormat dan Patuh terhadap Guru

Hormat dan patuh kepada guru merupakan salah satu kunci keberkahan ilmu. Allah SWT. berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." QS. Al-Mujadilah (58):11.”<sup>4</sup>

Ayat ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki ilmu diberi kedudukan yang mulia di sisi Allah Swt.. Sehingga sikap hormat, patuh, dan menghargai guru adalah bagian dari adab Islami yang harus diterapkan kepada siswa. Melalui pendekatan media *Wordwall* yang interaktif, siswa diarahkan untuk memahami pentingnya menghormati guru, memperhatikan arahan yang diberikan, serta menunjukkan sikap sopan santun baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

### 2) Menyayangi Teman

Menyayangi teman merupakan landasan bagi terciptanya kehidupan sosial yang harmonis di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah . Allah SWT. berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٤

Terjemahnya:

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati. QS. Al-Hujurat: (49) : 10.”<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Departemen Agama, RI., *Al-Qur'an Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penterjemah al-Qur'an, 2023), 542.

<sup>5</sup>Departemen Agama, RI., *Al-Qur'an Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penterjemah al-Qur'an, 2023), 556

Melalui fitur permainan kolaboratif pada media *Wordwall*, siswa belajar untuk tolong menolong, bekerja sama, menghargai pendapat, serta memperkuat rasa persaudaraan dan empati antar sesama teman.

### 3) Disiplin

Disiplin dalam menjalankan kewajiban merupakan cerminan keimanan seorang siswa. Allah Swt. berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya:

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung." QS. Ali Imran (3) : 104.<sup>6</sup>

Pembelajaran berbasis *Wordwall* melatih siswa untuk menghargai waktu, mengikuti aturan permainan, serta menyelesaikan tugas secara tertib dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kedisiplinan siswa tumbuh secara bertahap melalui kegiatan belajar yang interaktif dan menyenangkan.

#### b. Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Aktif

Penggunaan media *Wordwall* meningkatkan semangat belajar siswa karena formatnya yang menarik dan interaktif. Melalui pengalaman belajar yang menyenangkan, siswa menjadi lebih antusias untuk mendiskusikan nilai-nilai adab Islami secara terbuka, berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, mengingat dan memahami materi tentang adab dengan lebih baik. Dengan demikian, siswa lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai adab Islami, termasuk sikap hormat kepada guru, kasih sayang terhadap teman, dan kedisiplinan.

---

<sup>6</sup> Departemen Agama, RI., *Al-Qur'an Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penterjemah al-Qur'an, 2023), 66

c. Menumbuhkan Budaya Positif di Kelas

Aktivitas kolaboratif yang dilakukan saat menggunakan media *Wordwall* (misalnya bermain kuis kelompok), siswa belajar untuk, menghormati peran dan pendapat teman, bekerjasama dengan cara yang santun, menerapkan adab berbicara dan bertindak dalam suasana belajar bersama.

d. Memfasilitasi Evaluasi dan Penguatan Adab Islami

*Wordwall* dapat membantu guru untuk, mengukur pemahaman siswa terkait materi adab Islami melalui soal pretest dan posttest interaktif, memberikan umpan balik langsung secara positif, memperkuat kembali nilai-nilai adab Islami yang mungkin masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, proses evaluasi tidak bersifat kaku, melainkan menjadi bagian dari penguatan karakter yang berkelanjutan.

3. Efektivitas Penggunaan Media *Wordwall* Pada Tema Cita-Citaku Menjadi Anak Saleh Dalam Meningkatkan Pembentukan Adab Islami Siswa di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* secara signifikan dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan adab Islami siswa. Media ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga tergerak secara afektif dan psikomotorik untuk menerapkan nilai-nilai adab Islami dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas seperti kuis, permainan interaktif, dan teka-teki berbasis *Wordwall* mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin dalam

kelas. Hal ini tercermin dari perubahan perilaku siswa dalam menghormati guru, disiplin dan menyayangi teman.

Media *Wordwall* juga terbukti efektif dalam menyampaikan materi pada tema “Cita-Citaku Menjadi Anak Saleh” karena proses pembelajarannya disesuaikan dengan nilai-nilai Islami yang ingin ditanamkan. Guru dapat memodifikasi permainan sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan pembelajaran khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga pendekatan yang digunakan menjadi lebih relevan dan kontekstual. Efektivitas ini tidak hanya terlihat dari peningkatan skor penilaian formatif, tetapi juga dari hasil observasi yang menunjukkan perubahan sikap siswa dalam menghormati guru, disiplin dan serta menunjukkan akhlak mulia dalam interaksi dengan teman sebaya. Dengan demikian, penggunaan media *Wordwall* dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikategorikan sangat efektif dalam menunjang proses internalisasi adab Islami pada siswa Sekolah Dasar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik beberapa Kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi atau tindakan pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall*, tingkat pemahaman siswa terhadap adab Islami masih tergolong rendah. Ini terlihat dari nilai rata-rata pretest siswa kelas VI A yaitu kelas eksperimen sebesar 49, yang berada pada kategori rendah dan kelas VI B yaitu kelas kontrol sebesar 50, yang juga termasuk dalam kategori rendah.
2. Penggunaan media Wordwall memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pemahaman dan pembentukan adab Islami siswa, karena bukan hanya berperan sebagai media penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana untuk membentuk karakter Islami yang terus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran berbasis *Wordwall* meningkatkan pengalaman belajar sehingga proses penanaman adab Islami berlangsung lebih interaktif, menarik, dan bermakna. Melalui integrasi media ini, siswa diharapkan untuk membiasakan diri untuk rajin mengucapkan salam, mampu bekerja sama dalam kelompok dengan sikap saling menghargai dan tolong-menolong, serta menunjukkan kedisiplinan baik dalam menyelesaikan tugas tepat waktu maupun berangkat ke sekolah

secara teratur. Pembiasaan sikap-sikap tersebut diharapkan memperkuat internalisasi nilai-nilai adab Islami siswa di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

3. Efektivitas media Wordwall terbukti sangat signifikan karena hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa pada data pretest maupun posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen, yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , yaitu pada pretest sebesar  $0,931 < 4,75$  dan pada posttest sebesar  $0,865 < 4,75$ . Sehingga kedua kelompok memiliki kesamaan varians dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan  $T_{hitung}$  sebesar 6,59 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,06 pada taraf signifikansi 5% ( $dk = 24$ ), sehingga  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Wordwall terhadap peningkatan adab Islami siswa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Berdasarkan percobaan penggunaan media pembelajaran wordwall yang telah dilakukan, peneliti mengamati bahwa siswa menunjukkan peningkatan keaktifan serta kemampuan berpikir kritis, yang berdampak pada perluasan wawasan siswa. Oleh karena itu, diharapkan media *wordwall* dapat menjadi

alternatif baru yang bermanfaat, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan adab-adab Islami siswa.

## 2. Bagi Siswa

Penerapan media *wordwall* dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Oleh karena itu, siswa perlu memahami pentingnya kedisiplinan dalam pembelajaran, agar tidak saling bergantung satu sama lain saat mengerjakan tugas.

## 3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah seharusnya melaksanakan sosialisasi kepada guru terkait media *wordwall*. Karena, dapat mengarahkan guru dan siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif serta dapat meningkatkan adab-adab Islami siswa khususnya di Sekolah Dasar.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan media *Wordwall* untuk penguatan materi ibadah lainnya dalam Pendidikan Agama Islam, seperti tata cara shalat, wudhu, puasa, zakat, maupun ibadah-ibadah sunnah. Selain itu, media ini juga dapat dikombinasikan dengan pendekatan *blended learning*, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan mampu menjangkau berbagai gaya belajar siswa baik secara daring maupun luring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Helmy, Teori Belajar Kognitif dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Bahasa.,”*Jurnal Linguistik Terapan*. Vol 8, No 1. (November 2021): (32) <https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/jlt/article/view/265/155>
- Abu Abdullah Muhammad Bin Idris, Imam Syafi’i, Mukhtashar. *Ringkasan Kitab Al Umm*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2023.
- Afrianti, dkk,”Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dengan Permainan Ludo,” *Journal on Early Childhood*, Vol. 1, No. 1 (Desember 2019): 75 <https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.6>
- Agusti, N. M., & Aslam, A,”Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar,”*Jurnal Basicedu*, Vol 6, No. 4. (Januari 2021): 150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Al-Baz, Anwar. *Al-Tafsir Al-Tarbawi li Al-Qur’an Al-Karim*. Mesir: Dar An-Nasyr li al-Jami’at, 2007.
- Alfian, Edward, Nurdin Kaso, Sumardin Raupu,”Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa”, *Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan iain palopo*, Vol 2, No 1. Mei 2020) <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13596/8442>
- Alghi, F, M., Majid, F., & Suyadi,”Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI di SDN Nogopuro Yogyakarta”, *Jurnal Pai Raden Fatah*, Vol 2, No. 2, (Januari 2020): 79. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/4443>
- Andari, Rafika,”Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Word Wall Pada Pembelajaran Agama,”*Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan*, Vol 6, No1, (Maret 2020): 80. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i1.2069>
- Andriyani, Fera,”Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam Tentang Behavioristik,”*Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, Syaikhuna Vol 10, No 2. (Maret 2020): 60. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/syaikhuna/article/view/1034>

- Arimbawa,"Penerapan Word Wall Game Quis untuk meningkatkan motivasi belajar PAI,"*Indonesian Journal of Educational Development* Vol 2, No 2 (Agustus 2021): 17. <https://zenodo.org/records/5244716>
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*,. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Bakar, Abu,"Nilai-Nilai Pendidikan Pada Ayat-ayat Amsal dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah,"*Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* Vol 5, No. 1 (1 Juni 2017): 111. <https://doi.org/10.21093/sy.v5i1.911>.
- Bogdan, Robert. *Pengantar Metode Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 2020.
- Datu, Ivyllentine Palittin, Wihelmus Wolo, dan Ratna Purwanty, "*Hubungan Metode Belajar Word Wall dengan Hasil Belajar Siswa*," *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6.. No. 2, (September 2019): 99. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- Departemen Agama. *Al-Qur'an Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penterjemah al-Qur'an, 2023.
- Dita Yoni Rasidin, St. Marwiyah, Nur Fakhrunnisaa,"Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo,"*Institut Agama Islam Negeri Palopo* Vol 2, No 1 (Agustus 2024): 79. <https://ssed.or.id/journal/albirru/article/view/248>
- Dwi, Waginah Nuryaningsih,"Penerapan Media Word Wall untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan,"*Jurnal Pedagogy*. Vol 8. No 2 ( Agustus 2021): 89. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3161>
- Endang, Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif PTK R & D*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2021.
- Euis Rosyidah, "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Adab Peserta Didik Di TPQ Al-Azam Pekan Baru*," *Al-Idarah*, 9, No. 2 (Desember, 2019): 19. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/5017>

- Farhaniah, Siti, "Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi," *UIN Sulthan Thaha Syaifuddin* Vol 6, No 1 (Agustus 2021): 19.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3365/pd>
- Fattah, Abdul Abu Ghuddah, *Metode Pendidikan*. Bandung: PT. Gagas Media Bandung, 2019.
- Fidya, I., & Oktaviana, E, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif..Kecerdasan..Inteektuall," *Semnara* Vol 1. No. 2...(Juli 2021).  
<https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1301>
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence*. 1, Amerika Serikat: Bantam Books New York, 2020.
- Haidir. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis*, Cetakan 1. Jakarta: Kencana, 2019.
- Hamid. *Media Pembelajaran Interaktif Mulai dari Quiz*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019.
- Iman, Bustanul, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Studi Pada Smp Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare," *Umpar* Vol 7, No 1 (November 2019): 89  
<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/348/300>
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Jumriyanti, Hisban Thaha, "Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Lesson Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar," *Indonesian Journal of Islamic Educational*, Vol 2, No 2 (Juni 2025): 100.  
<https://ssed.or.id/journal/ijier/article/view/366/183>
- Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Pendidikan Karakter*. Cet. ke-6. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Muhaemin, Hendri, “Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi Kearifan Lokal di Sekolah Madrasah Aliyah,” *Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo* Vol 5, No 2 (Desember 2022): 108 <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>
- Rizal, Muhammad Pahlevianur et al. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Muhammad, Maryam, “Pengaruh Wordwall dalam Pembelajaran,” *Lantanida Jurnal*, Vol 4, No. 2, (Januari 2019): 46. <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>.
- Muhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolut Media, 2020.
- Mujtahidah, Nurul, Munir Yusuf, Muhammad Guntur, “Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif pada Materi Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar,” *Institut Agama Islam Negeri Palopo Indonesia* Vol 12, No 4 (November 2023): 29 <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/288/277>
- Mulyasa. *Kedisiplinan Multisistem*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Nafi’ah, Tsamrotin, “Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model Card Sort Berbasis Adab Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021,” *Skripsi, IAIN Ponorogo* Vol 2, No 2 (Februari 2021): 59. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/15546/>
- Nahlawi, Abdurrahman An. *Pendidikan Islam Dirumah, Sekolah dan Masyarakat*. Cet. I, Sawab Selatan: Gema Insani Press, 2019.
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Prinsip Kecerdasan Spritual Anak di Masa Sekolah*, Surabaya: Tiga Serangkai, 2021.

- Nuraini, Ani, "Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 11, No 6 (Desember 2022). ISSN : DOI:<http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9313>
- Pamungkas, Dian Putra, "Implementasi Media Wordwall Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Plus Az-Zahroh Malang Vol 8, No 1 (Maret 2023). 19  
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/22430/16734>.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020.
- Raymond Bernard Chattel. Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. Kwangsan, Vol 2, No 2 (September 2022).  
<https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/7>
- Rinto Alexandro. Misnawati dan Wahidin. *Menjadi Guru Profesional*. Tangerang: Guepedia, 2021.
- Riska Lestari, Edhy Rustan, Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Audio Visual untuk Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar" Vol 12, No 4, *Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia* (Februari 2024) <https://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/298/289>
- Ronald J. Wonnacott, Thomas H. Wonnacott, *Pengantar Statistika*. Cet. II; Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2019.
- Rukminingsih et al. *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan 1. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Sabani, Fatmaridah, Rifa'ah Mahmudah Bulu, Pertiwi Kamariah Hasis, "Pendampingan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Tk Se-Luwu Raya", *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram* Vol 2 No 2 (Agustus 2024).  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>.
- Salamah, W. Upaya Peningkatan Kecerdasan Spritual Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Semarang, 4(3), (2020),  
<https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/ICEJ/article/download/2526/1068/>

Serly, Ayunda, Lia Nur Atiqoh B.D, dan Qurroti A'yun,"Pengembangan Game Interaktif Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Thaharah.Di.SMPN.Purwodadi".  
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/17125/12890>, (2023).

Shinqithy Djjamaluddin dan H.M. Mochtar Zoerni. *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: mizan, 2002.

Sholichah , Aas Siti, "Implementasi Metode Keteladanan Dalam Meningkatkan Adab Pada Mata Pelajaran PAI: Studi Kasus Di SMP Islam An-Nasiriin Jakarta Barat,"*Pendidikan Islam*, Vol 3, No. 2 (Februari 2020).  
<https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/130>

Sinar Wulan, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Smart Cardpada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI di MI 01 Bonepute,"*Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo* Vol.12, No. 4 (Februari 2024). <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/299/29>

Sinta Awaliana Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, 02 Oktober 2023, Pukul 09.00 WITA.

Soepardjo. *Pendidikan Disiplin Sejak Dini*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XIII. Bandung: Penerbit Afabeta, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XV. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet, II. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.

Suharsimi Arikunto. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluasi*. Cet. XI. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.

Suharsimi, Arikunto. *Evaluasi Pengajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

Sukirman, "Karya Sastra Media Pendidikan Karakterbagi Peserta Didik," *Institut Agama Islam Negeri Palopo*, Vol 10, No 1 (Mei 2021): 12  
<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4/5>

Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Adab Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.

L

A

M

P

J

R

A

N

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian Pascasarjana IAIN Palopo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
PASCASARJANA

Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo Sulawesi Selatan Pos 91914  
Email: [pascasarjana@iainpalopo.ac.id](mailto:pascasarjana@iainpalopo.ac.id) Web: [pascasarjana.iainpalopo.ac.id](http://pascasarjana.iainpalopo.ac.id)

Nomor : B-1053/In.19/DP/PP.00.9/10/2024 Palopo, 10 Oktober 2024  
Lamp. : 1 (satu) Exp. Proposal  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth:  
Kepala UPT. SDN 152 Sukamaju II

Di-  
Kab.Luwu Utara

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb*

Disampaikan dengan hormat, bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nurjannati  
Tempat/Tanggal Lahir : Sukamaju, 20 Mei 1993  
NIM : 2305030009  
Semester : IV (Empat)  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Alamat : Desa Sukamaju, Kec.Sukamaju  
Kab.Luwu Utara

untuk mengadakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Tesis untuk Program Magister (S-2) dengan Judul Penelitian "**Efektivitas Penggunaan Media WordWall dalam Meningkatkan Pembentukan Adab Islami di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara**".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya dapat diizinkan melakukan penelitian guna kelancaran pengumpulan data penelitian tersebut.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*



Direktur,  
Prof. Dr. Muhaemin, M.A  
NIP. 197902032005011006

Lampiran 2 : Surat Penelitian dan Surat Setelah Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SD NEGERI 152 SUKAMAJU II**

*Alamat : Jl. Pramuka, Dusun Sukamaju, Desa Sukamaju, Kec. Sukamaju, Kab. Luwu Utara 92961*

Sukamaju, 14 Oktober 2024

Nomor : 421.2/175/UPT-SDN.152/X/2024  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
**Direktur Pascasarjana IAIN Palopo**  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Nikmat-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam terkirimkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang senantiasa Istiqomah jalan Nva

Menindaklanjuti Surat Bapak Nomor: B-1053/In.19/DP/PP.00.9/10/2024 tanggal 10 Oktober 2024. Perihal permohonan Izin Penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dengan nama "Nurjannati" di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II.

Berdasarkan surat tersebut kami dari pihak sekolah menyetujui untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam melakukan penelitian di sekolah kami.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sukamaju, 14 Oktober 2024  
Kepala UPT  
  
**SYAFRUDDIN, S.Pd., M.Pd.**  
NIP.: 19720620199511001



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SD NEGERI 152 SUKAMAJU II**

*Alamat : Jl. Pramuka, Dusun Sukamaju, Desa Sukamaju, Kec. Sukamaju, Kab. Luwu Utara/ 92961 j*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 421.2/202/UPT-SDN.152/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara menerangkan:

Nama : Nurjannati  
NIM : 2305010009  
Tempat Tanggal lahir : Suukamaju, 20 Mei 1993  
Program : Strata 2 (S2)  
Alamat : Desa Sukamaju Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara

Telah menyelesaikan penelitian untuk program Strata 2 (S2) dari Tanggal 11 Oktober 2024 s/d 16 Desember 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penulisan Tesis dengan judul penelitian:

**"Efektivitas Penggunaan Media *Wordwall* Dalam Meningkatkan Pembentukan Adab Islami Siswa Di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Sukamaju, 16 Desember 2024

Kepala UPT,



**SYAFRUDDIN, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19720620199511001

Lampiran 3 : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <br>IAIN PALOPO                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO</b><br><b>PASCASARJANA</b><br><b>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b><br><small>Jalan Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo Pos 91914<br/>e-mail <a href="mailto:paipasca@iainpalopo.ac.id">paipasca@iainpalopo.ac.id</a> web: <a href="https://pascasarjana.iainpalopo.ac.id/berita/prodi/pendidikan-agama-islam">https://pascasarjana.iainpalopo.ac.id/berita/prodi/pendidikan-agama-islam</a></small> |
| <hr/>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Nomor : B-051/In.19/DP/PP.01.1/10/2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Palopo, 09 Oktober 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Lamp. : 1 (satu) exp.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Hal : Permohonan Melakukan<br>Validasi Desain Media                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <br>Yth. Dr. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Di                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Tempat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <p><i>Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <p>Dengan hormat, sehubungan dengan akan dilakukan penelitian Tesis oleh mahasiswa pascasarjana berikut ini :</p> <p>Nama : Nurjannati<br/>Nim : 2305010009<br/>Program Studi : Pendidikan Agama Islam</p> <p>maka dengan ini dimohon perkenan Bapak memberikan validasi terhadap instrumen penelitian tesis mahasiswa yang berjudul <b>"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL DALAM MENINGKATKAN PEMBENTUKAN ADAB ISLAMI SISWA DI UPT SD NEGERI 152 SUKAMAJU II KABUPATEN LUWU UTARA"</b>.</p> <p>Demikian permohonan ini diajukan, atas perkenannya dihaturkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

## SURAT KETERANGAN VALIDATOR

*Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan validasi Instrumen penelitian Tesis oleh mahasiswa pascasarjana berikut ini :

Nama : NURJANNATI  
Nim : 2305010003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

maka dengan ini dinyatakan bahwa instrument penelitian mahasiswa yang berjudul **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL DALAM MENINGKATKAN PEMBENTUKAN ADAB ISLAMI SISWA DI UPT SD NEGERI 152 SUKAMAJU II KABUPATEN LUWU UTARA** dinyatakan :

|                      |            |
|----------------------|------------|
| TELAH DIVALIDASI     | 09/10-2024 |
| LAYAK DIAJUKAN       | ✓          |
| TIDAK LAYAK DIAJUKAN | X          |

*\*Centang yang Diperlukan*

Demikian keterangan ini diajukan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palopo, 10 - okto ber-2024

Validator



(Dr. Syamsu Sanusi, M.Pd)

### SURAT KETERANGAN VALIDATOR

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan validasi Instrumen penelitian Tesis oleh mahasiswa pascasarjana berikut ini :

Nama : NURJANNATI  
Nim : 2305010003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

maka dengan ini dinyatakan bahwa instrument penelitian mahasiswa yang berjudul **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL DALAM MENINGKATKAN PEMBENTUKAN ADAB ISLAMI SISWA DI UPT SD NEGERI 152 SUKAMAJU II KABUPATEN LUWU UTARA** dinyatakan :

|                      |   |
|----------------------|---|
| TELAH DIVALIDASI     | ✓ |
| LAYAK DIAJUKAN       | ✓ |
| TIDAK LAYAK DIAJUKAN | — |

\*Centang yang Diperlukan

Demikian keterangan ini diajukan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palopo, 10 - Oktober - 2024

Validator (Bahasa)

  
(Dr. Bachmu) Iman R.N., M.A.

Lampiran 4 : Indikator Adab-Adab Islami

**ASPEK-ASPEK ADAB-ADAB ISLAMI YANG BISA DIUKUR**

| <b>Dimensi</b>                          | <b>Contoh Indikator / Perilaku</b>                                           |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Hormat dan Patuh terhadap Guru</b>   |                                                                              |
| Memberi salam kepada guru               | Siswa mengucapkan salam dengan sopan saat bertemu guru.                      |
| Memperhatikan penjelasan guru           | Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan fokus dan sopan.                   |
| Tidak berbicara saat guru berbicara     | Siswa tidak memotong pembicaraan guru.                                       |
| Melaksanakan tugas dari guru            | Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.          |
| Menghargai nasihat guru                 | Siswa mendengarkan nasihat guru dengan penuh perhatian.                      |
| Bersikap sopan saat berdoa bersama      | Siswa mengikuti doa penutup pelajaran dengan khusyuk dan tidak tergesa-gesa. |
| <b>Menyayangi Teman</b>                 |                                                                              |
| Menyapa teman dengan ramah              | Siswa membiasakan menyapa teman dengan sikap ramah.                          |
| Membantu teman yang kesulitan           | Siswa membantu teman yang mengalami kesulitan tanpa diminta.                 |
| Tidak mengejek atau mempermalukan teman | Siswa tidak berkata kasar atau mengejek teman.                               |

|                                             |                                                                         |
|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Memberi dukungan saat teman bersedih        | Siswa memberikan semangat atau hiburan ketika teman bersedih.           |
| Menasihati teman yang berbuat salah         | Siswa mengingatkan teman dengan cara yang baik dan tidak mempermalukan. |
| <b>Disiplin</b>                             |                                                                         |
| Datang ke sekolah tepat waktu               | Siswa hadir di sekolah sesuai dengan jadwal.                            |
| Masuk kelas tepat waktu setelah istirahat   | Siswa kembali ke kelas segera setelah bel berbunyi.                     |
| Mengumpulkan tugas tepat waktu              | Siswa menyerahkan tugas sesuai tenggat waktu yang ditetapkan guru.      |
| Mematuhi tata tertib sekolah                | Siswa mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.       |
| Mengikuti aturan selama proses pembelajaran | Siswa menjaga ketertiban dan ketenangan saat pembelajaran berlangsung.  |

Lampiran 5 : Kisi-Kisi Soal

**KISI-KISI SOAL PRETEST**

| <b>No.</b> | <b>Kompetensi Dasar / Indikator</b>                                              | <b>Materi / Adab Islami yang Diukur</b> | <b>Bentuk Soal</b> | <b>Nomor Soal</b> |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------|-------------------|
| 1          | Siswa mampu menunjukkan sikap menghormati guru saat pembelajaran                 | Adab saat guru menjelaskan di kelas     | Pilihan Ganda      | 1                 |
| 2          | Siswa mampu menunjukkan sikap patuh dan bertanggung jawab terhadap perintah guru | Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas  | Pilihan Ganda      | 2                 |
| 3          | Siswa mampu membantu teman yang membutuhkan bantuan                              | Tolong-menolong sesama teman            | Pilihan Ganda      | 3                 |
| 4          | Siswa mampu mengingatkan teman dengan cara yang baik                             | Cara menegur teman yang berbuat salah   | Pilihan Ganda      | 4                 |
| 5          | Siswa mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab ketika terlambat                 | Tanggung jawab saat datang terlambat    | Pilihan Ganda      | 5                 |
| 6          | Siswa mampu menunjukkan disiplin dalam mengumpulkan tugas                        | Disiplin dalam pengumpulan tugas        | Pilihan Ganda      | 6                 |
| 7          | Siswa mampu menunjukkan sikap khusyuk dalam berdo'a                              | Menghormati momen berdo'a di kelas      | Pilihan Ganda      | 7                 |
| 8          | Siswa mampu menunjukkan empati kepada teman yang sedang sedih                    | Kasih sayang dan empati                 | Pilihan Ganda      | 8                 |
| 9          | Siswa memahami pentingnya mematuhi tata tertib sekolah                           | Manfaat mematuhi tata tertib            | Pilihan Ganda      | 9                 |
| 10         | Siswa mampu mendengarkan dan menghargai nasihat guru                             | Sikap saat menerima nasihat             | Pilihan Ganda      | 10                |

### KISI-KISI SOAL POSTTEST

| No. | Kompetensi Dasar / Indikator                                  | Materi / Adab Islami yang Diukur                | Bentuk Soal   | Nomor Soal |
|-----|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------|------------|
| 1   | Siswa mampu memanggil guru dengan adab yang baik              | Etika memanggil guru saat pembelajaran          | Pilihan Ganda | 1          |
| 2   | Siswa mampu bekerja sama dalam tugas kelompok                 | Kerja sama dan patuh pada arahan guru           | Pilihan Ganda | 2          |
| 3   | Siswa mampu membantu teman yang membutuhkan bantuan           | Tolong-menolong sesama teman                    | Pilihan Ganda | 3          |
| 4   | Siswa mampu menasihati teman dengan cara yang baik            | Menasihati teman yang berbuat salah             | Pilihan Ganda | 4          |
| 5   | Siswa mampu menunjukkan ketepatan waktu dan disiplin          | Memasuki kelas tepat waktu setelah istirahat    | Pilihan Ganda | 5          |
| 6   | Siswa mampu bertanggung jawab terhadap tugas                  | Bertanggung jawab atas tugas yang belum selesai | Pilihan Ganda | 6          |
| 7   | Siswa mampu menunjukkan sikap sopan saat selesai Pelajaran    | Adab setelah pelajaran dan berdo'a selesai      | Pilihan Ganda | 7          |
| 8   | Siswa mampu menunjukkan empati kepada teman yang sedang sedih | Kasih sayang dan empati                         | Pilihan Ganda | 8          |
| 9   | Siswa memahami pentingnya datang ke sekolah tepat waktu       | Manfaat disiplin waktu                          | Pilihan Ganda | 9          |
| 10  | Siswa mampu mendengarkan dan menghargai nasihat guru          | Sikap saat menerima nasihat                     | Pilihan Ganda | 10         |

Lampiran 6 : Instrumen Observasi Adab-Adab Islami

**INSTRUMEN OBSERVASI ADAB ISLAMI**

Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Media Wordwall dalam Meningkatkan Pembentukan Adab Islami Siswa di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara

Aspek yang diamati : Hormat dan Patuh terhadap Guru, Menyayangi Teman, Dan Disiplin.

Petunjuk Pengisian:

Observer diminta untuk mengamati perilaku siswa berdasarkan indikator berikut selama proses pembelajaran berlangsung. Beri penilaian berdasarkan frekuensi perilaku yang ditunjukkan siswa dengan skala berikut:

4 = Selalu dilakukan

3 = Sering dilakukan

2 = Kadang-kadang dilakukan

1 = Tidak pernah dilakukan

**Lembar Observasi:**

| No. | Indikator Adab Islami                                 | Pernyataan / Perilaku yang Diamati                                           | Skor | Catatan |
|-----|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------|---------|
| 1   | Memberi salam kepada guru saat bertemu.               | Siswa mengucapkan salam ketika bertemu guru.                                 | 4    |         |
| 2   | Mendengarkan penjelasan guru dengan perhatian penuh   | Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru saat guru berbicara.               | 4    |         |
| 3   | Menyelesaikan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh  | Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu dan sesuai petunjuk. | 4    |         |
| 4   | Tidak memotong pembicaraan guru saat sedang berbicara | Siswa menunggu giliran berbicara dan tidak memotong penjelasan dari guru.    | 4    |         |
| 5   | Menyapa teman dengan ramah                            | Siswa menyapa teman secara ramah setiap hari.                                | 4    |         |
| 6   | Membantu teman yang membutuhkan bantuan               | Siswa bersedia membantu teman yang mengalami                                 | 3    |         |

|           |                                           |                                                                                                          |   |  |
|-----------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|
|           |                                           | kesulitan dalam belajar atau aktivitas lain.                                                             |   |  |
| <b>7</b>  | Tidak mengejek atau merendahkan teman     | Siswa tidak mengucapkan kata-kata yang menyakiti perasaan teman, seperti mengejek dan merendahkan teman. | 3 |  |
| <b>8</b>  | Datang ke sekolah tepat waktu             | Siswa hadir di sekolah sebelum pukul 06.55 atau sebelum kegiatan pengembangan karakter di mulai.         | 4 |  |
| <b>9</b>  | Mengikuti peraturan kelas dan sekolah     | Siswa mematuhi kesepakatan kelas yang telah diputuskan Bersama guru dan siswa di kelas.                  | 3 |  |
| <b>10</b> | Menyelesaikan tugas sekolah sesuai jadwal | Siswa menyerahkan tugas sekolah tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan.                               | 4 |  |

Lampiran 7: Instrumen Pedoman Pretest dan Posttest

**LEMBAR SOAL PRETEST**

1. Suatu hari Ibu Guru sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas. Tiba-tiba ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya sehingga mengganggu penjelasan Ibu guru. Sikap yang paling tepat yang seharusnya dilakukan oleh siswa tersebut adalah ...
  - a. Melanjutkan pembicaraannya agar tidak dimarahi temannya
  - b. Diam dan mendengarkan Ibu guru dengan penuh perhatian
  - c. Meminta izin kepada Ibu guru untuk melanjutkan berbicara
  - d. Pergi keluar kelas agar tidak mengganggu teman belajar
2. Ketika guru memberikan tugas di kelas, sebagian siswa merasa malas mengerjakan. Namun, Adi tetap berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Sikap Adi menunjukkan bahwa ia...
  - a. Ingin mendapatkan pujian dari guru
  - b. Tidak ingin ditegur oleh guru
  - c. Menghormati dan patuh terhadap perintah guru
  - d. Ingin cepat pulang ke rumah dan bermain
3. Riska melihat Fatimah kesulitan membawa banyak buku cetak. Sikap yang mencerminkan adab Islami yang sebaiknya dilakukan Riska adalah...
  - a. Membiarkan Fatimah membawa buku sendiri karena bukan urusannya
  - b. Menertawakan Fatimah bersama teman-teman lain
  - c. Membantu Fatimah membawa buku tanpa diminta
  - d. Menyuruh teman lain saja yang membantu
4. Ketika ada teman yang sering berbuat salah, sikap yang paling baik kita lakukan adalah...
  - a. Segera melaporkan kesalahan teman kepada guru piket
  - b. Mempermalukan teman di depan kelas
  - c. Menegur teman dengan baik agar tidak mengulangi kesalahannya
  - d. Membiarkan saja karena bukan tanggung jawab kita
5. Jam masuk sekolah adalah pukul 07.00 WITA. Jika siswa datang pukul 07.15 WITA, maka siswa tersebut sebaiknya...
  - a. Segera memasuki gerbang sekolah dan memohon maaf kepada guru
  - b. Pulang kerumah karena sudah terlambat
  - c. Bersembunyi agar tidak dimarahi guru dan orang tua
  - d. Mengajak teman lain untuk membolos Bersama

6. Ketika guru memberi batas waktu mengumpulkan tugas, sikap disiplin yang harus dilakukan siswa adalah...
  - a. Mengumpulkan tugas kapan saja sesuai keinginan siswa
  - b. Meminta teman yang pintar untuk menyelesaikan tugas
  - c. Menunda-nunda sampai melewati batas waktu
  - d. Menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengumpulkannya sesuai batas waktu yang diberikan guru
7. Saat guru dan siswa sedang berdo'a di akhir pelajaran, sebagian siswa sibuk merapikan tas. Sebaiknya yang dilakukan oleh siswa adalah...
  - a. Melanjutkan serta merapikan tas agar cepat pulang
  - b. Mengikuti do'a Bersama dengan khusyu' sampai selesai
  - c. Keluar kelas secara diam-diam agar tidak terlambat
  - d. Mengajak teman mengobrol saat berdo'a
8. Cara menunjukkan kasih sayang kepada teman yang sedang bersedih adalah...
  - a. Mengejek sambil bercanda ke teman agar bisa tertawa
  - b. Mengajak teman bermain dan menghibur dengan kata-kata yang baik
  - c. Membiarkan teman bersedih sendiri dipojokan
  - d. Memberitahu semua orang bahwa teman itu sedang bersedih
9. Tata tertib sekolah harus kita patuhi agar....
  - a. Tidak dimarahi guru
  - b. Bisa bermain dengan bebas
  - c. Sekolah menjadi tempat yang tertib, nyaman, dan aman
  - d. Bisa mendapatkan hadiah dari guru
10. Ketika guru memberikan nasihat, sikap yang sebaiknya dilakukan adalah...
  - a. Mendengarkan dengan sopan dan berusaha memahami nasihat dari guru
  - b. Berpura-pura mendengarkan sambil bermain
  - c. Tidak peduli karena nasihat guru tidak penting
  - d. Segera keluar kelas agar tidak bosan mendengarkan nasihat dari guru

### LEMBAR SOAL POSTEST

1. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, Ibu Rika sedang menulis di papan tulis. Tiba-tiba ada siswa yang memanggil Ibu Rika dengan suara keras dari belakang kelas. Sikap yang mencerminkan adab Islami yang benar adalah...
  - a. Memanggil ibu Rika dengan sopan dan pelan setelah pelajaran selesai
  - b. Memanggil Ibu Rika sambil berteriak supaya cepat didengar dan diperhatikan
  - c. Meminta teman yang lain untuk memanggil ibu Rika
  - d. Diam saja karena takut dimarahi ibu Rika
2. Pak Adi memberikan tugas secara berkelompok kepada siswa kelas VI (Enam). Semua anggota kelompok harus bekerjasama. Sikap yang mencerminkan patuh terhadap arahan guru adalah...
  - a. Membiarkan teman lain yang mengerjakan tugas kelompok
  - b. Menunda-nunda dan bermain saat mengerjakan tugas kelompok
  - c. Berkontribusi aktif dalam kelompok sesuai tugas yang diberikan oleh guru
  - d. Mengeluh karena tidak suka menyelesaikan tugas secara kelompok
3. Ketika sedang berjalan menuju ke kelas, Ridho melihat Azib menjatuhkan buku di lantai. Sikap yang tepat menurut adab Islami adalah...
  - a. Menyuruh teman yang lain untuk membantu Azib
  - b. Membiarkan Azib mengumpulkan buku sendiri
  - c. Menolong Azib mengumpulkan buku dengan senyum yang ramah
  - d. Tertawa dan berjalan saja tanpa peduli teman yang kesusahan
4. Kalian sedang mendengar ada teman yang mengejek teman lain di dalam kelas saat waktu istirahat. Sebagai seorang teman sebaiknya kalian melakukan...
  - a. Ikut menertawakan teman supaya lebih seru
  - b. Menasihati teman agar tidak mengejek orang lain
  - c. Melaporkan semua teman yang mengejek ke guru piket
  - d. Diam saja karena tidak ingin ikut campur urusan teman
5. Jam istirahat selesai pukul 09.30 WITA. Jika bel masuk kelas sudah berbunyi, maka yang harus kalian lakukan adalah...
  - a. Tetap bermain di halaman sekolah meskipun bel sudah berbunyi
  - b. Langsung masuk kelas dengan tertib
  - c. Berjalan pelan-pelan sambil berbincang dengan teman
  - d. Menunggu teman lain untuk bersama-sama masuk kelas dengan lambat

6. Ketika guru meminta siswa mengumpulkan tugas hari ini, sementara kalian belum menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Sebagai seorang siswa sebaiknya kalian...
  - a. Meminta tambahan waktu kepada guru dan berusaha segera menyelesaikan tugas yang diberikannya
  - b. Menyerahkan saja meskipun tugas belum selesai
  - c. Tidak mengumpulkan tugas dan pura-pura lupa
  - d. Menyalin atau menyontek tugas dari teman supaya cepat selesai
7. Setelah guru selesai berdo'a untuk menutup pelajaran, kalian melihat beberapa teman langsung keluar kelas dengan tergesa-gesa. Sikap yang menunjukkan adab Islami adalah...
  - a. Segera keluar tanpa berpamitan kepada guru
  - b. Menunggu guru selesai berdo'a terlebih dahulu dan pamit dengan sopan
  - c. Keluar dengan terburu-buru agar tidak tertinggal teman
  - d. Mengajak teman mengobrol sambil berjalan keluar kelas
8. Aisyah baru saja kalah dalam perlombaan cerdas cermat di sekolah dan tampak sangat sedih. Sikap yang baik yang dapat kalian lakukan adalah...
  - a. Menenangkan Aisyah dan memberikan semangat
  - b. Membiarkan saja agar Aisyah belajar sendiri menghadapi kesedihan
  - c. Menceritakan kekalahan Aisyah kepada teman-teman yang lain
  - d. Mengajak teman yang lain untuk mengejek Aisyah dengan bercanda
9. Sebagai seorang siswa harus datang ke sekolah tepat waktu, agar...
  - a. Tidak dimarahi guru
  - b. Bisa belajar dengan teratur dan disiplin
  - c. Bisa bermain dulu sebelum proses pembelajaran di mulai
  - d. Dapat memilih tempat duduk favorit di kelas
10. Ketika guru memberikan nasihat yang penting di kelas, sebagai siswa yang beradab sebaiknya kalian...
  - a. Mendengarkan dengan seksama dan mengambil hikmahnya
  - b. Bermain supaya tidak bosan
  - c. Berpura-pura mendengarkan sambil berbicara dengan teman
  - d. Keluar kelas agar bisa segera beristirahat

Lampiran 8 :

### MODUL AJAR PENDEKATAN TPACK

#### I. INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

|                  |                                 |
|------------------|---------------------------------|
| Nama Penyusun    | : Nurjannati, S.Pd.I.           |
| Nama Sekolah     | : UPT SD Negeri 152 Sukamaju II |
| Tahun Penyusunan | : 2024                          |
| Jenjang Sekolah  | : SD                            |
| Kelas/Fase       | : C/VI (Enam)                   |
| Alokasi Waktu    | : 2 JP x 35 Menit (1 Pertemuan) |

##### B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat menunjukkan sikap hormat dan patuh terhadap guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas.
2. Peserta didik dapat menyayangi dan menghormati orang tua sebagai bentuk implementasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik dapat Menunjukkan kedisiplinan dalam mengikuti peraturan sekolah dan menjalankan kewajiban sebagai pelajar.

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar Pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dengan cara mengajarkan peserta didik untuk berdoa sebelum dan setelah kegiatan belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara mengajarkan peserta didik untuk tidak membedakan teman ketika membentuk kelompok untuk diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara mendorong peserta didik untuk memiliki kesadaran diri dan tidak bergantung pada teman saat menjalani kegiatan pembelajaran.

4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu dan bekerja sama dalam kelompok saat melakukan praktikum, diskusi, atau presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai peristiwa kehidupan sehari-hari yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari.
6. Kreatif dengan cara mengajarkan peserta didik untuk berinovasi dan mengajukan ide-ide yang berhubungan dengan topik materi yang sedang dipelajari.

#### **D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN**

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan
  - a. LCD Proyektor
  - b. Laptop
  - c. Jaringan Internet
  - d. Aplikasi *games wordwall*
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar:

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI (Enam) Kemendikbud RI Tahun 2021.

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik regular (bukan berkebutuhan khusus)

#### **F. MODEL PEMBELAJARAN**

Pembelajaran tatap muka. Model Pembelajaran TPACK.

### **II. KOMPONEN INTI**

#### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Tujuan Pembelajaran BAB ini:

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk adab Islami seperti hormat dan patuh kepada guru, menyayangi orang tua, dan bersikap disiplin, melalui aktivitas kuis, permainan, atau latihan soal di Wordwall.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap hormat kepada guru dalam proses pembelajaran secara konsisten baik secara lisan maupun perbuatan.
3. Peserta didik dapat menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang kepada orang tua melalui refleksi nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran.
4. Peserta didik Dapat melatih dan membiasakan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menjalankan tugas tepat waktu.
5. Peserta didik dapat mengaplikasikan nilai-nilai adab Islami dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di rumah, sebagai hasil dari pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna melalui media Wordwall.

#### **B. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mampu mengidentifikasi bentuk adab Islami dengan benar minimal 80% melalui media Wordwall.
2. Menunjukkan sikap hormat kepada guru, sayang kepada orang tua, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
3. Aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan keterlibatan minimal 75%.
4. Mampu merefleksikan dan menerapkan adab Islami dalam lingkungan sekolah dan rumah.

#### **C. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Siswa memahami bahwa adab Islami, seperti menghormati guru, menyayangi orang tua, dan bersikap disiplin, adalah bagian penting dari akhlak mulia yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Media Wordwall membantu menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan memperkuat pemahaman serta penerapan nilai-nilai tersebut.

### **PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Mengapa kita harus menghormati guru dan menyayangi orang tua dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana sikap disiplin mencerminkan adab seorang muslim yang baik?
3. Apa yang terjadi jika seseorang tidak memiliki adab dalam bergaul di sekolah atau di rumah?

### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

| <b>NO.</b> | <b>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <b>ALOKASI WAKTU</b> |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| <b>1</b>   | <b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b><br><br>1. Guru memberi salam, menanyakan kabar, meminta peserta didik untuk memeriksa kerapian diri, dan merapikan tempat duduk.<br><br>2. Guru dan peserta didik berdoa secara Bersama-sama dipimpin oleh salah satu peserta didik.<br><br>3. Guru melakukan presensi dan menanyakan kondisi peserta didik.<br><br>4. Guru dan peserta didik membaca Q.S Al-Kafirun.<br><br>5. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu wajib Nasional “Garuda Pancasila” serta menekankan pentingnya Nasionalisme.<br><br>Link:<br><br><a href="https://www.youtube.com/watch?v=JTZhCGbsCSI">https://www.youtube.com/watch?v=JTZhCGbsCSI</a><br><br>6. Guru menyampaikan materi pembelajaran hari ini.<br><br>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<br><br>8. Guru melakukan tes untuk mengukur kemampuan awal melalui pertanyaan-pertanyaan pemantik. | 10 Menit             |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |          |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 2 | <p><b>KEGIATAN INTI</b></p> <p><b>Tahap 1 : Orientasi pada masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru guru menampilkan media pembelajaran berupa video tentang adab-adab Islami Siswa</li> <li>2. Peserta didik menyimak, mengamati dan menyimpulkan video pembelajaran tentang Adab-adab Islami Siswa</li> <li>3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat tentang video pembelajaran yang telah ditampilkan.</li> <li>4. Peserta didik mendengarkan penguatan materi tentang Adab-adab Islami Siswa dari guru Pendidikan Agama Islam.</li> <li>5. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru tentang cara bermain game melalui aplikasi <i>wordwall</i>.</li> <li>6. Peserta didik menyiapkan <i>smartphone</i> atau <i>crhomebook</i> untuk bermain <i>games</i> melalui aplikasi <i>wordwall</i>.</li> <li>7. Masing-masing peserta didik melakukan permainan games pada aplikasi <i>wordwall</i> sambil dibimbing guru.</li> <li>8. Setelah games selesai guru memberikan <i>feedback</i> dan apresiasi.</li> <li>9. Guru membagikan LKPD untuk mengukur pemahaman Peserta didik tentang materi yang dipelajari.</li> </ol> | 50 Menit |
| 3 | <p><b>KEGIATAN PENUTUP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 10 Menit |

|  |                                                                                                                                                                               |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | 3. Peserta didik dan guru melakukan refleksi umpan balik, serta tindak lanjut.<br>4. Pembelajaran ditutup dengan membacakan do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

#### **E. ASESMEN**

| <b>NO.</b> | <b>JENIS ASESMEN</b> | <b>BENTUK ASESMEN</b>                                                                                                                                                                              |
|------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1          | Diagnostik           | 1. Pertanyaan pemantik sebelum proses pembelajaran dimulai.<br>2. Melakukan tanya jawab sebagai tindak lanjut.                                                                                     |
| 2          | Formatif             | 1. Melakukan penilaian proses, observasi sikap dan performa berupa presentasi serta pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mengenal dan memahami Adab-adab Islami. |
| 3          | Sumatif              | Tertulis                                                                                                                                                                                           |

#### **F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

##### **1. Kegiatan Pengayaan**

Bagi Peserta didik yang memiliki pemahaman dan kinerja lebih baik dibandingkan teman-temannya, guru memberikan kegiatan pengayaan yang dirancang untuk menantang dan mendukung mereka dalam memperdalam kemampuan serta memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

##### **2. Kegiatan Remedial**

Bagi Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai standar yang ditentukan, mereka akan diberikan kesempatan untuk mengulang materi dengan

pendekatan yang lebih personal, serta diberikan latihan tambahan untuk membantu meningkatkan pencapaian belajar mereka.

#### **G. GLOSARIUM**

1. Adab Islami adalah tata krama atau perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti menghormati guru, menyayangi orang tua, dan bersikap disiplin.
2. Disiplin adalah sikap patuh terhadap aturan atau tata tertib yang berlaku, baik di rumah maupun di sekolah.
3. Hormat adalah sikap menghargai dan menghormati orang lain, terutama kepada guru sebagai pendidik.
4. Nilai Islami adalah prinsip dan ajaran dalam Islam yang dijadikan pedoman dalam bersikap dan berperilaku.

#### **H. Daftar Pustaka**

Faozan, Ahmad, dan Jamaluddin. (2021). *Buku Pendidikan Agama Islam dan Akhlak untuk Peserta didik Kelas VI SD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**SYAFRUDDIN, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 197206201995011001

Peneliti,

**NURIYANTI, S.Pd.I.**  
NIM: 2305010009

Lampiran 9 : Dokumentasi

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN**



Pretest Kelas VI A UPT SD Negeri 152 Sukamaju II



Pretest Kelas VI B UPT SD Negeri 152 Sukamaju II



Penerapan model pembelajaran wordwall



Penerapan model pembelajaran wordwall



Penerapan model pembelajaran wordwall



Penerapan model pembelajaran wordwall



Posttest Kelas VI A UPT SD Negeri 152 Sukamaju II



Posttest Kelas VI B UPT SD Negeri 152 Sukamaju II



Bersama Siswa dan Guru Kelas VI A dan Kelas VI B



Bersama Kepala UPT, Pendidik dan Tenaga Pendidik di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II



Bersama Guru Senior (Ibu Besse, S.Pd)



Bersama Guru Penggerak (Bapak Widiyanto, S.Pd.,Gr)



Testimoni media wordwall dari Guru Pendidikan Agama Islam



Testimoni media wordwall dari Guru Kelas VI A

Kurva Normal (Z Tabel) untuk *Prettest* Kelas Eksperimen dan  
Kontrol Area antara 0 sampai Z

|     | 0.00   | 0.01   | 0.02   | 0.03   | 0.04   | 0.05   | 0.06   | 0.07   | 0.08   | 0.09   |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 0.0 | 0.0000 | 0.0040 | 0.0080 | 0.0120 | 0.0160 | 0.0199 | 0.0239 | 0.0279 | 0.0319 | 0.0359 |
| 0.1 | 0.0398 | 0.0438 | 0.0478 | 0.0517 | 0.0557 | 0.0596 | 0.0636 | 0.0675 | 0.0714 | 0.0753 |
| 0.2 | 0.0793 | 0.0832 | 0.0871 | 0.0910 | 0.0948 | 0.0987 | 0.1026 | 0.1064 | 0.1103 | 0.1141 |
| 0.3 | 0.1179 | 0.1217 | 0.1255 | 0.1293 | 0.1331 | 0.1368 | 0.1406 | 0.1443 | 0.1480 | 0.1517 |
| 0.4 | 0.1554 | 0.1591 | 0.1628 | 0.1664 | 0.1700 | 0.1736 | 0.1772 | 0.1808 | 0.1844 | 0.1879 |
| 0.5 | 0.1915 | 0.1950 | 0.1985 | 0.2019 | 0.2054 | 0.2088 | 0.2123 | 0.2157 | 0.2190 | 0.2224 |
| 0.6 | 0.2258 | 0.2291 | 0.2324 | 0.2357 | 0.2389 | 0.2422 | 0.2454 | 0.2486 | 0.2517 | 0.2549 |
| 0.7 | 0.2580 | 0.2611 | 0.2642 | 0.2673 | 0.2703 | 0.2734 | 0.2764 | 0.2794 | 0.2823 | 0.2852 |
| 0.8 | 0.2881 | 0.2910 | 0.2939 | 0.2967 | 0.2995 | 0.3023 | 0.3051 | 0.3078 | 0.3106 | 0.3133 |
| 0.9 | 0.3159 | 0.3186 | 0.3212 | 0.3238 | 0.3264 | 0.3289 | 0.3315 | 0.3340 | 0.3365 | 0.3389 |
| 1.0 | 0.3413 | 0.3438 | 0.3461 | 0.3485 | 0.3508 | 0.3531 | 0.3554 | 0.3577 | 0.3599 | 0.3621 |
| 1.1 | 0.3643 | 0.3665 | 0.3686 | 0.3708 | 0.3729 | 0.3749 | 0.3770 | 0.3790 | 0.3810 | 0.3830 |
| 1.2 | 0.3849 | 0.3869 | 0.3888 | 0.3907 | 0.3925 | 0.3944 | 0.3962 | 0.3980 | 0.3997 | 0.4015 |
| 1.3 | 0.4032 | 0.4049 | 0.4066 | 0.4082 | 0.4099 | 0.4115 | 0.4131 | 0.4147 | 0.4162 | 0.4177 |
| 1.4 | 0.4192 | 0.4207 | 0.4222 | 0.4236 | 0.4251 | 0.4265 | 0.4279 | 0.4292 | 0.4306 | 0.4319 |
| 1.5 | 0.4332 | 0.4345 | 0.4357 | 0.4370 | 0.4382 | 0.4394 | 0.4406 | 0.4418 | 0.4429 | 0.4441 |
| 1.6 | 0.4452 | 0.4463 | 0.4474 | 0.4484 | 0.4495 | 0.4505 | 0.4515 | 0.4525 | 0.4535 | 0.4545 |
| 1.7 | 0.4554 | 0.4564 | 0.4573 | 0.4582 | 0.4591 | 0.4599 | 0.4608 | 0.4616 | 0.4625 | 0.4633 |
| 1.8 | 0.4641 | 0.4649 | 0.4656 | 0.4664 | 0.4671 | 0.4678 | 0.4686 | 0.4693 | 0.4699 | 0.4706 |
| 1.9 | 0.4713 | 0.4719 | 0.4726 | 0.4732 | 0.4738 | 0.4744 | 0.4750 | 0.4756 | 0.4761 | 0.4767 |
| 2.0 | 0.4772 | 0.4778 | 0.4783 | 0.4788 | 0.4793 | 0.4798 | 0.4803 | 0.4808 | 0.4812 | 0.4817 |
| 2.1 | 0.4821 | 0.4826 | 0.4830 | 0.4834 | 0.4838 | 0.4842 | 0.4846 | 0.4850 | 0.4854 | 0.4857 |

|            |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <b>2.2</b> | 0.4861 | 0.4864 | 0.4868 | 0.4871 | 0.4875 | 0.4878 | 0.4881 | 0.4884 | 0.4887 | 0.4890 |
| <b>2.3</b> | 0.4893 | 0.4896 | 0.4898 | 0.4901 | 0.4904 | 0.4906 | 0.4909 | 0.4911 | 0.4913 | 0.4916 |
| <b>2.4</b> | 0.4918 | 0.4920 | 0.4922 | 0.4925 | 0.4927 | 0.4929 | 0.4931 | 0.4932 | 0.4934 | 0.4936 |
| <b>2.5</b> | 0.4938 | 0.4940 | 0.4941 | 0.4943 | 0.4945 | 0.4946 | 0.4948 | 0.4949 | 0.4951 | 0.4952 |
| <b>2.6</b> | 0.4953 | 0.4955 | 0.4956 | 0.4957 | 0.4959 | 0.4960 | 0.4961 | 0.4962 | 0.4963 | 0.4964 |
| <b>2.7</b> | 0.4965 | 0.4966 | 0.4967 | 0.4968 | 0.4969 | 0.4970 | 0.4971 | 0.4972 | 0.4973 | 0.4974 |
| <b>2.8</b> | 0.4974 | 0.4975 | 0.4976 | 0.4977 | 0.4977 | 0.4978 | 0.4979 | 0.4979 | 0.4980 | 0.4981 |
| <b>2.9</b> | 0.4981 | 0.4982 | 0.4982 | 0.4983 | 0.4984 | 0.4984 | 0.4985 | 0.4985 | 0.4986 | 0.4986 |
| <b>3.0</b> | 0.4987 | 0.4987 | 0.4987 | 0.4988 | 0.4988 | 0.4989 | 0.4989 | 0.4989 | 0.4990 | 0.4990 |

Keterangan:  Angka yang berwarna hijau merupakan nilai Z tabel untuk nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel Nilai-nilai *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ )

| dk | Tarf Signifikansi |        |        |
|----|-------------------|--------|--------|
|    | 10%               | 5%     | 1%     |
| 1  | 2,706             | 3,841  | 6,635  |
| 2  | 4,605             | 5,991  | 9,210  |
| 3  | 6,251             | 7,815  | 11,341 |
| 4  | 7,779             | 9,488  | 13,277 |
| 5  | 9,236             | 11,070 | 15,086 |
| 6  | 10,645            | 12,592 | 16,812 |
| 7  | 12,017            | 14,067 | 18,475 |
| 8  | 13,362            | 15,507 | 20,090 |
| 9  | 14,684            | 16,919 | 21,666 |
| 10 | 15,987            | 18,307 | 23,209 |
| 11 | 17,275            | 19,675 | 24,725 |
| 12 | 18,549            | 21,026 | 26,217 |
| 13 | 19,812            | 22,362 | 27,688 |
| 14 | 21,064            | 23,685 | 29,141 |
| 15 | 22,307            | 24,996 | 30,578 |
| 16 | 23,542            | 26,296 | 32,000 |
| 17 | 24,769            | 27,587 | 33,409 |
| 18 | 25,989            | 28,869 | 34,805 |
| 19 | 27,204            | 30,144 | 36,191 |
| 20 | 28,412            | 31,410 | 37,566 |
| 21 | 29,615            | 32,671 | 38,932 |
| 22 | 30,813            | 33,924 | 40,289 |
| 23 | 32,007            | 35,172 | 41,683 |
| 24 | 33,196            | 35,415 | 42,980 |
| 25 | 34,382            | 37,652 | 44,314 |
| 26 | 35,563            | 38,885 | 45,642 |
| 27 | 36,471            | 40,113 | 46,963 |
| 28 | 37,916            | 41,337 | 48,278 |
| 29 | 39,087            | 42,557 | 49,588 |
| 30 | 40,256            | 43,773 | 50,892 |

Chi kuadrat

Tabel Distribusi F (Probabilita 0,05 untuk Uji Homogenitas)

= Angka yang berwarna kuning merupakan angka untuk uji homogenitas.

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                        | 1                       | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    |
| 1                      | 161                     | 199   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   | 243   | 244   | 245   | 245   | 246   |
| 2                      | 18.51                   | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3                      | 10.13                   | 9.55  | 9.28  | 9.12  | 9.01  | 8.94  | 8.89  | 8.85  | 8.81  | 8.79  | 8.76  | 8.74  | 8.73  | 8.71  | 8.70  |
| 4                      | 7.71                    | 6.94  | 6.59  | 6.39  | 6.26  | 6.16  | 6.09  | 6.04  | 6.00  | 5.96  | 5.94  | 5.91  | 5.89  | 5.87  | 5.86  |
| 5                      | 6.61                    | 5.79  | 5.41  | 5.19  | 5.05  | 4.95  | 4.88  | 4.82  | 4.77  | 4.74  | 4.70  | 4.68  | 4.66  | 4.64  | 4.62  |
| 6                      | 5.99                    | 5.14  | 4.76  | 4.53  | 4.39  | 4.28  | 4.21  | 4.15  | 4.10  | 4.06  | 4.03  | 4.00  | 3.98  | 3.96  | 3.94  |
| 7                      | 5.59                    | 4.74  | 4.35  | 4.12  | 3.97  | 3.87  | 3.79  | 3.73  | 3.68  | 3.64  | 3.60  | 3.57  | 3.55  | 3.53  | 3.51  |
| 8                      | 5.32                    | 4.46  | 4.07  | 3.84  | 3.69  | 3.58  | 3.50  | 3.44  | 3.39  | 3.35  | 3.31  | 3.28  | 3.26  | 3.24  | 3.22  |
| 9                      | 5.12                    | 4.26  | 3.86  | 3.63  | 3.48  | 3.37  | 3.29  | 3.23  | 3.18  | 3.14  | 3.10  | 3.07  | 3.05  | 3.03  | 3.01  |
| 10                     | 4.96                    | 4.10  | 3.71  | 3.48  | 3.33  | 3.22  | 3.14  | 3.07  | 3.02  | 2.98  | 2.94  | 2.91  | 2.89  | 2.86  | 2.85  |
| 11                     | 4.84                    | 3.98  | 3.59  | 3.36  | 3.20  | 3.09  | 3.01  | 2.95  | 2.90  | 2.85  | 2.82  | 2.79  | 2.76  | 2.74  | 2.72  |
| 12                     | 4.75                    | 3.89  | 3.49  | 3.26  | 3.11  | 3.00  | 2.91  | 2.85  | 2.80  | 2.75  | 2.72  | 2.69  | 2.66  | 2.64  | 2.62  |
| 13                     | 4.67                    | 3.81  | 3.41  | 3.18  | 3.03  | 2.92  | 2.83  | 2.77  | 2.71  | 2.67  | 2.63  | 2.60  | 2.58  | 2.55  | 2.53  |
| 14                     | 4.60                    | 3.74  | 3.34  | 3.11  | 2.96  | 2.85  | 2.76  | 2.70  | 2.65  | 2.60  | 2.57  | 2.53  | 2.51  | 2.48  | 2.46  |
| 15                     | 4.54                    | 3.68  | 3.29  | 3.06  | 2.90  | 2.79  | 2.71  | 2.64  | 2.59  | 2.54  | 2.51  | 2.48  | 2.45  | 2.42  | 2.40  |
| 16                     | 4.49                    | 3.63  | 3.24  | 3.01  | 2.85  | 2.74  | 2.66  | 2.59  | 2.54  | 2.49  | 2.46  | 2.42  | 2.40  | 2.37  | 2.35  |
| 17                     | 4.45                    | 3.59  | 3.20  | 2.96  | 2.81  | 2.70  | 2.61  | 2.55  | 2.49  | 2.45  | 2.41  | 2.38  | 2.35  | 2.33  | 2.31  |
| 18                     | 4.41                    | 3.55  | 3.16  | 2.93  | 2.77  | 2.66  | 2.58  | 2.51  | 2.46  | 2.41  | 2.37  | 2.34  | 2.31  | 2.29  | 2.27  |
| 19                     | 4.38                    | 3.52  | 3.13  | 2.90  | 2.74  | 2.63  | 2.54  | 2.48  | 2.42  | 2.38  | 2.34  | 2.31  | 2.28  | 2.26  | 2.23  |
| 20                     | 4.35                    | 3.49  | 3.10  | 2.87  | 2.71  | 2.60  | 2.51  | 2.45  | 2.39  | 2.35  | 2.31  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  |
| 21                     | 4.32                    | 3.47  | 3.07  | 2.84  | 2.68  | 2.57  | 2.49  | 2.42  | 2.37  | 2.32  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  | 2.18  |
| 22                     | 4.30                    | 3.44  | 3.05  | 2.82  | 2.66  | 2.55  | 2.46  | 2.40  | 2.34  | 2.30  | 2.26  | 2.23  | 2.20  | 2.17  | 2.15  |
| 23                     | 4.28                    | 3.42  | 3.03  | 2.80  | 2.64  | 2.53  | 2.44  | 2.37  | 2.32  | 2.27  | 2.24  | 2.20  | 2.18  | 2.15  | 2.13  |
| 24                     | 4.26                    | 3.40  | 3.01  | 2.78  | 2.62  | 2.51  | 2.42  | 2.36  | 2.30  | 2.25  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.13  | 2.11  |
| 25                     | 4.24                    | 3.39  | 2.99  | 2.76  | 2.60  | 2.49  | 2.40  | 2.34  | 2.28  | 2.24  | 2.20  | 2.16  | 2.14  | 2.11  | 2.09  |
| 26                     | 4.23                    | 3.37  | 2.98  | 2.74  | 2.59  | 2.47  | 2.39  | 2.32  | 2.27  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.07  |
| 27                     | 4.21                    | 3.35  | 2.96  | 2.73  | 2.57  | 2.46  | 2.37  | 2.31  | 2.25  | 2.20  | 2.17  | 2.13  | 2.10  | 2.08  | 2.06  |
| 28                     | 4.20                    | 3.34  | 2.95  | 2.71  | 2.56  | 2.45  | 2.36  | 2.29  | 2.24  | 2.19  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.06  | 2.04  |
| 29                     | 4.18                    | 3.33  | 2.93  | 2.70  | 2.55  | 2.43  | 2.35  | 2.28  | 2.22  | 2.18  | 2.14  | 2.10  | 2.08  | 2.05  | 2.03  |
| 30                     | 4.17                    | 3.32  | 2.92  | 2.69  | 2.53  | 2.42  | 2.33  | 2.27  | 2.21  | 2.16  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.04  | 2.01  |
| 31                     | 4.16                    | 3.30  | 2.91  | 2.68  | 2.52  | 2.41  | 2.32  | 2.25  | 2.20  | 2.15  | 2.11  | 2.08  | 2.05  | 2.03  | 2.00  |
| 32                     | 4.15                    | 3.29  | 2.90  | 2.67  | 2.51  | 2.40  | 2.31  | 2.24  | 2.19  | 2.14  | 2.10  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  |
| 33                     | 4.14                    | 3.28  | 2.89  | 2.66  | 2.50  | 2.39  | 2.30  | 2.23  | 2.18  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.03  | 2.00  | 1.98  |
| 34                     | 4.13                    | 3.28  | 2.88  | 2.65  | 2.49  | 2.38  | 2.29  | 2.23  | 2.17  | 2.12  | 2.08  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.97  |
| 35                     | 4.12                    | 3.27  | 2.87  | 2.64  | 2.49  | 2.37  | 2.29  | 2.22  | 2.16  | 2.11  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  | 1.96  |
| 36                     | 4.11                    | 3.26  | 2.87  | 2.63  | 2.48  | 2.36  | 2.28  | 2.21  | 2.15  | 2.11  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.98  | 1.95  |
| 37                     | 4.11                    | 3.25  | 2.86  | 2.63  | 2.47  | 2.36  | 2.27  | 2.20  | 2.14  | 2.10  | 2.06  | 2.02  | 2.00  | 1.97  | 1.95  |
| 38                     | 4.10                    | 3.24  | 2.85  | 2.62  | 2.46  | 2.35  | 2.26  | 2.19  | 2.14  | 2.09  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.94  |
| 39                     | 4.09                    | 3.24  | 2.85  | 2.61  | 2.46  | 2.34  | 2.26  | 2.19  | 2.13  | 2.08  | 2.04  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.93  |
| 40                     | 4.08                    | 3.23  | 2.84  | 2.61  | 2.45  | 2.34  | 2.25  | 2.18  | 2.12  | 2.08  | 2.04  | 2.00  | 1.97  | 1.95  | 1.92  |
| 41                     | 4.08                    | 3.23  | 2.83  | 2.60  | 2.44  | 2.33  | 2.24  | 2.17  | 2.12  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.97  | 1.94  | 1.92  |
| 42                     | 4.07                    | 3.22  | 2.83  | 2.59  | 2.44  | 2.32  | 2.24  | 2.17  | 2.11  | 2.06  | 2.03  | 1.99  | 1.96  | 1.94  | 1.91  |
| 43                     | 4.07                    | 3.21  | 2.82  | 2.59  | 2.43  | 2.32  | 2.23  | 2.16  | 2.11  | 2.06  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.93  | 1.91  |
| 44                     | 4.06                    | 3.21  | 2.82  | 2.58  | 2.43  | 2.31  | 2.23  | 2.16  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.92  | 1.90  |

Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t

| $\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )  |       |       |       |        |        |        |
|--------------------------------------------------------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
|                                                        | 0,50  | 0,20  | 0,10  | 0,05   | 0,02   | 0,01   |
| $\alpha$ untuk uji satu pihak ( <i>one tail test</i> ) |       |       |       |        |        |        |
| Dk                                                     | 0,25  | 0,10  | 0,05  | 0,025  | 0,01   | 0,005  |
| 1                                                      | 1,000 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2                                                      | 0,816 | 1,886 | 2,920 | 4,303  | 6,965  | 9,925  |
| 3                                                      | 0,765 | 1,638 | 2,352 | 3,182  | 4,541  | 5,841  |
| 4                                                      | 0,741 | 1,533 | 2,132 | 2,776  | 3,747  | 4,604  |
| 5                                                      | 0,727 | 1,476 | 2,015 | 2,571  | 3,365  | 4,032  |
| 6                                                      | 0,718 | 1,440 | 1,943 | 2,447  | 3,143  | 3,707  |
| 7                                                      | 0,711 | 1,415 | 1,895 | 2,365  | 2,998  | 3,499  |
| 8                                                      | 0,706 | 1,397 | 1,860 | 2,306  | 2,896  | 3,355  |
| 9                                                      | 0,703 | 1,383 | 1,833 | 2,262  | 2,821  | 3,250  |
| 10                                                     | 0,700 | 1,372 | 1,812 | 2,228  | 2,764  | 3,169  |
| 11                                                     | 0,697 | 1,363 | 1,796 | 2,201  | 2,718  | 3,106  |
| 12                                                     | 0,695 | 1,356 | 1,782 | 2,179  | 2,681  | 3,055  |
| 13                                                     | 0,692 | 1,350 | 1,771 | 2,160  | 2,650  | 3,012  |
| 14                                                     | 0,691 | 1,345 | 1,761 | 2,145  | 2,624  | 2,977  |
| 15                                                     | 0,690 | 1,341 | 1,753 | 2,131  | 2,602  | 2,947  |
| 16                                                     | 0,689 | 1,337 | 1,746 | 2,120  | 2,583  | 2,921  |
| 17                                                     | 0,688 | 1,333 | 1,740 | 2,110  | 2,567  | 2,898  |
| 18                                                     | 0,688 | 1,330 | 1,734 | 2,101  | 2,552  | 2,878  |
| 19                                                     | 0,687 | 1,328 | 1,729 | 2,093  | 2,539  | 2,861  |
| 20                                                     | 0,687 | 1,325 | 1,725 | 2,086  | 2,528  | 2,845  |
| 21                                                     | 0,686 | 1,323 | 1,721 | 2,080  | 2,518  | 2,831  |
| 22                                                     | 0,686 | 1,321 | 1,717 | 2,074  | 2,508  | 2,819  |
| 23                                                     | 0,685 | 1,319 | 1,714 | 2,069  | 2,500  | 2,807  |
| 24                                                     | 0,685 | 1,318 | 1,711 | 2,064  | 2,492  | 2,797  |
| 25                                                     | 0,684 | 1,316 | 1,708 | 2,060  | 2,485  | 2,787  |
| 26                                                     | 0,684 | 1,315 | 1,706 | 2,056  | 2,479  | 2,779  |
| 27                                                     | 0,684 | 1,314 | 1,703 | 2,052  | 2,473  | 2,771  |
| 28                                                     | 0,683 | 1,313 | 1,701 | 2,048  | 2,467  | 2,763  |
| 29                                                     | 0,683 | 1,311 | 1,699 | 2,045  | 2,462  | 2,756  |
| 30                                                     | 0,683 | 1,310 | 1,697 | 2,042  | 2,457  | 2,750  |
| 40                                                     | 0,681 | 1,303 | 1,684 | 2,021  | 2,423  | 2,704  |
| 48                                                     | 0,679 | 1,299 | 1,677 | 2,010  | 2,406  | 2,682  |
| 60                                                     | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,000  | 2,390  | 2,660  |
| 120                                                    | 0,677 | 1,289 | 1,658 | 1,980  | 2,358  | 2,617  |
| $\infty$                                               | 0,674 | 1,282 | 1,645 | 1,960  | 2,326  | 2,576  |

Nilai pretest kelas kontrol (VI B) dan Kelas Eksperimen (VI A)

| No.       | Kelas Kontrol       | Nilai | Ket. | Kelas Eksperimen    | Nilai | Ket. |
|-----------|---------------------|-------|------|---------------------|-------|------|
| 1.        | Nur Afifah Ariana   | 30    | BT   | Ikhwan Makruf       | 60    | BT   |
| 2.        | Siti Aisyah Sisko   | 50    | BT   | Hisra Lianti        | 40    | BT   |
| 3.        | Priska Amil Puspita | 70    | T    | Khalifah Ramhadani  | 50    | BT   |
| 4.        | Salwa Chairunnisa   | 50    | BT   | Musfiratun Munawira | 30    | BT   |
| 5.        | Arjun Prasetyo      | 60    | BT   | Naswa Jasmine P     | 40    | BT   |
| 6.        | Muhammad Tolha U    | 40    | BT   | Assaidah            | 50    | BT   |
| 7.        | Fahrul Rahman       | 40    | BT   | Ayunda Putri Faira  | 70    | T    |
| 8.        | Chica Cantika       | 60    | BT   | Syafira Ramadhani   | 30    | BT   |
| 9.        | Fatin Dewi Santika  | 40    | BT   | Muhammad Faisal     | 60    | BT   |
| 10.       | Sifaul Hayati       | 50    | BT   | Raditya             | 40    | BT   |
| 11.       | Aisyah Nailana      | 50    | BT   | Nurul Insyirah      | 40    | BT   |
| 12.       | Amira Khanza        | 70    | T    | Zahira Naeema Putri | 60    | BT   |
| 13.       | Nadfa Afrilianti    | 40    | BT   | Syakila Nadzwa      | 70    | T    |
| Total     |                     | 650   |      | Total               | 640   |      |
| Maksimum  |                     | 70    |      | Maksimum            | 70    |      |
| Minimum   |                     | 30    |      | Minimum             | 30    |      |
| Rata-rata |                     | 50    |      | Rata-rata           | 49    |      |

Keterangan : T = Tuntas

BT= Belum Tuntas

Nilai Posttest kelas kontrol (VI B) dan kelas Eksperimen (VI A)

| No.       | Kelas Kontrol       | Nilai | Ket. | Kelas Eksperimen    | Nilai | Ket. |
|-----------|---------------------|-------|------|---------------------|-------|------|
| 1.        | Nur Afifah Ariana   | 70    | BT   | Ikhwan Makruf       | 100   | T    |
| 2.        | Siti Aisyah Sisko   | 80    | T    | Hisra Lianti        | 70    | T    |
| 3.        | Priska Amil Puspita | 70    | T    | Khalifah Ramhadani  | 70    | T    |
| 4.        | Salwa Chairunnisa   | 50    | BT   | Musfiratun Munawira | 80    | T    |
| 5.        | Arjun Prasetyo      | 70    | T    | Naswa Jasmine P     | 100   | T    |
| 6.        | Muhammad Tolha U    | 50    | BT   | Assaidah            | 80    | T    |
| 7.        | Fahrul Rahman       | 70    | BT   | Ayunda Putri Faira  | 90    | T    |
| 8.        | Chica Cantika       | 90    | T    | Syafira Ramadhani   | 80    | T    |
| 9.        | Fatin Dewi Santika  | 60    | BT   | Muhammad Faisal     | 100   | T    |
| 10.       | Sifaul Hayati       | 80    | T    | Raditya             | 60    | BT   |
| 11.       | Aisyah Nailana      | 90    | T    | Nurul Insyirah      | 80    | T    |
| 12.       | Amira Khanza        | 80    | T    | Zahira Naeema Putri | 60    | BT   |
| 13.       | Nadfa Afrilianti    | 70    | BT   | Syakila Nadzwa      | 80    | T    |
| Total     |                     | 930   |      | Total               | 1050  |      |
| Maksimum  |                     | 50    |      | Maksimum            | 100   |      |
| Minimum   |                     | 90    |      | Minimum             | 60    |      |
| Rata-rata |                     | 71,53 |      | Rata-rata           | 80,76 |      |

Keterangan : T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Nomor : 29030/Intelektualita/06/2025

28 Juni 2025

Lamp. : -

Perihal : **Surat Keterangan Naskah Diterima**

Kepada Yth.

Nurjannati

Di

Institut Agama Islam Negeri Palopo

Tim Editor Jurnal Intelektualita menerangkan bahwa:

ID Submit : 29030

Penulis : Nurjannati, Muhaemin, Fatmaridah Sabani

Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Judul : Efektivitas Penggunaan Media *Wordwall* Dalam Meningkatkan  
Pembentukan Adab Islami Siswa Kelas VI di UPT SD Negeri 152  
Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara.

Link : <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/view/29030>

Naskah di atas Diterima dan Diterbitkan pada Volume 14 Nomor 2, 2025. Status Akreditasi  
Jurnal di link: <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/detail?id=3903>.

**SELAMAT!**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Managing Editor,

Nilawati



SK DIKNAS NO 421.9/4651/418.20/2024

Pancawarna street, Mulyosari, Tulungrejo, Kec. Pare, Kabupaten  
Kediri 64212 NOMOR AHU.0000880.AH.01.08.TAHUN 2024

# ASTERDAM COURSE

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

Registration No. 25046855

*This is to certify that*

**NURJANNATI**  
**Sukamaju, 20-05-1993**

*For the accomplishment in achieving the following score on the TOEFL Prediction Test*



**MIFTAHUL ARIF**  
Director Of ASTERDAM



|                                 |     |
|---------------------------------|-----|
| Listening Comprehension:        | 52  |
| Structure & Written Expression: | 56  |
| Reading Comprehension:          | 50  |
| Total:                          | 527 |

---

|             |                |
|-------------|----------------|
| Test Date   | April 12, 2025 |
| Valid Until | April 12, 2027 |



# TIM UJI PLAGIASI PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Jalan Agatis, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo Sulawesi Selatan Kode Pos: 91914

## SURAT KETERANGAN

No. 077/UJI-PLAGIASI/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Zuljalal Al Hamdany, M.Pd.  
NIP/NIDN : 198806272020121006/2027068806  
Jabatan : Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam/Tim Uji Plagiasi

Menerangkan bahwa naskah tesis berikut ini:

Nama : Nurjannati  
NIM : 23050510009  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Efektivitas Penggunaan Media *Wordwall* Dalam Meningkatkan Pembentukan Adab Islami Siswa di UPT SD Negeri 152 Sukamaju II Kabupaten Luwu Utara**

Telah melalui pemeriksaan cek plagiasi (turnitin) dengan hasil 19 % dan dinyatakan **telah** memenuhi ketentuan batas maksimal plagiasi untuk diajukan pada proses selanjutnya ( $\leq 25\%$ ).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Juni 2025

Hormat Kami,

M. Zuljalal Al Hamdany, M.Pd.  
NIP 198806272020121006

## RIWAYAT HIDUP



Nurjannati, lahir di Sukamaju pada tanggal 20 Mei 1993. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan bapak Murtomo, SE dan ibu Turinah. Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu taman kanak-kanak di TK Aisyiah Sukamaju dan lulus

pada tahun 2006, kemudin melanjutkan pendidikan dasar di SDN 173 Sukamaju II dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Al-Falah Lemahabang dan lulus pada tahun 2015, kemuduan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sukamaju dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan S2 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Contact Person:

Email : [nurjannatinurjannati787@gmail.com](mailto:nurjannatinurjannati787@gmail.com)